



SURVEI KOMUTER

2019

Jabodetabek dan Mebidang

PEDOMAN PENCACAHAN



Badan Pusat Statistik



SURVEI KOMUTER

2019

Jabodetabek dan Mebidang

**PEDOMAN
PENCACAHAN**



Pedoman Pencacahan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

Enumeration Handbook Jabodetabek and Mebidang Commuter Survey 2019

ISSN/ISBN -

No. Publikasi/Publication Number:

Katalog/Catalog:

Ukuran Buku/Book Size: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: viii + 138 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
(Population and Labor Mobility Statistics)

Penyunting/Editor:

Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
(Population and Labor Mobility Statistics)

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
(Population and Labor Mobility Statistics)

Diterbitkan oleh/Published by:

BPS RI/BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Petratama Persada

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Salah satu bentuk mobilitas nonpermanen yang mengalami perkembangan adalah kegiatan *commuting* atau *nglaju*. Keberadaannya kini berkembang pesat terutama pada kota-kota besar dan sekitarnya. Keberadaan penglaju atau komuter akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Untuk itu, perlu dikembangkan perangkat data dan sistem pemantauan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk. Salah satu usaha untuk membangun perangkat data dan sistem pemantauan yang tepat adalah dengan dilakukannya survei komuter. Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 adalah survei komuter keempat yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik setelah Survei Komuter Jabodetabek tahun 2014, Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita tahun 2015 dan Survei Komuter Bandung Raya dan Gerbangkertosusila tahun 2017.

Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 akan dilaksanakan pada bulan April 2019 dimana cakupan wilayah survei kawasan Jabodetabek meliputi: Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi. Sementara itu, kawasan Mebidang meliputi: Kota Medan, Kota Binjai, dan Kabupaten Deli Serdang.

Kerangka sampel yang digunakan pada Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 terdiri atas kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga. Alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga dirancang untuk setiap strata di setiap kabupaten/kota terpilih sehingga level penyajian dapat mewakili kabupaten/kota.

Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 disusun agar segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan survei komuter dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, efektif, dan efisien. Dalam buku pedoman dijelaskan mengenai tujuan,

ruang lingkup, jadwal kegiatan, metodologi, organisasi lapangan, tata cara pencacahan, dan cara pengisian dokumen.

Buku pedoman ini merupakan panduan dalam melaksanakan tugas bagi Pencacah Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019. Seluruh petugas agar memahami dan mengikuti petunjuk serta aturan yang dimuat dalam pedoman ini. Semua tahapan pekerjaan agar dilakukan sesuai instruksi, mematuhi jadwal yang ditetapkan, serta selalu berkoordinasi dengan Pengawas.

Selamat bekerja, semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Jakarta, Februari 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Data yang Dikumpulkan	3
E. Jenis Dokumen yang Digunakan	4
F. Jadwal Kegiatan.....	4
G. Arus Dokumen.....	5
BAB II. METODOLOGI DAN TAHAPAN KEGIATAN	
A. Metodologi Pengumpulan Data.....	7
B. Cakupan Wilayah dan Alokasi Sampel	7
(1) Cakupan Wilayah	7
(2) Alokasi Sampel.....	8
C. Pelaksanaan Lapangan	9
BAB III. ORGANISASI LAPANGAN	
A. Petugas Lapangan.....	11
(1) Tugas dan Kewajiban Pencacah	11
(2) Tugas dan Kewajiban Pengawas.....	12
B. Prosedur Pelaksanaan Lapangan	13
(1) Persiapan Lapangan	13
(2) Menemukan Lokasi Rumah Tangga Terpilih	15
C. Pedoman Umum Berwawancara.....	15
BAB IV. PENCACAHAN RUMAH TANGGA KOMUTER	
A. Tata Tertib Pengisian Daftar.....	17

B. Tata Cara Pengisian Daftar	18
C. Pengisian Daftar KOMUTER19-C	20
(1) Blok I. Keterangan Tempat	20
(2) Blok II. Ringkasan	22
(3) Blok III. Keterangan Petugas	22
(4) Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga	23
(5) Blok V. Keterangan Rumah Tangga	39
(6) Blok VI. Keterangan Umum Komuter	60
(7) Blok VII. Keterangan Khusus Komuter Bekerja	92
(8) Blok VIII. Keterangan Khusus Komuter Sekolah	100
(9) Blok IX. Keterangan Khusus Komuter Kursus	102
(10) Blok X. Catatan	103

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER19-P	107
Lampiran 2. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER19-DSRT	113
Lampiran 3. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER19-C	115
Lampiran 4. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019	131
Lampiran 5. Kode Negara	137

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Halaman

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019	5
Tabel 2.1	Alokasi Sampel Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Arus Dokumen dari Pusat-Petugas-Pusat.....	6
Gambar 2.	Perbedaan Kategori P.605	66

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tempat kegiatan utama berbeda secara administratif dengan tempat tinggal merupakan fenomena yang sudah lazim dewasa ini. Kesempatan kerja yang lebih banyak di kota besar seperti kota-kota di DKI Jakarta dan Kota Medan menjadi daya tarik tersendiri bagi penduduk di wilayah sekitarnya. Selain itu, mahal nya harga permukiman di kota-kota tersebut membuat penduduk memilih tinggal di luar pusat kota. Mereka melakukan perjalanan setiap hari pergi dan pulang menuju ke dan dari tempat kegiatan, yang dikenal dengan istilah mobilitas ulang-alik atau kalau orang Jawa mengenal dengan istilah *nglaju*¹. Para pelakunya biasa disebut sebagai komuter.

Keberadaan para pelaku mobilitas ulang-alik bisa memberikan dampak positif bagi pusat kota, yaitu mengurangi kepadatan penduduk kota besar serta semakin berkembangnya daerah pinggiran sebagai tempat tinggal para komuter. Namun demikian, dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya komuter juga tidak sedikit.

Persoalan mobilitas penduduk di kawasan Jabodetabek dan Mebidang memiliki dampak ekonomi dan sosial baik pada daerah tujuan maupun daerah asal komuter. Oleh karena itu, keterkaitan antara wilayah dan penduduk ini membutuhkan penanganan secara menyeluruh, tidak lagi secara parsial mengingat kawasan tersebut memiliki administratif pemerintahan yang berbeda. Kemudahan kepemilikan kendaraan, ketersediaan berbagai jenis transportasi, dan sarana jalan yang baik sampai ke pelosok memungkinkan orang untuk melakukan perjalanan melintasi wilayah administratif. Kemajuan di bidang transportasi terbukti sangat memengaruhi peningkatan

¹ Ulang alik/nglaju/ngalaju/ngadugdag/pp/pulang hari/ngajag/nyajag/*commuting* merupakan istilah yang digunakan untuk menerangkan orang-orang yang melakukan perjalanan pergi dan pulang pada hari yang sama. Pergerakan ini merupakan bagian dari mobilitas nonpermanen karena tidak dipenuhinya aspek perubahan tempat tinggal.

mobilitas penduduk yang setiap harinya melakukan perjalanan pergi dan pulang. Aktivitas komuter yang begitu besar menimbulkan permasalahan, diantaranya kemacetan lalu lintas, polusi udara dan suara yang berdampak pada meningkatnya ketidaknyamanan masyarakat.

Mobilitas komuter sudah ada sejak adanya perbedaan biaya hidup dan tingkat upah antarwilayah dimana penduduk melakukan adaptasi terhadap pilihan bermigrasi² atau tidak. Kompromi yang dilakukan menyebabkan penduduk tidak berpindah tempat tinggal, tetapi melakukan kegiatan di luar wilayah tempat tinggalnya.

Keberadaan komuter akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Penyediaan fasilitas sosial dan umum seperti: fasilitas pendidikan, kesehatan, perumahan, dan lain-lain diperlukan untuk mendukung keberadaan komuter pada daerah asal. Sementara untuk daerah tujuan komuter, perlu penyediaan fasilitas sosial dan umum terutama yang berkaitan dengan transportasi perkotaan dengan mempertimbangkan jumlah komuter yang datang dan jumlah penduduk pada kota tersebut.

Survei komuter di kawasan Jabodetabek dan Mebidang dikembangkan untuk dapat menghasilkan perangkat data dan sistem pemantauan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk dan pengembangan pembangunan daerah asal dan tujuan komuter.

² Migrasi adalah perpindahan (mobilitas) secara permanen dengan melintasi batas wilayah administratif/politik.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 adalah:

- (1) Mengetahui jumlah dan pola komuter di Jabodetabek dan Mebidang.
- (2) Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik komuter di Jabodetabek dan Mebidang.
- (3) Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di Jabodetabek dan Mebidang.
- (4) Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk, dan lain-lain.

C. RUANG LINGKUP

Survei Komuter Jabodetabek mencakup tiga belas kabupaten/kota yaitu Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi. Sementara itu, kawasan Mebidang mencakup tiga kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kota Binjai, Kabupaten Deli Serdang.

D. DATA YANG DIKUMPULKAN

- (1) Keterangan anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, penggunaan *SIM Card*, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan keterangan aktivitas di luar kabupaten/kota.
- (2) Keterangan rumah tangga antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, alasan utama memilih tempat tinggal sekarang, jenis atap, dinding, dan lantai, sumber penerangan, bahan bakar untuk memasak, sumber air minum, fasilitas sanitasi, kepemilikan barang-barang rumah tangga, akses internet, pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan terbesar rumah tangga.

- (3) Keterangan umum komuter antara lain mencakup keterangan migrasi, alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang, kesulitan/gangguan yang dialami, jenis kegiatan komuter, lokasi kegiatan, jarak dan waktu tempuh, moda transportasi yang digunakan, keinginan untuk beralih ke moda transportasi umum, biaya transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk di perjalanan, dan lain sebagainya.
- (4) Keterangan khusus untuk komuter bekerja, komuter sekolah dan komuter yang melakukan kegiatan kursus.

E. JENIS DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Jenis dokumen yang digunakan dalam Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 ini adalah:

- (1) Salinan peta SP2010-WB
- (2) Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KOMUTER19-P)
- (3) Daftar Sampel Rumah Tangga (KOMUTER19-DSRT)
- (4) Daftar Pencacahan Rumah Tangga (KOMUTER19-C)
- (5) Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
- (6) Buku Pedoman Pengawasan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
- (7) Buku Pedoman Teknis BPS Kabupaten/Kota Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
- (8) Buku Pedoman Penyelenggaraan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

F. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan seluruh kegiatan Survei Komuter di Jabodetabek dan Mebidang Tahun 2019 secara rinci disajikan pada Tabel 1.1:

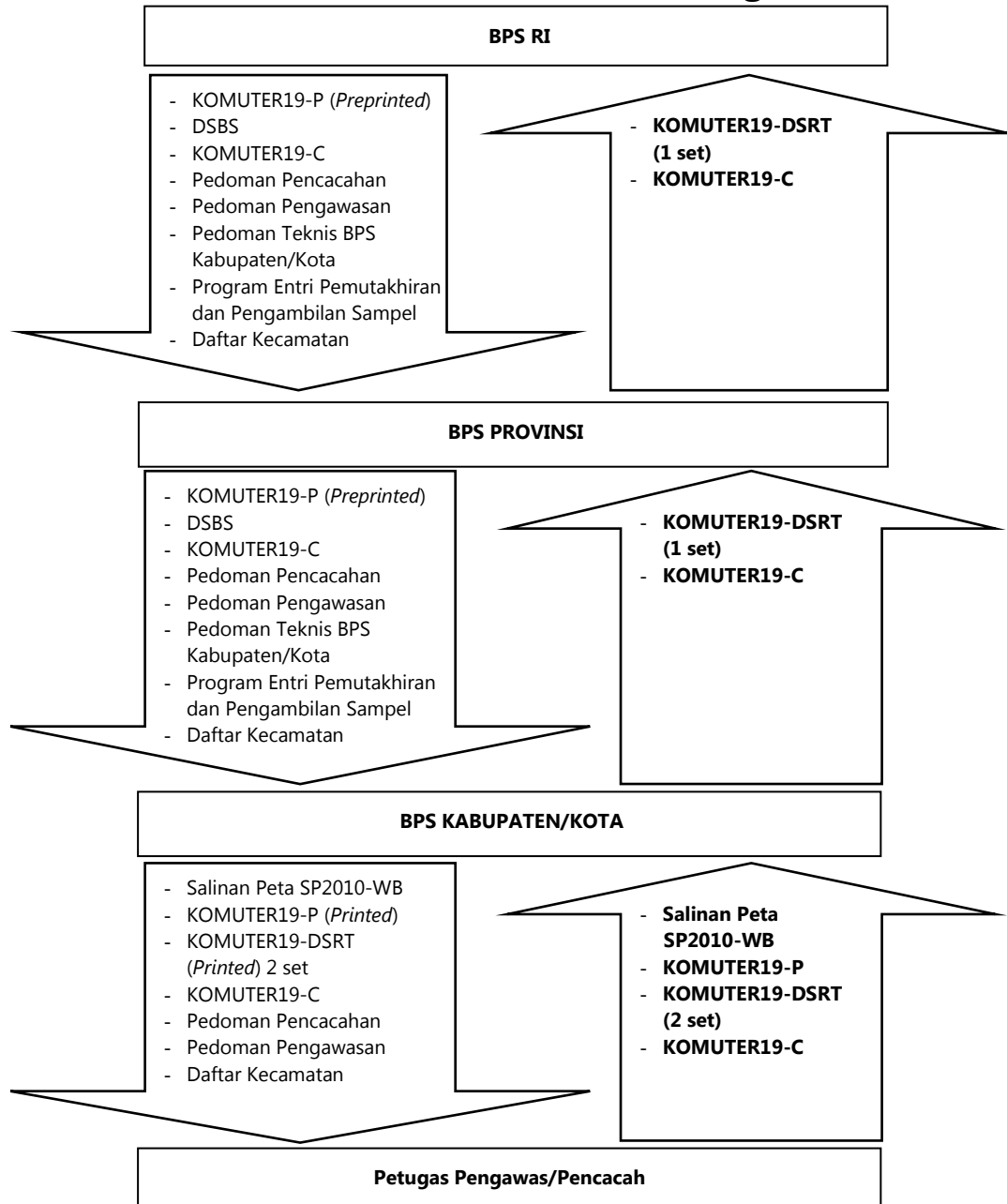
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

No (1)	Kegiatan (2)	Jadwal (3)
1.	Penyusunan Metodologi	Minggu I – IV Januari 2019
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Minggu II Januari – IV Februari 2019
3.	Rekrutmen Petugas	Minggu I – II Februari 2019
4.	Pencetakan dan Pengiriman Kuesioner serta Buku Pedoman	Minggu IV Februari – I Maret 2019
5.	Pelatihan Instruktur Nasional	Minggu II Maret 2019
6.	Pemutakhiran Rumah Tangga dan Penarikan Sampel	Minggu II – III Maret 2019
7.	Pelatihan Petugas	Minggu III – IV Maret 2019
8.	Pencacahan	Minggu I – IV April 2019
9.	Pengawasan	Minggu I – IV April 2019
10.	Penyusunan Program Pengolahan dan Tabulasi	April – Mei 2019
11.	Entri Data	Mei – Juni 2019
12.	Pengolahan Data	Juni – Juli 2019
13.	Penyusunan Publikasi	Juni – September 2019
14.	Penggandaan Publikasi	Minggu II November 2019

G. ARUS DOKUMEN

Arus dokumen Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Arus Dokumen dari Pusat-Petugas-Pusat



Keterangan : tulisan tebal menandakan daftar sudah ada isian

Penjelasan:

- Salinan peta SP2010-WB disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota (yang dicetak dari peta blok sensus digital).
- KOMUTER19-DSRT dicetak, satu dikirim ke pusat, satu lagi disimpan di BPS Kabupaten/Kota.
- Dokumen yang dikirimkan adalah daftar yang sudah diisi dari lapangan, dan disusun masing-masing blok sensus dimana susunan yang paling atas adalah Daftar KOMUTER19-DSRT.

METODOLOGI DAN TAHAPAN KEGIATAN

BAB II

A. METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

Upaya untuk memperoleh data mengenai penduduk yang setiap harinya melakukan perjalanan melintasi kabupaten/kota menjadi tujuan dari kegiatan survei ini. Penduduk yang dimaksud yaitu setiap orang adalah penduduk dari suatu wilayah dimana dia biasanya tinggal atau dimana dia bertempat tinggal¹ "tetap". Konsep “biasanya tinggal” merujuk waktu selama 6 bulan sudah bertempat tinggal disana atau belum sampai 6 bulan, tetapi sudah berniat tinggal.

Keterangan-keterangan mengenai karakteristik anggota rumah tangga dan karakteristik rumah tangga akan diperoleh melalui wawancara terhadap orang-orang yang tinggal dalam rumah tangga terutama anggota rumah tangga yang merupakan komuter. Penggunaan kuesioner oleh Pencacah akan mengarahkan responden untuk dapat menjawab secara sistematis pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dan mempermudah Pencacah dalam mencatat jawaban yang diberikan oleh responden.

B. CAKUPAN WILAYAH DAN ALOKASI SAMPEL

(1) CAKUPAN WILAYAH

Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 mencakup 15.360 rumah tangga. Sebanyak 12.960 rumah tangga sampel diperoleh dari 1.296 BS yang tersebar di wilayah Jabodetabek dan 2.400 rumah tangga sampel diperoleh dari 240 BS yang tersebar di wilayah Mebidang.

¹ Berbeda dengan konsep *de facto* yang menyatakan seseorang dianggap menjadi penduduk suatu wilayah di tempat dimana dia ditemui.

(2) ALOKASI SAMPEL

Alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga dirancang untuk setiap strata di setiap kabupaten/kota sedemikian rupa sehingga keterwakilan sampel dapat merefleksikan kondisi populasi untuk setiap strata. Skema ini memungkinkan untuk melakukan estimasi hingga level kabupaten/kota.

Tabel 2.1 Alokasi Sampel Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

No.	Wilayah Sampel	Jumlah Kecamatan	Jumlah Sampel BS	Jumlah Sampel Ruta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kawasan Mebidang				
	Kabupaten Deli Serdang	20	92	920
	Kota Medan	21	96	960
	Kota Binjai	5	52	520
2. Kawasan Jabodetabek				
	Kota Jakarta Selatan	10	104	1.040
	Kota Jakarta Timur	10	112	1.120
	Kota Jakarta Pusat	8	80	800
	Kota Jakarta Barat	8	104	1.040
	Kota Jakarta Utara	6	96	960
	Kabupaten Bogor	40	120	1.200
	Kabupaten Bekasi	23	108	1.080
	Kota Bogor	6	76	760
	Kota Bekasi	12	104	1.040
	Kota Depok	11	96	960
	Kabupaten Tangerang	29	108	1.080
	Kota Tangerang	13	100	1.000
	Kota Tangerang Selatan	7	88	880
Jumlah		229	1 536	15 360

C. PELAKSANAAN LAPANGAN

Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 melibatkan 301 Pencacah dan 70 Pengawas. Setiap Pencacah memiliki wilayah tugas sebanyak 5 – 6 BS dimana masing-masing BS terdiri atas 10 rumah tangga. Setiap Pengawas membawahi 4 - 5 orang Pencacah. Kegiatan pencacahan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dilaksanakan pada minggu I s.d. IV April 2019.

ORGANISASI LAPANGAN

BAB III

A. PETUGAS LAPANGAN

Petugas lapangan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 terdiri atas pencacah dan pengawas. Pencacah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau KSK atau Mitra yang ditunjuk, yang telah mengikuti pelatihan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dan dinyatakan layak bertugas berdasarkan hasil pelatihan. Sementara itu, pengawas adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau KSK yang ditunjuk yang telah mengikuti pelatihan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dan dinyatakan layak bertugas berdasarkan hasil pelatihan.

(1) TUGAS DAN KEWAJIBAN PENCACAH

Tugas dan kewajiban pencacah adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dan memahami materi pencacahan.
- b. Melakukan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga dengan Daftar KOMUTER19-P (bagi Pencacah yang ditunjuk).
- c. Mengenali wilayah tugas dan menelusuri rumah tangga sampel bersama-sama dengan pengawas dengan berpedoman pada salinan peta SP2010-WB.
- d. Menerima daftar sampel rumah tangga (KOMUTER19-DSRT) yang telah terisi identitas rumah tangga sampel yang menjadi tanggung jawabnya yang harus dikunjungi untuk pencacahan rumah tangga sampel.
- e. Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan Daftar KOMUTER19-C.
- f. Menjalin kerjasama yang baik dengan semua responden.
- g. Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai atau belum lengkap.

- h. Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
- i. Mendiskusikan kesulitan yang ditemui dengan pengawas kemudian bersama-sama mencari solusinya.
- j. Membetulkan isian Daftar KOMUTER19-C yang dinyatakan salah oleh Pengawas.
- k. Menyerahkan seluruh dokumen hasil pencacahan kepada pengawas.
- l. Melakukan semua tugas tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan, sesuai tata cara yang diperoleh dari pelatihan, sesuai dengan buku pedoman, serta mengikuti instruksi pengawas.

(2) TUGAS DAN KEWAJIBAN PENGAWAS

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, harus dilaksanakan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan hasil-hasilnya.

Secara umum rangkaian tugas pengawas adalah sebagai berikut:

- a. Membantu BPS Kabupaten/Kota dalam pengerahan petugas.
- b. Mengikuti pelatihan bersama-sama dengan pencacah dan memahami materi pencacahan dan materi pengawasan/pemeriksaan.
- c. Membagi tugas pada pencacah dalam wilayah kerjanya.
- d. Mengatur pembagian dokumen kepada pencacah.
- e. Bersama pencacah mengenali lokasi wilayah yang akan dijadikan sasaran survei.
- f. Menerima Daftar KOMUTER19-DSRT dari Kepala Seksi Statistik Sosial BPS Kab/Kota.

- g. Menyerahkan Daftar KOMUTER19-DSRT kepada pencacah dan mengarahkan pencacah untuk mendata rumah tangga sampel.
- h. Melakukan pengawasan kegiatan pencacahan di lapangan.
- i. Bertanggung jawab terhadap penyelesaian pencacahan di lapangan.
- j. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah di lapangan.
- k. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, melakukan pengkodean, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan pencacah.
- l. Melakukan tugas sesuai jadwal yang ditentukan.

B. PROSEDUR PELAKSANAAN LAPANGAN

(1) PERSIAPAN LAPANGAN

Berikut adalah hal-hal yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan lapangan, yaitu:

- a. Penyiapan dokumen dan perlengkapan
- b. Pencarian informasi tentang situasi dan kondisi wilayah tugas
- c. Koordinasi dan komunikasi dengan pejabat wilayah tugas
- d. Pengenalan wilayah tugas

Penyiapan dokumen dan perlengkapan

Periksa dokumen, bahan, dan perlengkapan yang akan dibawa ke lapangan meliputi:

1. Salinan peta SP2010-WB
2. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KOMUTER19-P)
3. Daftar Sampel Rumah Tangga (KOMUTER19-DSRT)
4. Daftar Pencacahan Rumah Tangga (KOMUTER19-C)
5. Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
6. Buku Pedoman Pengawasan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

7. ATK (pensil, rautan dan penghapus) untuk Pencacah
8. Surat tugas atau surat pengantar
9. Daftar kecamatan

Pencarian Informasi Situasi dan Kondisi Wilayah Tugas

Hal ini penting dilakukan karena situasi dan kondisi lapangan dapat memengaruhi jadwal dan kelancaran pelaksanaan lapangan. Beberapa informasi yang perlu dikumpulkan antara lain terkait:

1. Letak geografis wilayah tugas. Hal ini penting diketahui untuk merencanakan wilayah tugas mana yang perlu lebih dulu didatangi, dan wilayah tugas mana yang akan didatangi berikutnya.
2. Ketersediaan transportasi ke lokasi pencacahan. Untuk mengantisipasi apabila ada lokasi pencacahan yang membutuhkan biaya dan waktu khusus.
3. Profil masyarakat pada wilayah yang akan dituju untuk menerapkan teknik wawancara yang tepat digunakan.

Koordinasi dan Komunikasi dengan Pejabat Wilayah Tugas

Sebelum mulai bertugas, koordinasi dan komunikasi dengan pejabat di wilayah tugas (termasuk Ketua RT/RW atau Lurah/Kepala Desa/Kepala Dusun) harus tetap dilakukan. Setiap petugas mendapat surat pengantar atau surat tugas yang diperlihatkan sebagai tanda bukti kepada pejabat setempat maupun responden bahwa mereka adalah petugas survei. Kemahiran dalam berkomunikasi dengan pejabat setempat akan membantu untuk diterima masyarakat dengan baik.

Pengenalan Wilayah Tugas

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh pencacah dan pengawas sebelum melakukan pencacahan adalah mengenali lokasi wilayah tugas. Adanya salinan Peta SP2010-WB akan sangat membantu pencacah dan pengawas untuk menentukan arah, jarak dan letak suatu wilayah tugas. Dalam beberapa kasus, beberapa salinan

peta tidak sesuai dengan fakta lapangan. Untuk itu, pengawas harus berkoordinasi dengan BPS Kabupaten/Kota untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

(2) MENEMUKAN LOKASI RUMAH TANGGA TERPILIH

Pelaksanaan pencacahan rumah tangga dilakukan oleh Pencacah berdasarkan identitas rumah tangga sampel pada Daftar KOMUTER19-DSRT, dengan cara:

- a. Mengidentifikasi alamat seperti RT, RW, Dusun, Nama Jalan atau Gang sesuai isian pada Blok IV Kolom (7) Daftar KOMUTER19-DSRT.
- b. Jika rumah tangga yang terdapat dalam Daftar KOMUTER19-DSRT tidak ditemukan maka segera melapor kepada pengawas.

C. PEDOMAN UMUM BERWAWANCARA

Pengumpulan data dalam Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga. Agar memperoleh hasil yang maksimal, pencacah perlu memperhatikan tata cara wawancara berikut:

- (1) Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara.
- (2) Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku.
- (3) Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik, pencacahan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan.

Untuk menghindari penolakan dari responden, petugas harus dapat menguasai teknik wawancara yang baik. Berikut ini hal-hal

yang dapat dilakukan oleh petugas dalam melakukan wawancara dengan responden:

- (1) Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan Pencacah, mengapa wawancara diperlukan. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenal petugas.
- (2) Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden.
- (3) Lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar.
- (4) Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- (5) Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama berwawancara, bila ditemui sikap dan tingkah laku responden yang ragu-ragu, tidak tegas, curiga atau bersikap menantang.
- (6) Wawancara agar tetap berada pada topik pertanyaan pada kuesioner. Apabila responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian.
- (7) Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden. Jangan kehilangan kesabaran, bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.
- (8) Tetap bersikap sabar terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
- (9) Ucapkan terima kasih setelah selesai melakukan wawancara, dan beritahu tentang kemungkinan adanya kunjungan ulang apabila masih ada keterangan yang diperlukan.

PENCACAHAN RUMAH TANGGA KOMUTER

BAB IV

Tujuan pencacahan rumah tangga komuter adalah untuk mendapatkan data terkait komuter pada rumah tangga terpilih. Rumah tangga terpilih yang akan dicacah berpedoman pada Daftar KOMUTER19-DSRT yang telah dibuat berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga. Di dalam Daftar KOMUTER19-DSRT (lihat **Lampiran 2**) telah tercantum 10 rumah tangga terpilih yang akan dicacah dengan Daftar KOMUTER19-C (lihat **Lampiran 3**).

Struktur Daftar KOMUTER19-C adalah sebagai berikut:

- a. Blok I. Keterangan Tempat
- b. Blok II. Ringkasan
- c. Blok III. Keterangan Petugas
- d. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga
- e. Blok V. Keterangan Rumah Tangga
- f. Blok VI. Keterangan Umum Komuter
- g. Blok VII. Keterangan Khusus Komuter Bekerja
- h. Blok VIII. Keterangan Khusus Komuter Sekolah
- i. Blok IX. Keterangan Khusus Komuter Kursus
- j. Blok X. Catatan

A. TATA TERTIB PENGISIAN DAFTAR

- (1) Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
- (2) Ikuti tata cara membacakan pertanyaan:
 - a. Ajukan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum pada kuesioner. Kadang-kadang Pencacah dapat menggunakan redaksi pertanyaan yang lebih mudah dipahami oleh responden dengan catatan pertanyaan harus bersifat netral dan tidak mengarah pada jawaban tertentu.
 - b. Kalimat dengan huruf kapital tidak dibacakan, misal kalimat instruksi "JIKA ISIAN ≥ 5 , LANJUT KE P.608" di P.606.

- c. Kalimat dengan huruf kapital di dalam tanda kurung "()" merujuk pada yang disebutkan.

Contoh: **P.412. Di kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?**

Misal responden bernama Ristika, maka pertanyaannya menjadi: "Di kabupaten/kota mana Ristika melakukan kegiatan tersebut?"

- (3) Tulis semua isian dengan huruf kapital dan gunakan pensil agar mudah dibaca pada tempat yang telah disediakan.
- (4) Perhatikan tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
- (5) Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal yang perlu diketahui oleh Pengawas dan Pengolah.
- (6) Teliti kembali isian daftar serta perbaiki apabila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke Pengawas.

B. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan aturan pengisian yang berlaku untuk masing-masing rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh:

I. KETERANGAN TEMPAT			
101.	Provinsi	SUMATERA UTARA	1 2
102.	Kabupaten/Kota ¹⁾	MEDAN	7 5

- (2) Melingkari kode jawaban yang sesuai;

Contoh:

505.	Jenis atap terluas:			
Beton.....	①	Bambu.....	5	
Genteng.....	2	Kayu/sirap.....	6	
Asbes.....	3	Lainnya (TULISKAN):		
Seng.....	4		7	

613. Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:

BACAKAN JAWABAN	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
a. <i>Senin</i>	①	2
b. <i>Selasa</i>	③	4
c. <i>Rabu</i>	⑤	6
d. <i>Kamis</i>	⑦	8
e. <i>Jumat</i>	①	2
f. <i>Sabtu</i>	3	④
g. <i>Minggu</i>	5	⑥

- (3) Untuk pertanyaan dengan kode pilihan jawaban huruf abjad/bukan angka, berarti jawabannya bisa lebih dari satu (kode yang dilingkari bisa lebih dari satu);

Contoh:

615. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?

<i>Becak</i>	<i>A</i>
<i>Sepeda</i>	<i>B</i>
<i>Sepeda motor</i>	<i>C</i>
<i>Sepeda motor dinas</i>	<i>D</i>
<i>Sepeda motor ojek</i>	<i>E</i>
<i>Sepeda motor ojek online</i>	⑥
<i>Mobil</i>	<i>G</i>
<i>Mobil dinas</i>	<i>H</i>
<i>Mobil sewaan online</i>	<i>I</i>
<i>Kendaraan jemputan</i>	<i>J</i>
<i>Kendaraan omprengan/sharing</i>	<i>K</i>
<i>Taksi</i>	<i>L</i>
<i>Angkutan kota</i>	<i>M</i>
<i>Bus umum</i>	<i>N</i>
<i>Kereta</i>	⑦
<i>Bus Transjakarta</i>	<i>P</i>
<i>Lainnya (TULISKAN):</i>	<i>X</i>

- (4) Mengisikan jawaban responden pada tempat yang tersedia;

Contoh:

612. a. Pukul berangkat:

0 6 : 0 0

- (5) Membiarkan kotak tidak terisi;

Contoh: P.514.b cukup dituliskan lapangan usaha dari tempat bekerja selengkap-lengkapunya, biarkan kotak tidak terisi karena akan diisi oleh Pengawas.

b. Lapangan usaha: (TULISKAN SELENGKAP-LENGKAPNYA)			
WARUNG MAKAN TEGAL	DIISI PENGAWAS <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>		
DI PASAR TANAH ABANG			

- (6) Apabila responden menjawab di luar alternatif jawaban yang tersedia maka lingkari Kode “Lainnya” serta tuliskan jawaban tersebut pada tempat yang tersedia;

Contoh:

508.	Bahan bakar utama untuk memasak:	
Elpiji.....	1	Tidak memasak..... 5
Listrik.....	2	Lainnya (TULISKAN):
Gas/Biogas.....	3	<u>KAYU BAKAR</u> 6
Minyak tanah.....	4	

- (7) Melingkari jawaban pertanyaan saringan.

Contoh:

515.	LIHAT BLOK IV KOLOM (20):
Ada tanda “√”.....	1 → BLOK VI
Tidak ada tanda “√”.....	② → SELESAI

C. PENGISIAN DAFTAR KOMUTER19-C

(1) BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Blok ini berisi keterangan tempat mengenai provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel, no. urut rumah tangga sampel, nama kepala rumah tangga, alamat lengkap, dan hasil kunjungan.

Pertanyaan 101 s.d. 107

Salin nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel dari Daftar KOMUTER19-DSRT Blok I P.101 s.d. P.106 dan P.108.

Pertanyaan 108: No. urut rumah tangga sampel

Tuliskan nomor urut sampel rumah tangga dari setiap BS terpilih. Isian disalin dari Daftar KOMUTER19-DSRT Blok IV Kolom (1).

Pertanyaan 109: Nama kepala rumah tangga

Tuliskan nama lengkap kepala rumah tangga. Penulisan nama mengikuti aturan baku. Nama tidak boleh disingkat dan tanpa menggunakan kata sebutan atau gelar, misalnya: Ir, Drs, Tuan, Nyonya, Bapak, Ibu, Haji, dan lain-lain. Apabila nama kepala rumah tangga pada saat pencacahan berbeda dengan saat pemutakhiran maka tuliskan nama yang sesuai dengan KOMUTER19.DSRT kemudian tambahkan garis miring "/" diteruskan dengan nama yang sesuai dengan KOMUTER19-C.

Contoh: WAHYU ASHARI/ RIZKI SAPUTRI

Pertanyaan 110: Alamat lengkap

Tuliskan alamat lengkap rumah tangga terpilih secara jelas, nama jalan/gang, RT/RW/Dusun, nomor rumah dan lain-lain.

Contoh: JL. KEBON NANAS SELATAN I NO.34B RT 17 RW 08

Pertanyaan 111: Hasil Kunjungan

Berhasil yaitu jika petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi mengenai rumah tangga tersebut.

Menolak yaitu responden menolak untuk diwawancarai.

Tidak dapat ditemui yaitu jika tidak ada orang di rumah tangga terpilih dikarenakan responden pergi untuk beberapa hari dan tidak ditemui hingga akhir periode pencacahan.

Apapun hasil kunjungan pada P.111, pada Blok III harus tetap diisi keterangan petugas.

(2) BLOK II. RINGKASAN

Blok ini diisi setelah semua blok pada Daftar KOMUTER19-C selesai diisi seluruhnya (perhatikan jika ada lembar/daftar tambahan).

Pertanyaan 201: Jumlah anggota rumah tangga (ART)

Isikan jumlah anggota rumah tangga sesuai banyaknya baris yang terisi pada Blok IV Kolom (2).

Pertanyaan 202: Jumlah ART komuter

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter sesuai dengan banyaknya tanda “√” pada Blok IV Kolom (20).

Pertanyaan 203: Jumlah ART komuter bekerja

Jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter bekerja adalah jumlah Blok VII yang terisi.

Pertanyaan 204: Jumlah ART komuter sekolah

Jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter sekolah adalah jumlah Blok VIII yang terisi.

Pertanyaan 205: Jumlah ART komuter kursus

Jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter kursus adalah jumlah Blok IX yang terisi.

(3) BLOK III. KETERANGAN PETUGAS

Blok ini berisi keterangan pencacah dan pengawas. Keterangan pencacah diisi sendiri oleh pencacah dan keterangan pengawas diisi sendiri oleh pengawas.

Pertanyaan 301 : NIP/NMS Petugas

Pemakaian NIP sebagai kode petugas yang merupakan pegawai BPS (termasuk pegawai negeri yang diperbantukan di BPS). NIP yang dicantumkan (NIP lama) cukup 5 digit terakhir, sedangkan pemakaian NMS (Nomor Mitra Statistik) sebagai kode petugas yang bukan pegawai BPS. NMS terdiri dari kode kabupaten/kota (2 digit pertama) dan nomorurut mitra di kabupaten/kota tempat tugas (3 digit terakhir).

Contoh penulisan kode petugas dari NIP:

NIP. 340017073

1	7	0	7	3
---	---	---	---	---

Contoh penulisan kode petugas dari NMS:

Kode kab/kota : 75 Urutan Mitra: 3

7	5	0	0	3
Kota Medan (75)		No. Urut Mitra di kab/kota		

Pertanyaan 302 : Jabatan pencacah dan pengawas

Lingkari kode yang sesuai. Sebutan staf dalam hal ini mencakup pejabat struktural maupun fungsional.

Pertanyaan 303 : Tanggal

Isikan tanggal dan bulan pencacahan/pemeriksaan di tempat yang tersedia. Kemudian masing-masing petugas membubuhkan tanda tangannya sendiri di tempat yang tersedia. Penanda tangan adalah orang yang memang benar-benar telah melakukan tugasnya. Tuliskan nama jelas di tempat yang disediakan.

Untuk Blok IV dan V usahakan mewawancarai langsung anggota rumah tangga yang mengetahui kondisi rumah tangga tersebut.

(4) Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini mencatat keterangan umum anggota rumah tangga (ART). Keterangan yang dicatat meliputi nama ART, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, jumlah unit *hand phone* dan *SIM card* aktif menurut *provider*, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, melakukan kegiatan di luar kabupaten/kota tempat tinggal, jenis kegiatan utama, lokasi kegiatan, serta apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama.

Pertanyaan 401: Nomor urut

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 1 sampai dengan 9. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 9 orang, gunakan daftar tambahan dengan memberikan keterangan "**bersambung**" di sudut kanan atas pada daftar pertama dan keterangan "**sambungan**" pada sudut kanan atas dari daftar tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada daftar tambahan.

Pertanyaan 402: Nama ART

Tanyakan dan tuliskan nama seluruh anggota rumah tangga. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah saat pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Penjelasan:

- a. Pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tidak tinggal dengan majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.
- b. Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, maka ia dicatat di tempat tinggal istri/suami dan anaknya, jika ia kembali ke tempat tinggal istri/suami dan anaknya secara berkala kurang dari enam bulan sekali.
- c. Jika diketahui seorang suami mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu tempat tinggal (rumah tangga) istri yang lebih lama ditinggali. Bila lamanya tinggal di tempat

istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.

Contoh:

1. *Vita indekos di Medan Baru, Kota Medan dekat dengan kampus Universitas Sumatera Utara (USU) karena kuliah di Fakultas Kedokteran USU, sedangkan orangtuanya tinggal di Kabupaten Dairi. Setiap hari Minggu Vita pulang ke Dairi. Dalam kasus ini Vita dicatat sebagai penduduk Medan Baru, Kota Medan.*
2. *Asep Supendi adalah pegawai Dinas Pariwisata dan tinggal di Jakarta. Anak dan istrinya tinggal di Kabupaten Sumedang. Untuk menghemat biaya, ia pulang ke Sumedang hanya setiap hari Jumat sore dan kembali ke Jakarta senin pagi. Karena Asep Supendi adalah kepala rumah tangga maka ia tetap dicatat sebagai penduduk di Kabupaten Sumedang.*

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga yang tinggal dan diurutkan mengikuti **aturan baku** sebagai berikut:

- a. Nomor urut pertama adalah nama kepala rumah tangga dan diikuti oleh nama istri/suami (pasangannya).
- b. Nomor urut berikutnya adalah nama anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.
- c. Nomor urut berikutnya adalah nama anak yang telah menikah yang diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak dari pasangan ini yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Demikian seterusnya, untuk para anak dari kepala rumah tangga yang telah menikah disusun berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.
- d. Nomor urut berikutnya adalah anggota rumah tangga selain anak, yang sudah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah.
- e. Nomor urut berikutnya adalah anggota rumah tangga lainnya yang tanpa pasangan dan tanpa anak mulai dari orang tua/mertua, famili lain, pembantu/sopir/tukang kebun, dan lainnya. Nama tidak boleh

disingkat dan tanpa menggunakan nama sebutan, panggilan, atau gelar.

Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, yang diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan oleh instansi pelaksana kepada setiap penduduk setelah dilakukan pencatatan biodata. Tuliskan 16 digit NIK milik anggota rumah tangga. Jika ART belum memiliki NIK atau tidak dapat atau tidak mau menunjukkan, berikan tanda strip "-" pada isian NIK.

Contoh :

401	402
No	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)
(1)	(2)
1	JIMIN BROTO NIK : 3 3 2 7 0 9 0 9 1 2 8 7 0 0 0 8
2	SUGIYEM NIK : 3 3 2 7 0 9 5 9 0 5 8 8 0 0 0 8
3	JOKO SANTOSO NIK : 3 3 2 7 0 9 2 3 0 8 1 3 0 0 0 1

Pertanyaan 403: Hubungan dengan kepala rumah tangga

Tanyakan hubungan setiap anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Anggota rumah tangga pertama harus kepala rumah tangga sehingga

di Kolom (3) baris pertama sudah tertulis Kode 1. Tuliskan salah satu kode yang sesuai.

- a. **Kepala rumah tangga** adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di rumah tangga tersebut.
- b. **Istri/Suami** adalah istri/suami dari kepala rumah tangga;
- c. **Anak**, mencakup anak kandung, anak tiri, dan anak angkat kepala rumah tangga;
- d. **Menantu**, yaitu suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- e. **Cucu**, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- f. **Orang tua/Mertua**, yaitu bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/suami kepala rumah tangga;
- g. **Famili lain**, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau dengan istri/suami kepala rumah tangga, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek;
- h. **Pembantu/Supir**, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu/supir yang menginap di rumah tangga tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang;
- i. **Lainnya**, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga yang berada di rumah tangga tersebut lebih dari 6 bulan, seperti tamu, teman dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di rumah tangga majikannya.

Lakukan probing untuk memastikan bahwa semua anggota rumah tangga sudah dicatat. Langkah probing/penelusuran selengkapnya adalah:

- a. Setelah seluruh ART dan hubungan dengan KRT dicatat, tanyakan lagi apakah ada nama yang belum tercatat/terlewat seperti:

1. Anak kecil atau bayi,

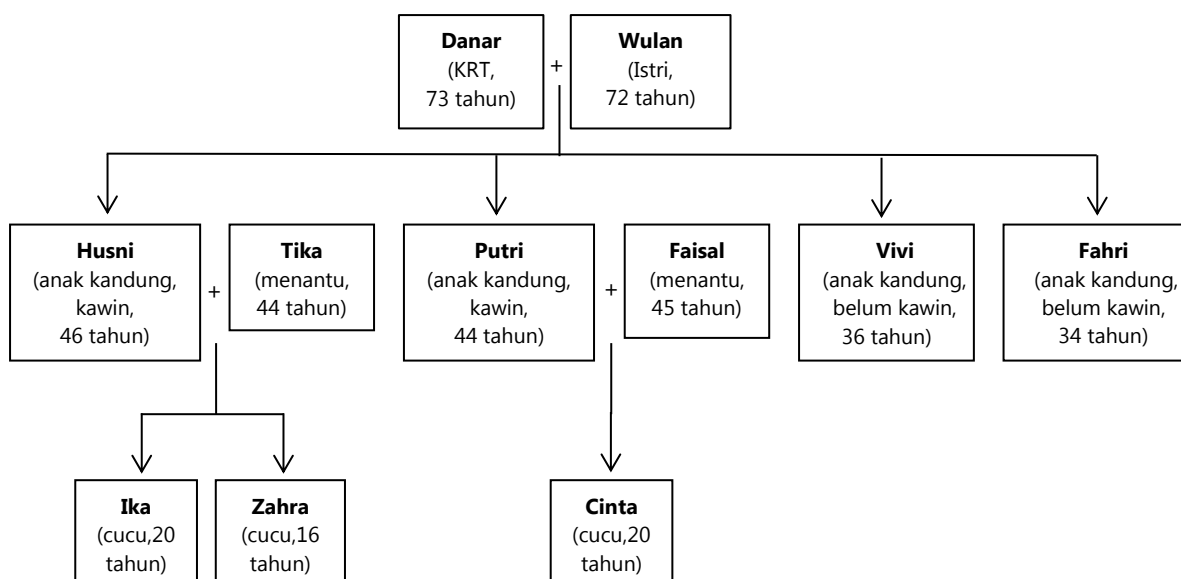
2. Orang lain seperti teman dan pembantu yang biasa tinggal bersama,
 3. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih,
 4. Orang yang biasa tinggal di sini tetapi sedang berpergian kurang dari 6 bulan.
- b. Tanyakan juga apakah terdapat anggota rumah tangga yang:
1. Sedang berpergian selama 6 bulan/lebih,
 2. Sudah pergi dan berniat pindah atau tinggal di tempat lain,
 3. Sudah meninggal pada saat pencacahan,
 4. Anak famili yang tinggal (sekolah/bekerja) di tempat lain.
- c. Bila ada tambahan atau pencoretan nama ART maka urutkan kembali nama-nama ART sesuai dengan aturan baku di atas.

Urutan bertanya:

- a. Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.
- b. Isikan Kolom (2) dan (3) secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama ART sesuai dengan aturan baku dan hubungannya dengan kepala rumah tangga.
- c. Tanyakan satu persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom (4) sampai Kolom (20) untuk setiap ART.

Contoh:

Rumah tangga Danar terdiri atas 11 ART dengan susunan seperti berikut ini:



Karena jumlah anggota rumah tangga Danar ada 11 orang, daftar yang digunakan menjadi dua set, yakni set daftar pertama dan set daftar tambahan.

Set daftar pertama

401	402	403
No	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga
(1)	(2)	(3)
1	DANAR NIK : 3 3 2 2 1 7 0 3 0 7 4 5 0 0 0 1	☒ 1
2	WULAN NIK : 3 3 2 2 1 7 4 4 0 7 4 6 0 0 0 1	☒ 2
3	VIVI NIK : 3 3 2 2 1 7 4 7 0 2 8 3 0 0 0 1	☒ 3
4	FAHRI NIK : 3 3 2 2 1 7 1 7 0 4 8 5 0 0 0 1	☒ 3
5	HUSNI NIK : 3 3 2 2 1 7 2 7 0 9 7 2 0 0 0 1	☒ 3
6	TIKA NIK : 3 3 2 2 1 7 5 0 0 5 7 4 0 0 0 1	☒ 4
7	IKA NIK : 3 3 2 2 1 7 6 0 0 1 9 9 0 0 0 1	☒ 5
8	ZAHRA NIK : 3 3 2 2 1 7 6 3 0 8 0 2 0 0 0 1	☒ 5
9	PUTRI NIK : 3 3 2 2 1 7 6 7 1 1 7 4 0 0 0 1	☒ 3

Set daftar tambahan

401	402	403
No	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga
(1)	(2)	(3)
~~10~~	FAISAL NIK : 3 3 2 2 1 7 2 2 1 2 7 3 0 0 0 1	~~☒ 4~~
~~11~~	CINTA NIK : 3 3 2 2 1 7 5 7 0 6 9 8 0 0 0 1	~~☒ 5~~
3	NIK : _____	☐
4	NIK : _____	☐
5	NIK : _____	☐
6	NIK : _____	☐
7	NIK : _____	☐
8	NIK : _____	☐
9	NIK : _____	☐

Pertanyaan 404: Jenis kelamin

Lingkari kode jenis kelamin yang sesuai untuk masing-masing anggota rumah tangga. Kode 1 untuk “Laki-laki” dan Kode 2 untuk “Perempuan”. Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan nama saja. Untuk meyakinkan, tanyakan apakah anggota rumah

tangga yang tidak ditemui saat wawancara adalah laki-laki atau perempuan.

Pertanyaan 405: Umur

Tanyakan umur anggota rumah tangga dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada Kalender Masehi. Keterangan umur harus terisi, meskipun dengan perkiraan terbaik. Jika responden sama sekali tidak mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahirannya maupun umurnya, maka perkirakan umur responden dengan berbagai pendekatan, rujukan, dan informasi.

Apabila keadaan responden tidak mengetahui umur dengan pasti, usahakan untuk memperoleh keterangan mengenai umurnya dengan cara antara lain sebagai berikut:

- a. Melalui akta kelahiran, surat kenal lahir, surat baptis, kartu dokter, kartu imunisasi, Kartu Menuju Sehat (KMS), atau catatan lain. Perhatikan tanggal, bulan, dan tahun dikeluarkannya KTP atau KK, jika yang tercatat hanya umur.
- b. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau dimana saja yang dikenal secara nasional maupun regional.

Contoh: Pemilu, gunung meletus, gempa bumi, tsunami, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya. Beberapa peristiwa penting lainnya yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur adalah:

1. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942)
2. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945).
3. Pemilu I (1955).
4. Pemberontakan G30S/PKI (1965)

- c. Membandingkan umur anggota rumah tangga dengan saudara-saudara kandungnya yang umurnya diketahui. Misalnya, mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan)} si kakak waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan cara-cara di atas ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.
- d. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan atau tahun anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab: “Terseher Bapak/Ibu sajalah”. Dalam kasus seperti ini Pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan. Apabila ada kecenderungan responden memberikan jawaban angka yang berakhiran 0 atau 5, maka Pencacah diharapkan menelusuri lebih mendalam lagi untuk meyakinkan. Isian maksimal adalah “98”.

Pertanyaan 406: Status perkawinan

Tanyakan status perkawinan anggota rumah tangga dan isikan kodenya pada tempat yang tersedia.

- a. **Belum kawin** adalah status dari seseorang yang belum/tidak terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan.
- b. **Kawin** adalah status dari seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

- c. **Cerai hidup** adalah status dari seseorang yang telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi mempunyai anak, dianggap **cerai hidup**.
- d. **Cerai mati** adalah status dari seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Pertanyaan 409: Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Tuliskan salah satu kode yang sesuai.

- a. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang telah tamat atau belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD).
- b. **Tidak/belum tamat SD** adalah mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri).
- c. **SD/MI/sederajat** adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong). **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.
- d. **SMP/MTs/sederajat** adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat. **SMP/SMPLB** adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, SLP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan,

- SLTP Indonesia (di luar negeri), dan SLTP Olahraga). **Madrasah Tsanawiyah (MTs)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.
- e. **SMA/MA/sederajat** adalah Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA) termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). **Madrasah Aliyah (MA)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)** adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen.
- f. **Diploma I/II** adalah program DI/DII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma I/II pada pendidikan formal. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
- g. **Diploma III** adalah program DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma atau mengeluarkan gelar sarjana muda, misalnya Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pimpinan Perusahaan, Akademi Kimia Analis.

- h. **Diploma IV/S1** adalah program pendidikan diploma IV atau strata 1 pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi sedangkan program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.
- i. **S2/S3** adalah program pendidikan Pascasarjana termasuk doktor atau Spesialis I dan II pada suatu Universitas atau Perguruan Tinggi.

Catatan:

Bagi siswa SD, SMP, dan SMA yang baru dinyatakan lulus dari suatu jenjang pendidikan tertentu pada saat pencacahan dianggap sudah memiliki ijazah sesuai jenjangnya.

Pertanyaan 410, 411, 412, dan 413: Melakukan kegiatan (bekerja, sekolah, kursus) di luar kabupaten/kota tempat tinggal, jenis kegiatan utama, lokasi kegiatan dan kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama

Keempat pertanyaan ini dirancang untuk menjangkau anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan ulang alik / nglaju / ngalaju / ngadugdag / pp / pulang hari / ngajag / nyajag / *commuting*. Pelaku mobilitas ulang alik atau biasa disebut dengan **komuter adalah seseorang yang melakukan suatu kegiatan bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota dan secara rutin pergi dan pulang (pp) pada hari yang sama. Di luar kabupaten/kota maksudnya adalah kegiatan tersebut berlokasi di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal komuter sekarang.** Komuter tidak mempunyai tempat tinggal di tempat tujuan. Sementara itu, definisi **rutin adalah kegiatan yang telah menjadi kebiasaan yang masih berlangsung, tidak harus dilakukan setiap hari di luar kabupaten/kota, tetapi minimal dilakukan satu kali setiap minggunya.** Contohnya pada orang yang melakukan kegiatan kursus hanya pada hari senin dan pp di hari yang sama setiap minggunya, dalam hal ini dikatakan sebagai komuter kegiatan kursus. **Khusus untuk kegiatan kursus, syarat minimal disebut sebagai komuter jika seminggu yang lalu responden melakukan kegiatan kursus.**

Untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas ajukan P.410. Tanyakan satu persatu mengenai jenis kegiatan yang mungkin dilakukan oleh anggota rumah tangga di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Pada masing-masing jenis kegiatan, jika “Ya”, lingkari Kode 1, jika “Tidak” lingkari Kode 2. Jika terdapat lebih dari satu kegiatan yang berkode 1, tanyakan kegiatan manakah yang utama, tuliskan kode jenis kegiatan utama di Kolom (17).

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai, atau hasil usaha berupa sewa atau keuntungan bagi pengusaha. Untuk responden yang sementara tidak bekerja karena sedang sakit atau cuti **tetap dianggap sebagai bekerja.**

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi, termasuk yang sedang libur atau sakit. Bagi siswa SD, SMP, SMA yang baru dinyatakan lulus pada saat pencacahan dianggap masih bersekolah. **Untuk mahasiswa yang sedang cuti akademik dianggap tidak melakukan kegiatan sekolah.**

Kursus adalah kegiatan untuk mendapatkan pelajaran/pengetahuan/keterampilan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan baik mendapatkan sertifikat maupun tidak, seperti kursus komputer, kecantikan, kesehatan/terapi, menjahit, tata boga, dan lain-lain.

Pertanyaan 410: Kegiatan bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota tempat tinggal

Tanyakan apakah responden bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Jika “Ya” lingkari Kode 1 dan jika

“Tidak” lingkari Kode 2 untuk masing-masing rincian. Jika semua jawaban P.410a-c berkode 2 lanjutkan pengisian ke ART berikutnya.

Pertanyaan 411: Kegiatan utama komuter

Pertanyaan ini bertujuan untuk menentukan kegiatan utama komuter. Lihat isian P.410a – c yang berkode 1. Jika isian Kode 1 lebih dari satu, tanyakan mana yang utama dan isikan kodenya pada kotak. Jika hanya satu yang berkode 1 maka kegiatan tersebut yang utama.

Kegiatan utama adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, dan kursus.

Contoh Penentuan Kegiatan Utama:

*Yaya Sutarya tinggal di Kota Jakarta Timur. Dia adalah seorang mahasiswa yang kuliah di Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti. Waktu kuliah setiap hari Senin sampai dengan Kamis dari pukul 08.00 s.d. 16.00 dan setiap hari Jum’at ia libur kuliah. Sementara itu, pada hari Sabtu dan Minggu ia bekerja paruh waktu di sebuah Biro Perjalanan Wisata di Kota Jakarta Utara dari pukul 08.00 s.d. 16.00. Dalam kasus ini, kegiatan komuter yang utama untuk Yaya Sutarya adalah **sekolah**.*

Jika kegiatan utama responden adalah bekerja dan mempunyai lebih dari satu pekerjaan dalam kegiatan ulang aliknya tersebut maka pilih pekerjaan yang utama. **Pekerjaan utama** adalah pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar maka terserah pada responden pekerjaan mana yang dianggapnya merupakan pekerjaan utama.

Contoh:

Arya tinggal di Sawangan, Depok. Dia memiliki dua pekerjaan, yaitu pagi sampai siang hari selama 6 jam sebagai guru honorer di Kota Jakarta Selatan dan sore hingga malam hari selama 4 jam sebagai

pramusaji kafe di Mampang, Kota Jakarta Selatan. Kegiatan utama Arya adalah bekerja sebagai guru honorer di Kota Jakarta Selatan.

Contoh Pengisian P.410 s.d P.411:

401	402	403	404	405	409	410				411
No	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis kelamin	Umur (tahun)	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	a. saat ini bekerja di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	b. saat ini sekolah di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	c. saat ini kursus di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	Dari kegiatan tersebut, manakah yang utama?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(13)	JIKA BERKODE 2 SEMUA, LANJUT KE ART BERIKUTNYA				(17)
			L P			Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak		
1	DANAR NIK : 3 32 2 1 70 3 0 7 45 00 0 1	1	1 2	7 3	7	1 2	1 2	1 2	1	
2	WULAN NIK : 3 32 2 1 74 4 0 7 46 00 0 1	2	1 2	7 2	7	1 2	1 2	1 2		
3	VIVI NIK : 3 32 2 1 74 7 0 2 83 00 0 1	3	1 2	3 6	8	1 2	1 2	1 2	1	
4	FAHRI NIK : 3 32 2 1 7 1 7 04 8 50 0 0 1	3	1 2	3 4	8	1 2	1 2	1 2	2	

Pertanyaan 412: Kabupaten/Kota melakukan kegiatan komuter

Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan pada P.411 benar-benar dilakukan di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Isikan secara lengkap nama kabupaten/kota yang merupakan lokasi kegiatan bekerja/sekolah/kursus. Coret klasifikasi kabupaten/kota yang tidak sesuai. Isikan kode PROV dan KAB/KOTA yang sesuai berdasarkan **Lampiran 4** (Kode Provinsi dan Kabupaten/ Kota Tahun 2017).

Pastikan isian P.412 Kab/Kota berbeda dengan P.102

Pertanyaan 413: Rutinitas pergi dan pulang pada hari yang sama

Tanyakan apakah kegiatan pada P.411 tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama, lingkari Kode 1 jika “Ya” dan Kode 2 jika “Tidak”.

Pertanyaan 414: Saringan komuter

Lihat isian pada P.413 jika berkode 1 maka beri tanda cek pada P.414. Jika pada P.414 atau Kolom (20) ini terisi tanda cek berarti anggota rumah tangga tersebut merupakan komuter yang akan diwawancarai secara perseorangan pada Blok VI.

Penjelasan:

- a. Supir bus, kurir, tukang ojek yang lokasi terminal/kantor/pangkalan tempat kerjanya sama dengan tempat tinggalnya **tidak dianggap sebagai komuter** meskipun di dalam pekerjaannya melakukan perjalanan pergi pulang melintasi batas kabupaten/kota. Hal yang sama berlaku untuk pedagang asongan yang berdagang di dalam bus.
- b. Pengemudi daring (*driver online*) yang memiliki pangkalan tetap di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan ia mulai mengaktifkan aplikasinya di tempat tersebut **dianggap sebagai komuter** dan pangkalan tersebut dianggap sebagai tempat kegiatannya.
- c. Pegawai yang bekerja secara sif seperti perawat, pekerja/buruh pabrik, satpam, polisi yang karena pekerjaannya tidak dapat pergi dan pulang di hari yang sama (misalnya bekerja dimulai sore/malam hari dan pulang ke tempat tinggalnya pada pagi/siang hari berikutnya) tetap **dianggap sebagai komuter**, sehingga isian pada Kolom (19) diisi Kode 1.
- d. Pedagang keliling **dianggap sebagai komuter** jika biasanya mulai menjual barang dagangannya di luar kabupaten/kota tempat tinggal.
- e. Komuter yang sementara tidak bekerja karena sedang sakit atau cuti **tetap dianggap sebagai komuter bekerja**.
- f. Untuk mahasiswa yang sedang cuti akademik **dianggap bukan komuter sekolah**.

Contoh:

- a. *Andre tinggal di Lubuk Pakam, Deli Serdang. Ia bekerja sebagai perawat di salah satu rumah sakit di Kota Medan. Setiap hari ia pulang pergi dari rumahnya ke rumah sakit tersebut. Terkadang*

mendapat sif malam sehingga ia tidak dapat pulang dan pergi pada hari yang sama. Dalam kasus ini, **Andre tetap dianggap sebagai komuter dengan kegiatan bekerja.**

- b. Panca adalah kepala rumah tangga yang tinggal di Kota Bogor. Ia bekerja sebagai pegawai di BPS Kota Jakarta Selatan. Untuk menghemat biaya ia hanya pulang ke Kota Bogor dua kali dalam seminggu yaitu hari Rabu dan Jumat, selebihnya ia tinggal di Kota Jakarta Selatan. Dalam hal ini **Panca dicatat sebagai penduduk di Kota Bogor dan Panca tidak termasuk sebagai komuter karena ia tidak melakukan perjalanan ulang alik pada hari yang sama.**
- c. Indriane tinggal di Kota Tangerang. Setiap hari Senin dan Kamis, ia mengikuti kursus bahasa Inggris di Kota Jakarta Barat. Dengan demikian **Indriane adalah komuter dengan kegiatan kursus.**

Contoh Pengisian P.412 s.d. P.414:

410		411		412				413		414				
5 TAHUN KE ATAS														
a. saat ini bekerja di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?		b. saat ini sekolah di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?		c. saat ini kursus di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?		Dari ke- giatan terse- but, mana- kah yang utama?		Di kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?		Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama?		BERI TANDA "√" JIKA P.413 = 1		
JIKA BERKODE 2 SEMUA, LANJUT KE ART BERIKUTNYA														
(14)		(15)		(16)		(17)		(18)		(19)		(20)		
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak					Ya	Tidak			
1	2	1	2	1	2	1	KAB/KOTA*: JAKARTA TIMUR	3	1	7	2	1	2	√
1	2	1	2	1	2		KAB/KOTA*:					1	2	
1	2	1	2	1	2	1	KAB/KOTA*: JAKARTA TIMUR	3	1	7	2	1	2	√
1	2	1	2	1	2	2	KAB/KOTA*: DEPOK	3	2	7	6	1	2	√

(5) Blok V. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini memuat keterangan lengkap mengenai bangunan tempat tinggal, kepemilikan atas barang-barang, akses rumah tangga,

pengeluaran rumah tangga per bulan, dan keterangan lain rumah tangga.

Pertanyaan 501: Status kepemilikan tempat tinggal

Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati ini harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya. Tanyakan status kepemilikan tempat tinggal rumah tangga ini dan lingkari kode yang sesuai.

- a. **Milik sendiri**, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

b. Kontrak/sewa

Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

Sewa, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

- c. **Bebas sewa**, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/ bukan famili/ orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/ didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- d. **Dinas**, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi/perusahaan tempat bekerja kepala rumah tangga/ salah seorang anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa

maupun tidak. Jika kepala rumah tangga/ salah seorang anggota rumah tangga tidak bekerja lagi pada instansi/perusahaan tersebut maka rumah dinas tersebut berubah status menjadi rumah sewa dengan syarat kepala rumah tangga/salah seorang anggota rumah tangga membayar sewa, atau rumah bebas sewa jika tidak membayar sewa.

- e. **Lainnya**, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya rumah adat.

Pertanyaan 502: Alasan utama memilih tempat tinggal sekarang

Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Fasilitas sosial adalah fasilitas yang diadakan oleh pemerintah atau pihak swasta yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam lingkungan pemukiman. Contoh dari fasilitas sosial (fasos) adalah seperti puskesmas, klinik, sekolah, tempat ibadah, pasar, tempat rekreasi, taman bermain, tempat olahraga, ruang serbaguna.

Fasilitas umum adalah fasilitas yang diadakan untuk kepentingan umum. Contoh dari fasilitas umum (fasum) adalah seperti jalan raya, angkutan umum, saluran air, jembatan, *fly over*, *under pass*, halte, terminal/stasiun, jaringan listrik, banjir kanal, jalur busway, tempat pembuangan sampah.

Pertanyaan 503: Jenis lantai terluas

Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan. Amati bagian bawah/dasar/alas bangunan rumah responden dan tentukan jenis lantainya. Jika hanya sebagian kecil yang dapat diamati maka tanyakan apakah jenis lantai di bagian lain yang tak terlihat sama dengan jenis yang teramati. Jika terdiri atas beberapa jenis, pilih jenis lantai yang paling luas atau jika luasnya sama pilih kode terkecil.

a. Marmer/granit

Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dsb; marmer biasa juga disebut batu pualam.

Granit adalah batuan keras yang keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer/keramik.

- b. **Keramik** adalah tanah liat yang dibakar, dicampur dengan mineral lain.

c. Parket/vinil/karpet

Parket (*parquetted*) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.

Vinil adalah karpet, berbahan dasar dari campuran karet dan plastik, yang dilapis dengan motif pada permukaannya.

Karpet adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam. Dalam hal ini, karpet yang dimaksud yaitu karpet yang tidak mudah dilepas/ dipindah.

d. Ubin/tegél/teraso

Tegél adalah ubin yang dibuat dari semen.

Teraso adalah jenis lantai yang dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk dengan adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.

- e. **Kayu/papan** adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks.

f. Semen/bata merah

Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja.

Lantai bata merah adalah lantai yang tersusun dari bata merah

- g. **Bambu** adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.

- h. **Tanah** adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada

alas lain di atasnya seperti pasir, tanah, atau batu.

Penjelasan:

Ada beberapa daerah yang menganggap bahwa lantai marmer/granit/keramik/parket/ubin/tegel/teraso/semen/bata merah semua disebut ubin, jadi Pencacah harap berhati-hati. Gunakan kategori jenis lantai yang sesuai dengan buku pedoman ini. Lantai ubin yang dilapisi vinil atau karpet tetap dicatat sebagai ubin.

Pertanyaan 504: Luas lantai tempat tinggal (m²)

Luas lantai yang dimaksud adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).

Penjelasan:

Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Luas lantai bangunan bertingkat adalah jumlah luas dari semua lantai yang ditempati.

Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

Taman yang memiliki atap menyatu dengan atap rumah (berada di dalam rumah) maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap rumah dan merupakan satu kesatuan struktur maka taman dihitung luas lantainya.

Luas lantai = panjang x lebar = ...m²

Contoh:

Pak Widiyoko tinggal dengan istri dan 2 orang anaknya dalam satu bangunan sensus. Pada bangunan sensus tersebut juga tinggal Kamila seorang mahasiswa yang menyewa kamar berukuran $(3 \times 4) \text{ m}^2$, dan mengurus makannya sendiri. Selain kamar tersebut, Kamila juga menggunakan kamar mandi milik keluarga Pak Widiyoko yang berukuran $(3 \times 3) \text{ m}^2$, dan boleh menonton TV di ruang keluarga yang berukuran $(4 \times 5) \text{ m}^2$. Sementara Pak Widiyoko dan istrinya menempati kamar berukuran $(4 \times 4) \text{ m}^2$, dan kedua anaknya menempati kamar berukuran $(3 \times 4) \text{ m}^2$. Sehari-hari istri Pak Widiyoko memasak di dapur berukuran $(2 \times 4) \text{ m}^2$, dan hanya keluarga Pak Widiyoko yang boleh menerima tamu di ruang tamu $(3 \times 3) \text{ m}^2$.

Dari contoh ini, maka isian P.504 adalah:

*Rumah tangga Pak Widiyoko = $9/2 + 20/2 + 16 + 12 + 8 + 9 = 59,5 \text{ m}$,
isian kotak P.504 = 060*

*Rumah tangga Kamila = $12 + 9/2 + 20/2 = 26,5 \text{ m}$, isian kotak P.504
= 026*

Pertanyaan 505: Jenis atap terluas

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga kepala ruta/anggota ruta yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Amati atap bangunan rumah responden dan tentukan jenis atapnya. Jika terdiri atas beberapa jenis, pilih jenis atap yang paling luas.

Alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. **Beton** adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
- b. **Genteng** adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, termasuk genteng keramik, genteng metal/logam (*sakura roof, multi roof*), tanah liat, atau *fiber/polycarbonate*.
- c. **Asbes** adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya asbes berbentuk gelombang. Termasuk disini genteng *fibercement*.
- d. **Seng** adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng bisa berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang

lazim disebut *decrabond* (seng yang dilapisi *epoxy* dan *acrylic*), dan garvalum.

- e. **Bambu** (*penjelasan sama dengan bambu pada P.503*).
- f. **Kayu/sirap** adalah atap yang terbuat dari bahan kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
- g. **Lainnya** adalah jenis atap selain yang tersebut di atas, misalnya jerami, ijuk, daun-daunan, rumbia, terpal, plastik, kardus, dan kaca.



Pertanyaan 506: Jenis dinding terluas

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Amati dinding bangunan rumah responden dan tentukan jenis dindingnya. Jika hanya sebagian kecil yang dapat diamati maka tanyakan apakah jenis dinding di bagian lain yang tak terlihat sama dengan jenis yang teramati. Jika terdiri dari beberapa

jenis, pilih jenis dinding yang paling luas atau jika luasnya sama pilih kode terkecil.

Kategori jenis dinding terdiri atas:

- a. **Tembok** adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, biasanya berjarak $1 - 1\frac{1}{2}$ m.
- b. **Plesteran anyaman bambu/kawat** adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1 m x 1 m yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
- c. **Kayu/papan** (*penjelasan sama dengan kayu/papan pada P.503*).
- d. **Anyaman bambu** adalah bambu yang diiris tipis-tipis kemudian dirajut seperti kain dan berbentuk lebar.
- e. **Batang kayu** adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
- f. **Bambu** (*penjelasan sama dengan bambu pada P.503*).
- g. **Lainnya** adalah jenis dinding yang tidak dapat dimasukkan dalam kategori di atas, seperti kaca, plastik, daun nipah, seng, kardus, dan sebagainya.



Tembok



Plesteran anyaman bambu



Kayu/papan



Anyaman bambu



Batang kayu



Bambu

Pertanyaan 507: Sumber penerangan utama

Penjelasan:

Apabila responden menggunakan lebih dari satu penerangan, maka pilih sumber penerangan yang paling banyak digunakan.

Apabila terdapat tiga bedeng/rumah kontrakan yang menggunakan satu meteran listrik, maka bedeng/rumah yang ada meterannya menempel pada dinding rumah dicatat dengan meteran, sedangkan dua rumah/bedeng lainnya dicatat tanpa meteran.

Kode jawaban sebagai berikut:

a. Listrik PLN dengan meteran

Sumber penerangan yang dikelola oleh PLN (Perusahaan Listrik Negara) dengan menggunakan meteran (volumetrik) sebagai pengukur jumlah pemakaian listrik di rumah tangga.

b. Listrik PLN tanpa meteran

Sumber penerangan listrik yang sumber listriknya mengambil dari rumah/bangunan lain/tiang listrik tanpa melalui meteran atau listrik yang disalurkan dari listrik tetangga.

c. Listrik non PLN

Sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan *accu* (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (tidak dikelola oleh PLN).

- d. **Bukan listrik**, meliputi gas, petromak/minyak tanah, maupun lainnya.

Gas adalah sumber penerangan yang bersumber dari gas, seperti lampu gas elpiji (LPG) dan biogas yang dibangkitkan sendiri maupun berkelompok.

Petromak/minyak tanah, termasuk didalamnya lampu tekan, aladin, teplok, sentir dan pelita.

Lainnya mencakup lampu karbit, lilin, biji jarak, kemiri, dan lain-lain.

Pertanyaan 508: Bahan bakar utama untuk memasak

Tanyakan bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga untuk memasak sehari-hari. Bila rumah tangga menggunakan lebih dari satu jenis, pilih yang paling banyak atau yang paling sering digunakan. Lingkari Kode 5 jika rumah tangga tersebut tidak pernah memasak. Jika satu-satunya kegiatan memasak yang dilakukan rumah tangga tersebut hanyalah memasak nasi dan menggunakan *magic com* maka dianggap tidak memasak, lingkari Kode 5.

Pertanyaan 509.a: Sumber utama air minum

Sumber air minum adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari oleh rumah tangga. Jika responden menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang **volume airnya paling banyak digunakan** oleh rumah tangga. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

Penjelasan:

- a. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan

menggunakan pipa paralon/pipa leding maka sumber air minumnya tetap mata air atau air hujan.

- b. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan dan membeli air pada musim kemarau, sumber air minumnya tergantung pada air yang banyak diminum selama sebulan yang lalu. Perlu berhati-hati dalam menentukan sumber air minum rumah tangga karena di beberapa daerah ada yang menyalurkan air sungai atau mata air dari gunung ke rumahnya dengan bambu atau pipa paralon/plastik. Dalam hal ini, sumber air minumnya adalah air sungai atau mata air, bukan leding.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

- a. **Air kemasan bermerk** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 1,5 liter, 12 liter atau 1 galon/19 liter) dan kemasan gelas. Contohnya Aqua, Ades 2 Tang, VIT, serta berbagai merk air oksigen atau air alkali seperti: OXY, VO2MAX, Milagros, Kangen Water, dan Super O2.



Contoh Air Kemasan Bermerk

- b. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan atau penyehatan yang didistribusikan melalui pengisian ulang ke botol/galon yang telah kosong dan biasanya tidak memiliki merk. Termasuk air oksigen isi ulang.



Contoh Air Isi Ulang

c. **Leding**

Leding meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan seperti dari perusahaan air minum, baik pemerintah maupun swasta seperti PAM, PDAM, Palyja, Thames PAM Jaya, dan lain-lain. Perusahaan air minum mengalirkan leding kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air yang bisa sampai ke rumah responden atau ke tempat tertentu/umum.

Leding eceran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan namun rumah tangga mendapatkan air leding dengan cara membeli maupun tidak dengan cara eceran.

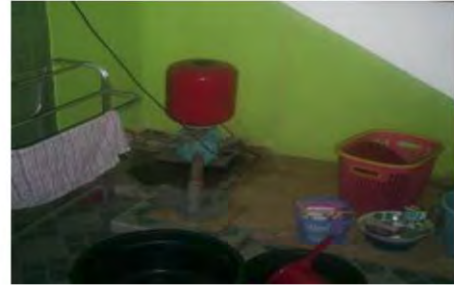


Contoh Leding Meteran



Contoh Leding Eceran

- d. **Sumur bor/pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek/bor).



Contoh Sumur Bor/Pompa

- e. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- f. **Sumur tak terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.



Contoh Sumur Terlindung



Contoh Sumur Tak Terlindung



- g. **Mata air terlindung** adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
- h. **Mata air tak terlindung** adalah mata air yang tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.



Contoh Mata Air Terlindung



Contoh Mata Air Tak Terlindung

- i. **Air permukaan** adalah apabila rumah tangga menggunakan air dari sungai, danau, waduk, kolam, irigasi sebagai sumber utama air minum.
- j. **Air hujan** adalah air yang berasal dari air hujan baik berupa air hujan yang ditampung yang langsung digunakan maupun air hujan yang ditampung kemudian dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa paralon/pipa.
- k. **Lainnya** adalah jenis sumber air minum yang tidak termasuk kategori di atas, misalnya air laut yang disuling.

Pertanyaan 509.b: Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat

Jarak yang dimaksud adalah jarak pompa/sumur/mata air ke tempat penampungan limbah, kotoran ternak, dan tinja terdekat baik yang ada di lingkungan rumah tangga itu sendiri maupun rumah tangga lain.

Pertanyaan 510: Fasilitas tempat buang air besar

Tanyakan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan oleh rumah tangga. Yang dimaksud dengan **fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh anggota rumah tangga.

Pertanyaan 510.a Penggunaan fasilitas tempat buang air besar

- a. **Tempat buang air besar sendiri** adalah fasilitas tempat buang air besar yang hanya dapat digunakan oleh rumah tangga responden saja.
- b. **Tempat buang air besar bersama** adalah fasilitas tempat buang air besar yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.
- c. **Tempat buang air besar umum** adalah fasilitas tempat buang air besar yang dapat digunakan oleh siapapun (termasuk rumah tangga responden) di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi

rendah.

- d. **Tidak ada**, jika rumah tangga responden tidak mempunyai fasilitas buang air besar.

Pertanyaan 510.b Jenis kloset

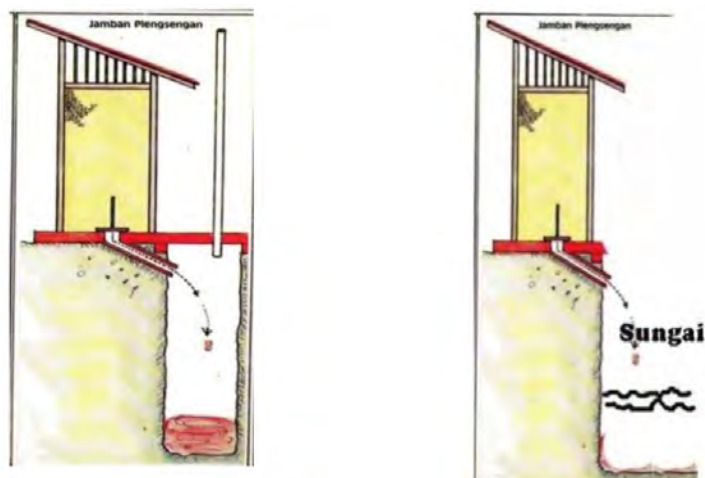
Kloset adalah tempat duduk/jongkok yang digunakan di WC/kakus.

- a. **Kloset leher angsa** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf “U” (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan bau agar bau tinja tidak keluar.



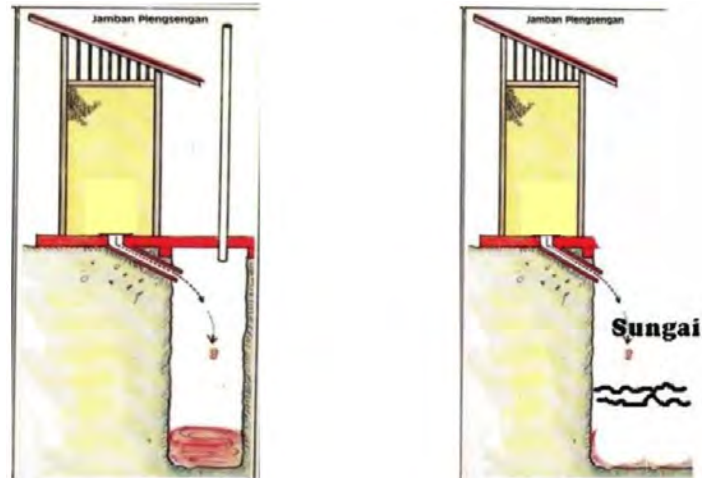
Contoh Kloset Leher Angsa

- b. **Kloset plengsengan dengan tutup** adalah kloset plengsengan yang ditutup bila tidak digunakan dan dibuka bila digunakan. **Kloset Plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke tempat pembuangan kotoran.



Contoh Kloset Plengsengan dengan tutup

- c. **Kloset plengsengan tanpa tutup** adalah kloset plengsengan yang tidak menggunakan tutup.



Contoh Kloset Plengsengan tanpa tutup

- d. **Cemplung/cubluk** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.



Contoh Kloset Cemplung dan Cubluk

Pertanyaan 510.c Tempat pembuangan akhir tinja

- a. **Tangki septik**

Tangki dengan dasar semen adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya juga bagian dasarnya. Beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam

atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal demikian tempat pembuangan akhir dari jamban/kakus ini dianggap sebagai tangka dengan dasar semen.

Tangki tanpa dasar semen adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya, kecuali bagian dasarnya.

- b. **Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)** adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.

Pada IPAL, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangka atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengolahan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa (dengan teknologi tertentu) sehingga terpilah menjadi 2 bagian yaitu lumpur dan air. Air hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau badan air (sungai, danau, laut). Termasuk di sini daerah permukiman yang mempunyai IPAL terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota.

- c. **Kolam/sawah/sungai/danau/laut** bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah/sungai/danau/laut.
- d. **Lubang tanah**, bila limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah yang tidak diberi pembatas/tembok (tidak kedap air).
- e. **Pantai/tanah lapang/kebun**, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah lapang, termasuk dibuang ke kebun.
- f. **Lainnya**, bila limbahnya dibuang ke tempat selain yang telah disebutkan di atas.

Pertanyaan 511: Kepemilikan barang-barang

Tanyakan satu persatu semua jenis barang yang dimiliki rumah tangga, lingkari kode yang sesuai dengan jawaban yang diberikan. Pertanyaan ini dapat digunakan untuk menentukan suatu ukuran kasar mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga.

Penjelasan:

- a. Konsep yang digunakan disini adalah kepemilikan, bukan penguasaan.
- b. Termasuk memiliki barang apabila barang tersebut masih dalam proses kredit, sedang digadaikan atau digunakan oleh orang lain.
- c. Jika responden mengatakan memiliki barang, tetapi dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama barang tersebut rusak dan apakah masih bisa diperbaiki. Jika barang tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, tetap dianggap memiliki. Sementara itu, apabila barang tersebut tidak dapat diperbaiki lagi, dianggap tidak memiliki.
- d. Televisi layar datar yang dimaksud adalah TV layar LED atau LCD (bukan televisi tabung) dengan diagonal layar minimal 30 inch yang dimiliki oleh rumah tangga.
- e. Rumah tangga dikatakan memiliki tanah/lahan jika salah satu ART memiliki tanda bukti kepemilikan tanah/lahan atas nama ART.

Contoh:

Rumah tangga Marsinah setiap harinya menggunakan mobil yang sebenarnya adalah milik rumah tangga kakaknya. Namun, karena rumah tangga kakaknya tidak membutuhkan mobil tersebut maka rumah tangga Marsinahlah yang memanfaatkannya. Maka rumah tangga Marsinah dianggap tidak memiliki mobil.

Pertanyaan 512: Dalam 3 bulan terakhir ada ART yang mengakses internet

Internet (Interconnected Network) adalah jaringan komputer publik di seluruh dunia yang menyediakan akses ke sejumlah komunikasi termasuk *World Wide Web*, *e-mail*, berita, hiburan, dan *data file*. Penggunaan perangkat tidak hanya melalui komputer, tetapi juga telepon seluler, tablet, PDA, mesin *game*, TV digital baik melalui jaringan *fixed* maupun *mobile*.

Yang dimaksud dengan **mengakses internet** adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, *email*, *chatting*, media sosial, *games online*, dan lain-lain.

Termasuk mengakses internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in* dan *log out*) internet. Siapa saja dimasukkan ke dalam definisi mengakses internet meskipun hanya tinggal melanjutkan.

Penjelasan:

- a. Seorang anak yang mengakses internet, tetapi *log in* (membuka internet) dilakukan oleh orang tuanya/orang lain. Hal tersebut dianggap mengakses internet.
- b. ART yang melakukan pemesanan transportasi *online*, belanja *online*, atau pembelian tiket/hotel *online* dalam periode 3 bulan yang lalu dianggap mengakses internet meskipun yang melakukan transaksi tersebut adalah pihak lain, misalnya HP pihak lain, kasir minimarket.
- c. Menonton TV kabel tidak dianggap mengakses internet.

Pertanyaan 513: Pengeluaran rumah tangga per bulan

Tanyakan pengeluaran rumah tangga per bulan. Pengeluaran rumah tangga mencakup seluruh pengeluaran baik makanan maupun non makanan, termasuk untuk anak yang sekolah meskipun bukan ART di rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 514.a: Di dalam rumah tangga ini siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Tanyakan siapa ART yang mempunyai penghasilan terbesar di rumah tangga ini. Tuliskan nama dan nomor urut ART tersebut. Penghasilan terbesar yang dimaksud bukan hanya yang berasal dari pekerjaan yang dikomuterkan, tetapi bisa juga dari pekerjaan yang bukan merupakan kegiatan komuter.

Pertanyaan 514.b: Lapangan usaha

Tuliskan lapangan usaha dengan selengkap-lengkapnnya untuk ART yang mempunyai penghasilan terbesar pada tempat yang disediakan.

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja.

Lapangan usaha diklasifikasikan menjadi 22 kategori, yaitu:

01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
02. Pertambangan dan Penggalian
03. Industri Pengolahan
04. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
05. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
06. Konstruksi
07. Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
08. Pengangkutan dan pergudangan
09. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan-minum
10. Informasi dan komunikasi
11. Aktivitas keuangan dan asuransi
12. Real estat
13. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
14. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
15. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
16. Pendidikan
17. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
18. Kesenian, hiburan dan rekreasi
19. Aktivitas jasa lainnya
20. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri

21. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya
22. Penerima pendapatan

Catatan:

Tulis keterangan selengkap-lengkapnya (5 kriteria), meliputi:

1. Apa yang dilakukan
2. Tempat bekerja (*jika bekerja di suatu perusahaan, tuliskan juga bidang usaha dari perusahaannya*)
3. Bahan baku yang digunakan (*untuk kegiatan yang menghasilkan barang*)
4. Output yang dihasilkan (*untuk kegiatan yang menghasilkan barang*)
5. Status perusahaan (*swasta/pemerintah*)

Tuliskan lapangan usaha sedetail/serinci/selengkap mungkin agar memudahkan dalam pengolahan, khususnya pada waktu pemberian kode pada kotak oleh pengawas. **Kode lapangan usaha diisi oleh Pengawas.**

Contoh penulisan lapangan usaha yang lengkap:

Contoh pengisian di P514.b	Kode oleh Pengawas
1. Bekerja di tempat budidaya lele	01
2. Berdagang eceran makanan dan minuman di Pasar Tawip Kota Binjai	07
3. Perawat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat	17
4. Pegawai TU di Dinas Tenaga Kerja	15
5. Supir di toko bangunan	06
6. Satpam di Hotel Adimulia Medan	09
7. Penjahit di pabrik konveksi	03
8. Juru kamera di TVRI	10
9. Buruh bangunan proyek jalan tol	06
10. Pegawai jasa ekspedisi	08
11. Purnawirawan TNI	22

Penjelasan:

Lapangan usaha dari pemulung dibedakan menurut prosesnya:

- a. Jika hanya mengumpulkan lalu menjual hasil memulung ke pengepul maka dikategorikan sebagai jasa perorangan (Kode 19).
- b. Jika pemulung tersebut sekaligus sebagai pengepul (ada proses kulakan) maka dikategorikan sebagai perdagangan (Kode 07).
- c. Jika selain mengumpulkan, pemulung tersebut melakukan proses pengolahan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi maka dikategorikan sebagai industri pengolahan (Kode 03).

Pertanyaan 514.c: Status pekerjaan

Lingkari kode status pekerjaan ART yang mempunyai sumber penghasilan terbesar di dalam rumah tangga.

Penjelasan: Status pekerjaan **pekerja bebas** dimasukkan dalam kategori **buruh/karyawan**.

Pertanyaan 515. Pertanyaan Saringan

Lihat Blok IV Kolom (20), jika ada tanda “√” lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke Blok VI, tetapi jika tidak ada tanda “√” lingkari Kode 2 dan wawancara selesai.

Lihat Blok IV Kolom (20)

- Ada tanda cek “√” lingkari kode 1 dan ke Blok VI
- Tidak ada tanda cek “√” lingkari kode 2 dan wawancara selesai

(6) BLOK VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Blok VI ditanyakan kepada seluruh komuter (P.414 berisi tanda “√”).

Blok VI disediakan hanya untuk 3 orang ART komuter. Jika lebih dari 3 orang, gunakan kuesioner tambahan. Tuliskan “bersambung” pada Daftar KOMUTER19-C yang pertama, kemudian tuliskan “sambungan” pada sudut kanan atas halaman depan dari Daftar KOMUTER19-C tambahan. Salin isian Blok I keterangan tempat dari Daftar KOMUTER19-C yang pertama ke Daftar KOMUTER19-C tambahan.

Nama dan no. urut ART komuter

Tuliskan nama dan nomor urut ART yang melakukan kegiatan *commuting* (ART komuter). Nama dan nomor urut disalin dari Blok IV Kolom (1) dan Kolom (2).

Nama dan no. urut pemberi informasi

Tuliskan nama dan nomor urut pemberi informasi. **Pemberi informasi keterangan komuter HARUS individu yang bersangkutan** (yang melakukan kegiatan komuter) kecuali jika setelah dua kali kunjungan ulang ART yang bersangkutan tidak dapat ditemui. Nama dan nomor urut disalin dari Blok IV Kolom (1) dan Kolom (2).

Pertanyaan 601: Bulan, tahun lahir, dan umur**a. Bulan dan tahun dilahirkan**

Tuliskan bulan dan tahun kelahiran responden pada kotak yang disediakan.

b. Umur (tahun)

Tuliskan umur responden. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Cek isian umur pada Kolom (5) Blok IV, apabila terdapat perbedaan perbaiki isian Kolom (5) Blok IV. Isian maksimal adalah “98”.

Pertanyaan 602: Provinsi/Negara dan kabupaten/kota tempat lahir

Tempat lahir adalah provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal ibu responden pada saat melahirkan responden tersebut. Batas wilayah administrasi tempat lahir adalah batas kabupaten/kota kondisi yang terbaru saat pencacahan atau mengacu ke wilayah administrasi tahun 2019 seperti pada **Lampiran 4**.

Jika kab/kota (P.602) ≠ kab/kota tempat tinggal sekarang (P.102), lanjut ke P.604.

Contoh:

- a. Seorang ibu bertempat tinggal di Kabupaten Bogor (Provinsi Jawa Barat), ia melahirkan anaknya di Kota Semarang (Provinsi Jawa

Tengah). Apabila ibu dan anak tersebut kembali ke Kabupaten Bogor (Provinsi Jawa Barat) dalam waktu kurang dari 6 bulan maka tempat lahir anak tersebut adalah di Provinsi Jawa Barat (Kode 32), Kabupaten Bogor (Kode 01). Tetapi apabila anaknya tetap tinggal di Kota Semarang (Provinsi Jawa Tengah) selama 6 bulan atau lebih, maka anak tersebut dicatat lahir di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:				
DIISI PENGAWAS					
Provinsi/Negara ¹⁾ :	JAWA BARAT <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				
Kab/Kota ²⁾ :	BOGOR <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				
JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.					

- b. Eka lahir tahun 1990 di Kabupaten Manokwari, Provinsi Irian Jaya. Isian untuk tempat lahir Eka adalah Provinsi Papua Barat (Kode 91) dan Kabupaten Manokwari (Kode 07) karena sejak tahun 1999 Kabupaten Manokwari telah berubah wilayah administrasi menjadi bagian dari Provinsi Papua Barat.

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:				
DIISI PENGAWAS					
Provinsi/Negara ¹⁾ :	PAPUA BARAT <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				
Kab/Kota ²⁾ :	MANOKWARI <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				

- c. Dwi lahir di Sabang, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Isian tempat lahir untuk Dwi adalah Provinsi Aceh (Kode 11), Kota Sabang (72), karena sejak tahun 2010 Provinsi NAD telah berubah sebutan menjadi Provinsi Aceh.

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:				
DIISI PENGAWAS					
Provinsi/Negara ¹⁾ :	ACEH <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				
Kab/Kota ²⁾ :	SABANG <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				

- d. Asep lahir di kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Isian tempat lahir untuk Asep adalah Provinsi Jawa Barat (Kode 32), Kabupaten Bogor (01), jangan lupa coret klasifikasi kota agar isian tidak rancu dengan Kota Bogor.

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:				
DIISI PENGAWAS					
Provinsi/Negara ¹⁾ :	JAWA BARAT <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				
Kab/Kota ²⁾ :	BOGOR <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				

Jika pencacah tahu bahwa nama kabupaten/kota yang disebut responden bukan nama suatu kabupaten/kota maka tanyakan lebih jelas apakah nama kabupaten/kota yang dimaksud responden. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

Jika tempat lahir responden di luar negeri, tuliskan nama negara tempat dilahirkan pada isian provinsi/negara, sedangkan isian kabupaten/kota diberi tanda strip “ - ”.

Contoh:

- a. Aliando lahir di Malaysia, maka pengisiannya adalah:

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:	
Provinsi/Negara ¹⁾	: MALAYSIA	DIISI PENGAWAS
Kab/Kota ²⁾	: —	

- b. Titin Sutitin lahir di Jepang, maka pengisiannya adalah:

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:	
Provinsi/Negara ¹⁾	: JEPANG	DIISI PENGAWAS
Kab/Kota ²⁾	: —	

Pertanyaan 603: Pernah tinggal di luar kabupaten/kota tempat tinggal

Tanyakan apakah responden pernah tinggal di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya, termasuk juga responden yang pernah tinggal di luar negeri. Cara bertanya dengan mengganti tulisan dalam kurung dengan menyebutkan NAMA dan KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL. Misalnya Tono tinggal di Kota Binjai, cara bertanya: “Apakah **Tono** pernah tinggal di luar **Kota Binjai**?”

Penjelasan: Jika seseorang tinggal di suatu wilayah kabupaten, kemudian pada saat pencacahan wilayah kabupaten tersebut sudah berubah menjadi wilayah kota maka orang tersebut dikategorikan **tidak pernah tinggal di kabupaten lain**.

Pertanyaan 604: Provinsi/Negara dan Kabupaten/Kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang

Tanyakan dan tulis nama provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir responden sebelum tinggal di provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal yang sekarang. Batas wilayah administrasi yang dipakai adalah batas kabupaten/kota kondisi terbaru saat pencacahan atau mengacu ke wilayah administrasi tahun 2019 seperti pada **Lampiran 4**.

Pencacah diharapkan tahu apakah nama tempat yang disebut responden merupakan nama kabupaten/kota, terutama jika tempat tersebut masih dalam provinsi tempat tinggal sekarang. Jika tempat tinggal sebelumnya di luar negeri, tuliskan nama negaranya pada isian provinsi/negara sedangkan isian kabupaten/kota diberi tanda strip “-”.

Contoh:

Pak Bagus saat ini tinggal di Kota Bogor bersama istri dan anaknya. Dua tahun yang lalu ia masih tinggal di rumah kontrakan di Kota Jakarta Timur. Sementara itu, lima tahun sebelumnya ia dan keluarganya tinggal di Kota Binjai di rumah mertuanya. Dengan demikian isian P.604 untuk Bagus adalah:

604.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:		
	Provinsi/Negara*) :	DKI JAKARTA	DIISI PENGAWAS
	Kab/Kota*) :	JAKARTA TIMUR	

Pertanyaan 605: Alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang

Tanyakan alasan utama pindah dari tempat tinggal sebelumnya. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia tuliskan alasan tersebut pada jawaban “lainnya”.

- Pekerjaan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena pekerjaan, misalnya pindah tugas.
- Mencari pekerjaan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena mencari pekerjaan.
- Memulai usaha/pekerjaan baru** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang untuk memulai

usaha/pekerjaan baru maupun membuka cabang baru.

- d. **Pendapatan yang lebih baik** adalah jika perpindahan responden disebabkan adanya pendapatan yang lebih baik di tempat tinggal sekarang.
- e. **Pendidikan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena pendidikan termasuk tugas belajar.
- f. **Perubahan status perkawinan** ditandai dengan adanya perbedaan status perkawinan ketika pindah dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal sekarang. Misalnya karena menikah atau bercerai.
- g. **Ikut suami/istri/orangtua/anak** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena ikut suami/istri/orangtua/anak tanpa memperhatikan alasan pindah dari orang yang diikutinya. **Ikut suami/istri** ditandai dengan **tidak adanya** perbedaan status perkawinan ketika pindah dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal sekarang.
- h. **Ikut saudara/orang lain** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena ikut dengan saudara/famili atau orang lain tanpa memperhatikan alasan pindah yang diikutinya.
- i. **Dekat dengan famili/teman/komunitas** adalah perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang agar bisa tinggal dekat dengan famili/teman/komunitasnya.
- j. **Perumahan** adalah mereka yang pindah tempat tinggal karena menempati rumah yang baru (BTN, rumah baru, dll).
- k. **Penggusuran**, termasuk relokasi.
- l. **Keamanan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena faktor keamanan, misalnya karena kerusakan.
- m. **Bencana**, misalnya banjir, kebakaran.
- n. **Lainnya**, misalnya jika responden menjawab tidak ada pilihan lain, ingin mandiri.

Gambar 2. Perbedaan kategori P.605

Alasan Utama Pindah	Tempat Tinggal Sebelum Sekarang	Tempat Tinggal Sekarang
Pekerjaan	Mulai kerja di A	Lanjut kerja di A
Mencari Pekerjaan	-	Cari kerja di A
Pekerjaan Baru	Mulai kerja di A	Mulai kerja di B
	Dapat kerja di A	Mulai kerja di A

Pertanyaan 606: Lama tinggal di tempat tinggal sekarang

Tuliskan lama responden tinggal di tempat tinggal sekarang dalam satuan tahun di kotak yang tersedia. Jika lamanya tinggal kurang dari satu tahun, tuliskan “00” di kotak yang tersedia. Maksimal isian dalam kotak “98”. Jika isian ≥ 5 , lanjutkan ke P.608.

Contoh:

- 5 bulan, tuliskan “00”
- 2 tahun 11 bulan, tuliskan “02”

Pengertian dari **tempat tinggal sekarang** adalah tempat tinggal yang berada dalam kabupaten/ kota pada saat pencacahan. Jika responden pernah berpindah tempat tinggal, dimana tempat tinggal sebelumnya masih dalam kabupaten/kota yang sama maka lama tinggal dari responden merupakan total lama tinggal di kabupaten/kota tersebut.

Contoh:

- Hasna telah tinggal di Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi selama 1 tahun sampai saat ini. Sebelumnya, Hasna tinggal di Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi selama 3 tahun. Dengan demikian, lama tinggal Hasna di tempat tinggal sekarang adalah **4 tahun**.*
- Sejak lahir Weka tinggal di Kota Kupang. Pada bulan September 2013 dia kuliah di Kota Jakarta Timur selama 4 tahun. Selesai*

kuliah dia kembali ke Kota Kupang. Jadi lama tinggal Weka di tempat tinggal sekarang adalah 1 tahun.

Pertanyaan 607: Provinsi/Negara dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2014).

Tanyakan dan tulis nama provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal responden pada bulan April 2014.

Pertanyaan 608 : Pengalaman Kesulitan/Gangguan

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penyandang disabilitas atau seseorang yang mengalami gangguan fungsi/keterbatasan dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari.

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama, yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakat, dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak (UU No. 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas). Penekanan makna disabilitas dalam konsep ini adalah adanya gangguan/keterbatasan fungsi yang berlangsung lama dan menyebabkan terbatasnya partisipasi di masyarakat. Gangguan/keterbatasan fungsi disebabkan oleh kondisi ketidakmampuan atau kehilangan ataupun kelainan baik dari psikologis, fisiologis maupun struktur atau fungsi anatomis.

Seseorang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan. **Beberapa jenis gangguan tidak dapat terdeteksi dengan hanya melihat secara fisik**, seperti gangguan perilaku dan emosi, mengingat dan konsentrasi, komunikasi, dan mengurus diri sendiri. Oleh karena itu, **petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami disabilitas tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata.** Petugas dituntut melakukan pengamatan, terlebih jika petugas berada di wilayah pendataan yang masyarakatnya cenderung menyembunyikan informasi mengenai disabilitas yang disandang anggota keluarganya karena dianggap sebagai aib. Lingkari kode yang

sesuai dengan tingkat kesulitan untuk setiap jenis disabilitas yang ditanyakan berdasarkan keadaan/jawaban responden.

a. Penglihatan

Seseorang yang mengalami gangguan/kesulitan penglihatan adalah seseorang dengan gangguan penglihatan yang tidak awas/jelas sehingga objek/benda yang dilihat hanya terlihat samar/berbayang atau bahkan tidak terlihat sama sekali. ART dikategorikan mengalami disabilitas penglihatan jika masih mengalami kesulitan penglihatan walaupun memakai kacamata/lensa kontak. Buta warna dianggap tidak mengalami kesulitan (menurut rekomendasi *Disable Person Organization*). Jika seseorang mengalami kesulitan melihat, tetapi tidak menggunakan kacamata/lensa kontak maka dianggap mengalami kesulitan dan **TIDAK PERLU** ditanyakan bagaimana jika menggunakan kacamata/lensa kontak.

Kode	Tingkat kesulitan	Penglihatan
1.	Parah	Jika responden tidak dapat melihat objek sama sekali, hanya dapat membedakan terang dan gelap dan tidak bisa melihat warna dominan dan bentuk
2.	Banyak	Jika dalam jarak minimal 30 cm dan dengan penerangan yang cukup responden hanya dapat melihat warna dominan dan tidak dapat mendefinisikan suatu benda, termasuk juga responden yang hanya dapat melihat seperti bayangan.
3.	Sedikit	Jika dalam jarak minimal 30 cm dan dengan penerangan yang cukup responden dapat melihat objek meskipun terlihat samar/berbayang. Termasuk di dalamnya adalah: a. Orang yang hanya dapat

		melihat/mengenali huruf, angka, dan/atau gambar dengan jelas jika menggunakan alat bantu khusus, misalnya : lup (tidak termasuk kaca mata atau lensa kontak/softlens) b. Orang yang rabun senja yaitu orang yang tidak dapat melihat pada waktu senja/menjelang malam
4.	Tidak	Jika responden dapat melihat benda dengan jelas. Misalnya, pengidap rabun jauh/dekat yang dapat melihat dengan jelas jika menggunakan kaca mata/lensa kontak.

b. Pendengaran

Responden dikategorikan mengalami gangguan/kesulitan pendengaran jika mengalami kesulitan mendengar, baik dengan memakai alat bantu dengar ataupun tidak.

Kode	Tingkat kesulitan	Pendengaran
5.	Parah	Jika meskipun menggunakan alat bantu dengar, responden masih tidak dapat mendengar sama sekali.
6.	Banyak	Jika responden tidak dapat mendengar suara di ruangan sunyi, namun masih dapat menangkap bunyi tetapi tidak dapat menangkap isi pembicaraan. Berbicara dengan responden harus dengan berteriak meski berada di dekat responden. Termasuk juga ketika dipanggil dari belakang, responden tidak mendengar panggilan tetapi hanya mendengar bahwa ada suara berbunyi di sekitar dia.
7.	Sedikit	Jika responden tidak dapat mendengar bunyi yang lembut atau sedang, namun masih bisa mendengar suara yang keras meskipun tanpa diteriakkan di telinga
8.	Tidak	Jika dengan menggunakan alat bantu dengar responden dapat mendengar dengan

		jelas dan dapat membedakan siapa yang sedang berbicara. Responden tahu mana suara dari sekitar dan mana suara lawan bicaranya.
--	--	--

c. Berjalan/naik tangga (mobilitas)

Tanyakan kepada responden apakah responden mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan/naik tangga. Lingkari kode sesuai dengan jawaban responden.

Kode	Tingkat kesulitan	Berjalan/naik tangga (mobilitas)
1.	Parah	Jika responden sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga kecuali ada orang lain yang membantu, contohnya orang yang hanya bisa terbaring ditempat tidur.
2.	Banyak	Jika responden hanya bisa berjalan/naik tangga menggunakan alat bantu dan/atau bantuan orang lain, contohnya orang yang masih bisa dipapah untuk berjalan/naik tangga atau menggunakan kursi roda, tetapi harus didorong oleh orang lain, bisa mengendarai/menggerakkan kursi roda sendiri, memakai alat bantu jalan (misal penyangga/kruk/tongkat) sendiri dan dituntun orang lain.
3.	Sedikit	Jika masih bisa berjalan/naik tangga tanpa memakai/membutuhkan alat bantu meskipun mengalami kesulitan.
4.	Tidak	Jika tidak mengalami kesulitan berjalan/naik tangga

d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan

Tanyakan apakah responden mengalami kesulitan menggunakan/menggerakkan jari atau tangan, contohnya mengambil/menggenggam/memungut sesuatu. Lingkari kode sesuai dengan jawaban responden.

Kode	Tingkat kesulitan	Menggunakan/menggerakkan jari/tangan
5.	Parah	Jika kedua tangan responden sama sekali tidak dapat digunakan untuk mengambil/

		menggenggam/memungut sesuatu. Misalnya tidak mempunyai kedua belah tangan.
6.	Banyak	Jika responden mengalami banyak kesulitan dalam mengambil/ menggenggam/ memungut sesuatu dengan salah satu tangan. Misalnya hanya mempunyai satu tangan, atau tidak mempunyai ibu jari di kedua tangan.
7.	Sedikit	Jika responden mengalami sedikit kesulitan dalam mengambil/ menggenggam/ memungut sesuatu baik dengan satu ataupun kedua tangan. Kedua tangan bisa digunakan namun tidak maksimal, misalnya tidak ada jari manis dan jari kelingking
8.	Tidak	Jika responden tidak mengalami kesulitan dalam mengambil/ menggenggam/ memungut sesuatu baik dengan satu ataupun kedua tangan.

e. Berbicara dan/atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain

Komunikasi adalah interaksi yang berupa percakapan yang dapat dipahami oleh orang lain dan memahami percakapan orang lain. Gangguan komunikasi adalah situasi dimana seseorang mengalami gangguan atau kesulitan dalam memahami perkataan orang lain dan juga sebaliknya perkataannya sulit dipahami. Termasuk gangguan yang diakibatkan karena gangguan bicara, mendengar, gangguan jiwa/mental antara lain: tuna wicara, sengau/gagap/pelo, tuna rungu, gangguan jiwa/mental, gangguan koordinasi sensorik dan motorik, gangguan intelektual (idiot, *down syndrome*), gangguan emosi/perilaku (autis).

Kode	Tingkat kesulitan	Berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain
1.	Parah	Jika responden tidak dapat memahami perkataan orang lain atau perkataannya sulit dipahami orang lain atau bahkan tidak dapat berkomunikasi sama sekali.
2.	Banyak	Jika responden tidak dapat mendengar dengan jelas dan sulit memahami suara lawan bicara meskipun sudah dikatakan dengan suara yang keras misalnya penderita tuna rungu atau jika responden mengeluarkan suara berupa kata bermakna namun tidak terucap dengan jelas dan sangat sulit dipahami oleh lawan bicara walaupun dengan upaya yang keras. Termasuk orang yang mengeluarkan suara bermakna tapi tidak ada lawan bicara yang mengerti.
3.	Sedikit	Jika responden tidak dapat langsung menangkap makna dari perkataan lawan bicara, perlu sedikit upaya untuk memahami lawan bicara, atau Jika responden dapat mengeluarkan suara berupa kata bermakna namun tidak terucap dengan jelas dan masih mudah dipahami. Contoh: Gagap ringan, bibir sumbing, strok ringan.
4.	Tidak	Jika responden dapat mengeluarkan suara dalam bentuk kata bermakna yang dapat dipahami lawan bicara, misalnya anak memanggil ibunya "Mama", termasuk di dalamnya adalah anak-anak yang memang pada usianya belum bisa mengucapkan dengan jelas seperti anak 2 tahun sedang belajar bicara.

f. Lainnya (Misalnya: mengingat / konsentrasi, perilaku / emosional, mengurus diri, dan lain-lain)

Gangguan/kesulitan lainnya misalnya gangguan/kesulitan mengingat atau berkonsentrasi, gangguan/kesulitan perilaku dan atau emosional, gangguan/kesulitan mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil), dan gangguan

lainnya. Jika responden mengalami lebih dari satu kesulitan/gangguan dengan tingkat kesulitan yang berbeda, maka yang dicatat adalah kesulitan/gangguan dengan tingkat kesulitan tertinggi.

Gangguan mengingat adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi.

Gangguan konsentrasi adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mencurahkan perhatian untuk menyelesaikan tugasnya.

Contoh probing untuk mengetahui tingkat kesulitan mengingat:

1. Seringkali mengalami kesulitan (tidak bisa mengingat memori jangka pendek); *“Tadi pagi sarapan apa?”*
2. Sedikit mengalami kesulitan; *“Anaknya berapa orang?” “Namanya siapa saja?” “Siapa nama orang tua Anda?” “Dimana alamat orang tua Anda?”*

Tingkat kesulitan mengingat dan atau berkonsentrasi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Kode	Tingkat kesulitan	Mengingat	Konsentrasi
5.	Parah	Tidak bisa mengingat memori jangka panjang dan pendek. Contoh: amnesia, lupa nama dan umur sendiri	Selalu tidak bisa fokus pada hal tertentu seperti membaca, menghitung angka dan mempelajari sesuatu.
6.	Banyak	Tidak bisa mengingat memori jangka pendek (misalnya kejadian beberapa jam yang lalu).	Seringkali tidak bisa fokus/ tidak dapat berkonsentrasi
7.	Sedikit	Tidak dapat mengingat memori jangka panjang	Tidak dapat berkonsentrasi pada penyelesaian pekerjaan tertentu dan berpindah pada pekerjaan lainnya.

8.	Tidak	Responden dapat mengingat semua hal penting.	Responden dapat berkonsentrasi dengan baik.

Gangguan perilaku/emosional adalah gangguan atau kesulitan atau ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku dan emosi yang merugikan diri sendiri dan orang lain, seperti menyakiti diri sendiri dan mengganggu orang lain. Contoh jenis gangguan/ keterbatasan perilaku dan emosi :

1. Hiperaktif, yaitu gangguan tingkah laku yang tidak biasa, dimana tingkahnya sangat aktif (berlebihan) dibandingkan dengan orang lain/anak lain di sekitarnya.
2. Depresi, yaitu suatu perasaan sedih/tertekan yang berlebihan yang berakibat pada kesulitan berinteraksi pada orang lain.
3. Gangguan jiwa, yaitu gejala yang bagi sebagian orang dipandang aneh bahkan menakutkan, mulai dari berhalusinasi, marah-marah, hingga berbicara sendiri.
4. Autis, yaitu gangguan perkembangan berkomunikasi, berinteraksi sosial dan fokus dalam dunianya sendiri (mengasingkan diri sendiri). Untuk usia anak-anak gangguan perkembangan syaraf yang kompleks dan ditandai dengan kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi dan perilaku terbatas, berulang-ulang. Umumnya gejala autis terlihat pada usia 3 tahun pertama.

Kode	Tingkat kesulitan	Gangguan perilaku/emosional
5.	Parah	Responden selalu mengalami gangguan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya sehingga responden sama sekali tidak dapat diajak berinteraksi. Contoh: responden selalu merasa khawatir, sedih, atau gelisah, menendang, menggigit, memukul atau menyakiti orang lain tanpa alasan yang jelas (depresi berat).

6.	Banyak	Responden seringkali mengalami gangguan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya sehingga responden seringkali tidak dapat diajak berinteraksi. Contoh: responden sering merasa khawatir, sedih, atau gelisah, menendang, menggigit, memukul, atau menyakiti orang lain tanpa alasan yang jelas.
7.	Sedikit	Responden kadang-kadang mengalami gangguan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya. Responden lebih sering bisa diajak berinteraksi.
8.	Tidak	Jika responden dalam kehidupan sehari-hari memiliki tingkat emosi atau berperilaku normal, dapat mengontrol diri.

Emosi tidak sama dengan marah.

Mengurus diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk merawat kesehatan diri mulai mandi, makan, berpakaian, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB) tanpa bantuan orang lain.

Kode	Tingkat kesulitan	Mengurus diri sendiri
5.	Parah	Jika responden hanya bisa berbaring di tempat tidur dan segala sesuatunya perlu dibantu oleh orang lain.
6.	Banyak	Jika responden selalu dibantu oleh pendamping, tetapi responden bisa bergerak dari satu tempat ketempat lainnya. Misalnya, untuk ke kamar mandi responden perlu dibantu oleh pendampingnya dan tidak dapat membersihkan diri sendiri.
7.	Sedikit	Jika responden kadang-kadang dibantu oleh pendamping
8.	Tidak	Jika responden dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

Pertanyaan 609: Kegiatan utama komuter

P.609 disalin dari Blok IV Kolom (17) pada baris ART yang bersangkutan, dan lingkari kode yang sesuai.

Pertanyaan 610 : Alamat tempat kegiatan

Tujuan pertanyaan ini untuk memastikan lokasi kegiatan berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal responden dan memperkirakan jarak yang mungkin dari tempat tinggal responden ke tempat kegiatan. Tuliskan alamat tempat kegiatan dengan selengkap-lengkapnyanya pada tempat yang disediakan. Kegiatan yang dimaksud mengacu pada kegiatan utama sesuai isian P.609.

Contoh Pengisian P.610:

- **Contoh Pengisian Alamat Kantor:**

610. Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

.....
BPS PROVINSI DKI JAKARTA

.....
JALAN SALEMBA TENGAH NO.36-38, SENEN

.....
JAKARTA PUSAT

- **Contoh Pengisian Alamat Sekolah:**

610. Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

.....
SMA NEGERI 2 MEDAN

.....
JALAN KARANGSARI NO.435 MEDAN POLONIA

.....
KOTA MEDAN

- **Contoh Pengisian Alamat Kursus (Bimbingan Belajar):**

610. Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

.....
NURUL FIKRI

.....
JALAN ARIF RAHMAN HAKIM NO. 270, MEDAN AREA

.....
KOTA MEDAN

Sebelum melanjutkan wawancara ke P.611, bacakan kalimat pengantar di atas P.611 seperti berikut ini:

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kab/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)

Contoh:

*Yudi seorang komuter yang bersekolah di Kota Jakarta Pusat dan tinggal di Kota Depok. Cara membaca kalimat pengantar: “**Karena lokasi sekolah Yudi berada di luar kab/kota tempat tinggal, maka Yudi disebut komuter. Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan Yudi di luar Kota Depok**”.*

Pertanyaan 611: Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan

Jarak yang dicatat di sini adalah jarak sekali jalan dari rumah sampai ke tempat kegiatan, bukan jarak pergi-pulang. Tanyakan perkiraan jarak tempuh dalam satuan **kilometer**.

Contoh:

- Jarak dari Kayuringin Jaya, Kota Bekasi ke Badan Pusat Statistik Pusat ± 25 km.
- Jarak dari Cilodong, Kota Depok ke Universitas Negeri Jakarta ± 36 km.
- Jarak dari Pekan Binjai, Kota Binjai ke Universitas Sumatera Utara ± 22 km.
- Jarak dari Serdang, Kabupaten Deli Serdang ke Dinas Dukcapil Sumatera Utara ± 44 km.

Pertanyaan 612: Pukul berangkat, lama perjalanan, dan pukul tiba di tempat tinggal

Isikan pukul berangkat di P.612.a, lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan dan lama perjalanan dari tempat kegiatan ke tempat tinggal di P.612.b, dan pukul tiba di rumah di P.612.c. Penulisan waktu berangkat dan tiba di rumah mengikuti format 24 jam.

- a. Tanyakan pukul berapa responden biasanya berangkat dari rumah menuju ke tempat kegiatan (bekerja/sekolah/kursus). Tuliskan jam dan menitnya ke dalam kotak yang tersedia pada P.612.a.
- b. Tanyakan lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan yang biasanya ditempuh responden dalam satuan menit. Lamanya perjalanan ini dihitung sejak responden berangkat dari tempat tinggal sampai ke tempat kegiatan, **termasuk waktu menunggu kendaraan umum** (bagi yang menggunakan kendaraan umum). **Singgah ke rumah teman/famili, mengantar anak sekolah, belanja/membeli sarapan, atau kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama tidak dihitung sebagai waktu perjalanan.** Sama halnya dengan lama perjalanan dari tempat kegiatan ke tempat tinggal. **Lama perjalanan tidak termasuk mampir ke restoran, rumah teman.**
- c. Tanyakan pukul berapa responden biasanya sampai di rumah. Tuliskan jam dan menitnya ke dalam kotak yang tersedia pada P.612.c.

Contoh:

Pak Jajang biasanya berangkat dari rumahnya pukul 06.00. Biasanya ia mengantarkan anaknya dulu ke sekolah sehingga ia sampai di tempat kerjanya pukul 7.45. Jika anaknya libur, ia bisa sampai ke tempat kerjanya pukul 7.15. Dan biasanya jam tiba di rumahnya adalah pukul 17.35. Dengan demikian lama perjalanan Pak Jajang adalah 75 menit, waktu yang dihabiskan untuk mengantarkan anaknya ke sekolah tidak termasuk. Pengisian P.612.a “06:00”, P.612.b.1 “75” dan P.612.c “17:35”.

Penjelasan: Khusus pekerja dengan sistem sif, jika dilakukan dengan berganti-ganti sif (pagi, siang, malam), maka tuliskan pukul berangkat dan pulang untuk sif pagi yang biasanya dilakukan. Jika hanya sif siang dan malam maka tuliskan pukul berangkat dan pulang untuk sif siang. Tuliskan di blok catatan bahwa komuter tersebut adalah pekerja sif.

Pertanyaan 613: Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan

Tanyakan pada hari apa biasanya responden tersebut melakukan perjalanan ke tempat kegiatan. Bacakan jawaban. Lingkari Kode “Ya” pada hari yang digunakan untuk melakukan perjalanan ke tempat kegiatan dan lingkari Kode “Tidak” pada hari yang tidak digunakan untuk melakukan perjalanan ke tempat kegiatan.

Penjelasan: Khusus pekerja dengan sistem sif, tuliskan hari dengan jadwal sif pagi berangkat yang dilakukan dalam seminggu terakhir.

Pertanyaan 614: Berapa kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan

Tanyakan kepada responden berapa kali ia biasanya menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan.

Penjelasan:

- a. **1 kali**, jika responden tersebut hanya perlu 1 kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan.
- b. **2 kali**, jika responden perlu 2 kali menggunakan moda transportasi untuk bisa sampai ke tempat kegiatan.
- c. **3 kali atau lebih**, jika responden perlu 3 kali atau lebih menggunakan moda transportasi untuk bisa sampai ke tempat kegiatan.
- d. **Tidak menggunakan**, jika responden berjalan kaki dari rumah sampai ke tempat kegiatan.
- e. Jika responden menggunakan moda transportasi yang sama dengan trayek yang berbeda untuk sampai ke tempat kegiatan, maka moda transportasi yang **dihitung sebanyak trayek yang digunakan**. Contohnya : angkutan kota (kecuali bus Transjakarta dan KRL Commuter Line karena hanya melalui satu loket/sistem pembayaran).

Contoh:

1. *Bu Dea yang tinggal di Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan setiap hari berangkat kerja dengan menggunakan motor untuk sampai ke kantornya di Kota Jakarta Selatan. Jadi, Bu Dea adalah komuter dengan **1 kali** menggunakan moda transportasi.*

2. Bu Eneng tinggal di Kota Binjai. Untuk sampai ke kantornya, dia harus naik angkutan kota. Setelah itu dia naik bus umum menuju Jalan Iskandar muda. Dalam hal ini, Bu Eneng adalah komuter dengan **2 kali** menggunakan moda transportasi.
3. Pak Surya yang tinggal di Bekasi Utara, untuk berangkat kerja perlu berjalan kaki menuju Stasiun Bekasi. Setelah itu ia naik kereta menuju Stasiun Sudirman dan dilanjutkan dengan naik ojek online untuk bisa sampai ke kantornya. Dalam hal ini, Pak Surya adalah komuter dengan **2 kali** menggunakan moda transportasi yaitu kereta dan ojek online. Moda transportasi kereta dihitung **hanya satu moda** walaupun Pak Surya berganti kereta (transit) di Stasiun Manggarai. Sementara itu, jalan kaki tidak dihitung karena jalan kaki dianggap tidak menggunakan moda transportasi.
4. Bu Ayu tinggal di Kabupaten Deli Serdang. Setiap hari kerja dia bersama suaminya berangkat dengan menggunakan mobil menuju Universitas Sumatera Utara (USU). Jadi, Bu Lita adalah komuter dengan **1 kali** menggunakan moda transportasi.

Jika P.614 = 4 , lanjutkan ke P.617

Pertanyaan 615: Moda transportasi yang digunakan untuk pergi ke tempat kegiatan

P.615.a: Tanyakan moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan oleh responden untuk pergi bekerja/sekolah/kursus.

Moda transportasi yang digunakan di kawasan Jabodetabek dan Mebidang terdapat beberapa perbedaan seperti berikut:

**Moda transportasi di
Kawasan Jabodetabek**

- Becak
- Sepeda
- Sepeda motor
- Sepeda motor dinas
- Sepeda motor ojek
- Sepeda motor ojek *online*
- Mobil
- Mobil dinas
- Mobil sewaan *online*
- Kendaraan jemputan

**Moda transportasi di Kawasan
Mebidang**

- Sepeda
- Sepeda motor
- Sepeda motor dinas
- Sepeda motor ojek
- Sepeda motor ojek *online*
- Trans Mebidang
- Becak motor
- Mobil
- Mobil dinas
- Mobil sewaan *online*
- Kendaraan jemputan

- Kendaraan omprengan/ *sharing*
- Taksi
- Angkutan kota
- Bus umum
- Kereta
- Bus Transjakarta
- Kendaraan omprengan/ *sharing*
- Taksi
- Angkutan kota
- Bus umum
- Kereta



Gambar 1. Kereta Commuter Line



Gambar 2. Bus Transjakarta



Gambar 3. Trans Mebidang



Gambar 4. Becak motor

Penjelasan:

- a. **Sepeda motor dinas/mobil dinas** adalah sepeda motor atau mobil milik instansi (perusahaan) dan digunakan untuk keperluan melaksanakan pekerjaan instansi tersebut.
- b. **Sepeda motor ojek online**, contohnya *gojek (go ride)* dan *grab bike*
- c. **Mobil sewaan online**, contohnya *gocar* dan *grab car*,
- d. **Kendaraan jemputan**, yaitu kendaraan yang disediakan khusus untuk menjemput sekelompok orang tertentu atau instansi

tertentu, misalnya bus jemputan karyawan, mobil jemputan sekolah.

- e. **Kendaraan omprengan** adalah kendaraan pribadi yang digunakan mengangkut penumpang umum dengan rute tertentu dan membayar balas jasa.
- f. **Kendaraan sharing** adalah kendaraan pribadi yang digunakan mengangkut penumpang tetap dengan rute yang sama dan membayar balas jasa.
- g. Mobil ELF dan L300 berplat kuning termasuk dalam kategori **Angkutan kota**.
- h. **Lainnya**, misalnya truk, pikap, dan travel.
- i. Responden yang menumpang kendaraan orang lain untuk pergi ke tempat kegiatan, moda transportasinya **disesuaikan dengan moda transportasi yang ditumpangnya**.

Contoh:

1. Yuni berangkat sekolah dengan menumpang sepeda motor Yanto, teman sekelasnya. Kode yang dilingkari pada P.615.a untuk Yuni adalah **“Sepeda motor”**.
2. Feby tinggal di Kota Binjai. Untuk sampai ke kantornya di Medan Baru, Kota Medan dia harus naik angkutan kota menuju Terminal Pinang Baris terlebih dahulu. Setelah itu dia naik sepeda motor ojek untuk sampai ke kantornya. Kode yang dilingkari pada P.615.a untuk Feby adalah **“Angkutan kota”** dan **“Sepeda motor ojek”**.
3. Rafika berangkat kursus dengan memesan sepeda motor ojek online dari rumahnya di Kramatjati, Kota Jakarta Timur menuju ke tempat kursusnya di daerah Pasar Baru, Kota Jakarta Pusat. Kode yang dilingkari pada P.615.a untuk Rafika adalah **“Sepeda motor ojek online”**.

P.615.b: Tanyakan moda transportasi utama yang digunakan

Jika responden menggunakan lebih dari satu moda transportasi, tanyakan moda transportasi apa yang digunakan untuk **jarak yang terjauh**. Jika jaraknya sama, pilih yang membutuhkan **waktu paling lama**.

Contoh:

Bela adalah pegawai BPS Kota Jakarta Pusat. Setiap hari ia berangkat dengan motor miliknya dari rumahnya di Kelurahan Mampang, Kota Depok sampai ke Stasiun Depok. Setelah itu, dari Stasiun Depok, ia naik kereta ke Jakarta dan turun di Stasiun Juanda. Dari Stasiun Juanda, Bela melanjutkan perjalanan ke BPS Kota Jakarta Pusat dengan sepeda motor ojek online. Dalam hal ini, transportasi yang digunakan oleh Bela adalah kereta karena jarak terjauh yang dilalui adalah dari Stasiun Depok ke Stasiun Juanda.

P.615.c: Sebagai pengemudi atau penumpang

Tanyakan apakah responden sebagai pengemudi atau penumpang pada moda transportasi utama yang biasa digunakan. Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang menggunakan **moda transportasi pribadi**, yakni mereka yang menggunakan moda sepeda, sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, dan mobil dinas.

Pertanyaan 616: Alasan utama memilih moda transportasi utama untuk pergi ke tempat kegiatan

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk sampai ke tempat kegiatan. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lakukan probing terlebih dahulu. Jika kenyataannya memang demikian, lingkari Kode “Lainnya” dan tuliskan jawaban di tempat yang tersedia.

Pertanyaan 617: Apakah menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

Tanyakan apakah responden menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan. Jika menggunakan moda transportasi yang sama lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke P.621. Jika ada moda transportasi yang berbeda lingkari Kode 2.

Pertanyaan 618: Berapa kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

Tanyakan kepada responden berapa kali ia biasanya harus

menggunakan moda transportasi untuk sampai ke rumah.

Pertanyaan 619: Moda transportasi untuk pulang dari tempat kegiatan

P.619.a: Tanyakan moda transportasi apa saja yang biasa digunakan oleh responden untuk pulang dari tempat bekerja/sekolah/kursus dan lingkari setiap kode yang sesuai.

P.619.b: Jika menggunakan lebih dari satu moda transportasi, tanyakan moda transportasi apa yang digunakan untuk menempuh **jarak terjauh**. Apabila jaraknya sama, pilih yang membutuhkan **waktu paling lama**.

P.619.c: Tanyakan kepada responden apakah ia berlaku sebagai pengemudi atau penumpang di moda transportasi utama yang ia gunakan untuk kembali ke rumah. Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang menggunakan **moda transportasi pribadi**, yakni mereka yang menggunakan moda sepeda, sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, dan mobil dinas.

Pertanyaan 620: Alasan utama memilih moda transportasi utama untuk pulang dari tempat kegiatan

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk pulang dari tempat kegiatan. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lakukan probing terlebih dahulu. Jika kenyataannya memang demikian, lingkari Kode “Lainnya” dan tuliskan jawaban di tempat yang tersedia.

Pertanyaan 621 dan 622. Pertanyaan saringan

Kedua pertanyaan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan komuter yang menggunakan moda transportasi pribadi atau umum. Pengelompokkan transportasi pribadi meliputi: sepeda, sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, dan mobil dinas, sedangkan transportasi umum meliputi: becak (khusus wilayah Jabodetabek), sepeda motor ojek, sepeda motor ojek *online*, Trans Mebidang (khusus wilayah

Mebidang), becak motor (khusus wilayah Mebidang), mobil sewaan *online*, kendaraan jemputan, kendaraan omprengan/*sharing*, taksi, angkutan kota, bus umum, kereta, Bus Transjakarta (khusus wilayah Jabodetabek), serta moda transportasi lainnya.

Lihat P.615.b. Jika P.615.b tidak ditanyakan atau moda transportasi yang digunakan untuk pergi ke tempat kegiatan adalah moda transportasi pribadi berikan tanda “√” di kotak sebelah kiri kemudian lanjutkan ke P.622. Sebaliknya, jika moda transportasi yang digunakan responden saat pergi ke tempat kegiatan adalah moda transportasi umum, yakni:

- a. **Pada Kuesioner Jabodetabek**, apabila isian P.615.b berkode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.625.
- b. **Pada Kuesioner Mebidang**, apabila isian P.615b berkode 04, 05, 06, 07, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.625.

Lihat P.619.b. Jika P.619.b tidak ditanyakan atau moda transportasi yang digunakan untuk pulang dari tempat kegiatan adalah moda transportasi pribadi berikan tanda “√” di kotak sebelah kiri kemudian lanjutkan ke P.623. Sebaliknya, jika moda transportasi yang digunakan responden saat pulang dari tempat kegiatan adalah moda transportasi umum, yakni:

- a. **Pada Kuesioner Jabodetabek**, apabila isian P.619.b berkode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.625.
- b. **Pada Kuesioner Mebidang**, apabila isian P.619.b berkode 04, 05, 06, 07, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.625.

Contoh:

- a. *Deden tinggal di Kabupaten Deli Serdang dan bekerja di Dinas Kebersihan Kota Medan. Setiap harinya ia pulang dan pergi*

dari/ke tempat kerjanya dengan menggunakan motor karena menurutnya lebih praktis.

P.615.b=02

P.619.b= Tidak ditanyakan

Maka isian P.621 s.d. P.622 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.623.

621.	Lihat 615.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 01, 02, 03, 08, atau 09 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 04, 05, 06, 07, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari

622.	Lihat 619.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 01, 02, 03, 08, atau 09 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 04, 05, 06, 07, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari

- b. Rizky Putri tinggal di Jakarta Timur. Ia bersekolah di Universitas Yarsi. Untuk berangkat ke Yarsi, ia pergi diantar ayahnya dengan menggunakan mobil, sedangkan pulanginya ia menggunakan ojek online.

P.615.b=07

P.619.b=06

Maka isian P.621 s.d. P.622 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.625.

621.	Lihat 615.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari

622.	Lihat 619.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari

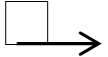
- c. Setiap harinya, Bu Sari berjualan Mie Ayam di kantin kampus Politeknik Statistika STIS, Jakarta Timur. Karena lokasi kampus yang dekat dengan rumahnya di Otista III, ia berangkat dengan

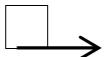
berjalan kaki. Namun, pulanginya ia dijemput oleh anaknya Widi menggunakan motor.

P.615.b= Tidak ditanyakan

P.619.b=03

Maka isian P.621 s.d. P.622 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.623.

621.	Lihat 615.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari
	

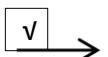
622.	Lihat 619.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari
	

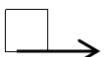
- d. Yusuf mengikuti kursus bimbingan belajar di sebuah lembaga bimbingan belajar sebagai persiapan masuk ke perguruan tinggi. Ia berangkat dari rumahnya di daerah Binjai Selatan, Kota Binjai ke tempat kursusnya di Kota Medan dengan menggunakan dua kali angkutan kota. Untuk pulang ke Binjai Selatan, Yusuf menggunakan moda transportasi yang sama.

P.615.b=14

P.619.b=tidak ditanyakan

Maka isian P.621 s.d. P.622 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.625.

621.	Lihat 615.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 01, 02, 03, 08, atau 09 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 04, 05, 06, 07, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari
	

622.	Lihat 619.b
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI Tidak ditanyakan/ Kode 01, 02, 03, 08, atau 09 dilingkari	KENDARAAN UMUM Kode 04, 05, 06, 07, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari
	

Pertanyaan 623: Keinginan untuk beralih menggunakan moda transportasi umum

Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang berjalan kaki atau menggunakan moda transportasi pribadi (sepeda, sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, atau mobil dinas) sebagai moda transportasi utama yang digunakan saat pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan. Tanyakan apakah responden bersedia/berkeinginan beralih menggunakan moda transportasi umum. Jika responden menjawab “Ya” (Kode 1) dan **tanpa syarat** maka lanjut ke P.625. Namun, **jika responden menjawab “tergantung”** maka dikategorikan menjawab “Tidak” (Kode 2).

Pertanyaan 624: Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum

P.624.a: Tanyakan alasan mengapa responden tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum saat pergi dan/atau pulang ke/dari tempat kegiatan. Bacakan jawaban satu per satu. Lingkari kode sesuai jawaban responden. Jika ada alasan lain di luar alternatif jawaban, lingkari Kode “Ya” untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia. Contoh alasan yang dikategorikan “Lainnya” adalah ”jarak dekat” (bagi responden yang tempat tinggalnya dekat dengan tempat kegiatan karena di daerah perbatasan kab/kota, tetapi tetap melakukan *commuting* dengan berjalan kaki).

P.624.a harus ada isian minimal satu jawaban “YA”

P.624.b: Jika terdapat lebih dari satu jawaban “Ya”, tanyakan alasan utama responden tidak ingin beralih ke moda transportasi umum. Namun, jika hanya satu jawaban “Ya” maka lingkari kode yang sesuai tanpa perlu menanyakan lagi kepada responden.

Pertanyaan 625: Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari

Biaya yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan dalam sehari untuk melakukan perjalanan pergi dan pulang ke/dari tempat

kegiatan. Biaya yang dikeluarkan responden sangat erat kaitannya dengan moda transportasi yang digunakan. Ada dua macam biaya yang dicatat yaitu biaya untuk transportasi utama dan biaya untuk transportasi penunjang. Biaya transportasi utama adalah biaya yang dikeluarkan untuk moda transportasi utama (P.615.b dan P.619.b), sedangkan biaya transportasi penunjang akan muncul apabila responden menggunakan lebih dari satu moda transportasi. Biaya yang dimaksudkan lebih kepada biaya yang sifatnya harian dan bisa diperhitungkan per hari. Biaya servis mobil atau motor di bengkel, seperti ganti oli, tune up, dll **tidak termasuk**.

Penjelasan:

- a. Apabila responden tidak mengeluarkan biaya perjalanan (menumpang dengan seseorang yang bukan ART) pada moda transportasi utama dan/atau moda transportasi penunjang, maka isikan “nol” pada baris yang sesuai.
- b. Jika menggunakan kendaraan pribadi, dirata-ratakan pengeluaran untuk bahan bakar, uang tol, penitipan kendaraan, dan uang parkir yang dibutuhkan untuk sekali perjalanan pergi dan pulang.
- c. Jika responden menggunakan moda transportasi bersama orang lain dengan biaya ditanggung bersama, seperti naik taksi atau go-car maka biaya transportasinya diperhitungkan masing-masing.
- d. Anak yang diantar dan/atau dijemput oleh orang tuanya (dengan asumsi dalam satu rumah tangga), maka biaya transportasinya harus diperkirakan.
- e. Pasangan suami istri yang menggunakan moda transportasi bersama maka biaya transportasinya diperhitungkan masing-masing.

Contoh:

- a. *Bu Retno yang tinggal di Kota Binjai, berangkat kerja dengan menumpang motor temannya dari rumah sampai ke kantor temannya di Kota Medan, kemudian dilanjutkan naik angkutan kota dengan membayar Rp 4.000,- untuk sampai ke kantornya*

yang tidak terlalu jauh dari kantor temannya. Pulang kerja ia menempuh rute yang sama yaitu naik angkutan kota sampai kantor temannya dengan membayar Rp 4.000,- kemudian menumpang motor temannya sampai di rumah tanpa membayar. Pengisian P.625 adalah sebagai berikut:

625.	Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:	
a. Moda transportasi utama	Rp.	
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	
c. Jumlah	Rp.	

- b. Ardi yang tinggal di Cipinang Cempedak, Jakarta Timur, untuk berangkat kerja selalu menumpang motor tetangganya sampai Terminal Kampung Melayu yang hanya berjarak 1,5 km dari rumahnya. Setelah itu ia naik bus Transjakarta menuju Terminal Grogol dengan biaya Rp.3.500,- dan dilanjutkan dengan naik ojek untuk bisa sampai ke kantornya yang berjarak 2 km dengan biaya Rp.10.000,-. Pulang kerja Ardi bersama temannya naik taksi dengan total biaya Rp.75.000,-. Akan tetapi, karena Ardi turun dari taksi terlebih dahulu sebab lokasi rumahnya yang lebih dekat dari kantor dibandingkan rumah temannya, dia hanya membayar Rp.35.000,- kepada temannya.

Biaya untuk moda transportasi utama (bus dan taksi) = Rp.3.500,-
+ Rp 35.000,- =

Rp 38.500,-

Biaya untuk moda transportasi penunjang (Ojek) = Rp 10.000,-

625.	Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:	
a. Moda transportasi utama	Rp.	
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	
c. Jumlah	Rp.	

Pertanyaan 626: Keluhan kesehatan dalam 1 bulan terakhir

Keluhan kesehatan yang dialami dapat berupa demam, batuk/pilek, sakit kepala, sakit tenggorokan, sakit mata, sesak napas/asma, masuk angin, pegal-pegal, dan lainnya seperti gatal-gatal dan maag. Pilihan keluhan kesehatan dibacakan satu per satu. Jika ada keluhan maka lingkari Kode “Ya” dan jika tidak ada keluhan lingkari Kode “Tidak”. Jika ada keluhan selain alternatif jawaban, lingkari Kode “Ya” untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia. Apabila

terdapat minimal satu jawaban “Ya”, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, tetapi jika semua jawaban “Tidak” maka lanjut ke P.628.

Pertanyaan 627: Keluhan kesehatan mengganggu kegiatan sehari-hari

Jika responden mengalami keluhan kesehatan, tanyakan apakah keluhan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari. Yang dimaksud mengganggu disini adalah sampai menyebabkan responden tersebut tidak bisa melakukan aktivitas hariannya secara normal.

Pertanyaan 628: Pengalaman buruk dalam perjalanan selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN)

Bacakan satu per satu pengalaman buruk yang mungkin pernah dialami oleh responden selama perjalanan. **Pengalaman buruk yang dialami adalah sesuai dengan persepsi responden.** Jika pengalaman buruk yang disebutkan pernah dialami selama perjalanan lingkari Kode “Ya” dan jika tidak lingkari Kode “Tidak”. Jika ada pengalaman buruk selain alternatif jawaban maka lingkari Kode “Ya” untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia.

Pertanyaan 629: Stres akibat perjalanan

Tanyakan apakah responden merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan. Stres adalah ketegangan atau gangguan emosional yang disebabkan oleh faktor luar.

Pertanyaan 630: Rencana berhenti menjadi komuter dalam setahun ke depan

Rencana berhenti menjadi komuter adalah jika responden dalam jangka waktu setahun ke depan memutuskan berhenti menjadi komuter misalnya pindah pekerjaan ke kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggalnya, pindah tempat tinggal ke kabupaten/kota yang sama dengan tempat kegiatan, berhenti melakukan kegiatan ulang alik, dan lain-lain.

Setahun ke depan adalah dari 1 hari setelah pencacahan sampai 1 tahun yang akan datang.

Pertanyaan 631: Keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan dalam 1 bulan terakhir

Tanyakan apakah responden ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggalnya (**maksimal setingkat RW/rukun warga**) dalam 1 bulan terakhir. Kegiatan harus diselenggarakan/dikelola/merupakan partisipasi dari lingkungan tempat tinggal responden. Kegiatan tidak harus dilakukan di lingkungan tempat tinggal, tetapi bisa di tempat lain. Contoh kegiatan kemasyarakatan adalah pengajian, *gathering* RT atau RW, upacara keagamaan, arisan, kerja bakti/gotong royong, dll.

Pertanyaan 632: Kegiatan *refreshing* dalam 1 bulan terakhir

Tujuan pertanyaan ini untuk melihat apakah seorang komuter masih memiliki dan meluangkan secara khusus waktunya untuk melepas penat di tengah kesibukan menjalani hari-hari sebagai komuter. **Kegiatan *refreshing*** adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan/kesegaran dengan meluangkan **waktu secara khusus dan di luar rumah** (termasuk halaman rumah) dan tidak dilakukan bersamaan dengan kegiatan lainnya. Contohnya mengunjungi tempat wisata, memancing, nonton ke bioskop, memanjakan diri di salon/spa, jalan-jalan ke mal, berkebun, karaoke di tempat khusus karaoke, *outbond*, dll.

Tujuan ditanyakannya Blok VII - Blok IX adalah untuk mendapatkan keterangan tambahan mengenai komuter bekerja, sekolah, dan kursus.

(7) Blok VII. Keterangan Khusus Komuter Bekerja

P.701 s.d. P.704 hanya akan terisi jika P.609 berkode 1

Pertanyaan 701: Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama

Lapangan usaha/bidang pekerjaan adalah bidang kegiatan dari atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan/usaha/lembaga tempat responden bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor

tempat responden bekerja. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Keterangan mengenai lapangan usaha/pekerjaan sama dengan penjelasan di P.514.b. Jika responden mempunyai lebih dari satu pekerjaan dalam kegiatan ulang aliknya, maka pilih pekerjaan yang utama. **Cara menentukan pekerjaan utama** adalah sebagai berikut:

- a. Jika responden selama seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat sebagai pekerjaan utama.
- b. Jika responden selama seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan **waktu terbanyak** dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan **penghasilan terbesar** dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada responden pekerjaan mana yang dianggapnya merupakan pekerjaan utama.

Penjelasan:

- a. Responden yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut ia **tidak melakukan pekerjaan lain** maka pekerjaan utamanya adalah pekerjaan yang dia cutikan. Misalnya seseorang bekerja pada perusahaan asuransi, seminggu yang lalu dalam masa cuti sakit dan tidak melakukan kegiatan bekerja lain, maka lapangan pekerjaannya adalah pegawai perusahaan asuransi.
- b. Responden yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut melakukan pekerjaan lain (**harus dipastikan di luar kabupaten/kota tempat tinggal**), maka salah satu dari pekerjaan lainnya itu merupakan pekerjaan utamanya. Misalnya seseorang bekerja di pabrik pertukangan kayu mebel, seminggu yang lalu cuti atau libur, dan dalam masa cuti itu ia membantu istrinya berjualan pakaian di pasar, maka lapangan pekerjaannya adalah “perdagangan”.

Pertanyaan 702.a: Status/kedudukan dalam pekerjaan utama

Status/kedudukan dalam pekerjaan adalah jenis kedudukan responden dalam pekerjaan utama. Alternatif jawabannya sebagai berikut:

1. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Penjelasan:

Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari satu orang dan tidak memiliki buruh/pegawai maka masing-masing orang berstatus sebagai berusaha sendiri.

Contoh:

Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek pangkalan, ojek *online*, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktik sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah, dan lain sebagainya.

2. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tidak dibayar dan/atau buruh tidak tetap. **Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap** adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan. Pegawai tidak tetap termasuk pegawai yang dibayar maupun tidak dibayar.

Contoh:

- a. Pengusaha warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangga/pekerja tak dibayar dan dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
- b. Pedagang keliling yang dibantu pekerja tidak tetap .
- c. Pedagang keliling yang dibantu pekerja yang diberi upah pada saat membantu saja.
- d. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap.

3. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar. **Buruh/karyawan/pegawai tetap dan dibayar** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Contoh:

- a. Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
 - b. Pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap
4. **Pegawai Pemerintah**, contoh: PNS atau ASN, pegawai BUMN/BUMD, anggota TNI/POLRI, anggota dewan (DPRD, DPR, MPR), pejabat negara.
 5. **Buruh/karyawan/pegawai swasta** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau kantor/perusahaan swasta secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Pekerja yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Pekerja dianggap memiliki majikan tetap jika

memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada **sektor bangunan** dianggap buruh jika bekerja **minimal satu bulan pada satu majikan**.

Contoh:

- a. Rico adalah seorang tukang bangunan, sudah 2 bulan ia memperbaiki rumah Pak Bedu. Rico dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai.
- b. Pembantu rumah tangga yang tidak menginap, tetapi hanya bekerja pada seorang majikan saja dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai

6. **Pekerja bebas**, mencakup pekerja bebas di usaha pertanian dan non pertanian.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan. Contoh pekerja bebas di pertanian adalah buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.
- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian. Contoh pekerja bebas

di non pertanian adalah kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas, dan sebagainya.

7. **Pekerja keluarga/tidak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha tanpa mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja keluarga atau tak dibayar tersebut dapat terdiri atas:

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

Pertanyaan 702.b dan 702.c bertujuan untuk menangkap informasi *dependent contractor*.

Dependent contractor adalah seseorang yang terikat pada suatu unit ekonomi (bisa usaha/perusahaan, institusi, pemerintahan, atau unit lainnya) untuk menghasilkan barang/jasa yang dapat memberikan keuntungan bagi unit ekonomi, tetapi bukan buruh/karyawan/pegawai dari unit ekonomi tersebut. ***Dependent contractor*** didefinisikan juga sebagai orang yang berusaha sendiri atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, tetapi tidak memiliki kontrol penuh terhadap usahanya karena beberapa hal yang berhubungan dengan aktivitas usahanya, seperti bahan baku/barang modal yang digunakan, harga/tarif barang/jasa yang dihasilkan atau akses pasar/pelanggan diatur oleh unit ekonomi yang mengikatnya.

Pertanyaan 702.b : Pihak yang mengatur/mengkoordinasi usaha/pekerjaan

Individu/usaha/perusahaan yang mengatur/mengkoordinasi/menentukan hal-hal yang diperlukan dalam menjalankan usaha/pekerjaan, seperti harga atau tarif, bahan baku, peralatan, barang modal, spesifikasi produk yang dihasilkan.

Contoh :

- a. Wahyu seorang pengemudi ojek *online*. Dalam bekerja sebagai pengemudi, Wahyu terikat pada peraturan dan ketentuan dari perusahaan ojek online tersebut. Dalam hal ini, pekerjaan Wahyu diatur oleh perusahaan. Isian pertanyaan 702.b untuk wahyu adalah kode 1.
- b. Sunarto berjualan keliling jagung manis “Simanis” yang dikemas dalam bentuk gelas-gelas kecil. Sunarto terikat dengan peraturan dan ketentuan yang diberikan oleh pihak “Simanis” seperti bahan baku yang digunakan, gelas-gelas, dan lain-lain. Dalam hal ini Sunarto diatur oleh pihak “Simanis”. Isian pertanyaan 702.b untuk Sunarto adalah kode 1.

Pertanyaan 702.c : Intervensi pihak tertentu dalam aktivitas bekerja

1. Menentukan harga barang atau tarif jasa

Harga barang adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang; jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk suatu barang/jasa pada waktu tertentu dan dipasar tertentu. **Tarif jasa** adalah harga satuan jasa (KBBI). Dalam hal ini, responden menggunakan harga barang/tarif jasa yang ditentukan oleh pihak tertentu.

2. Mengontrol bahan baku, mesin dan peralatan, atau barang modal

Bahan baku adalah bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi. Bahan kebutuhan pokok untuk membuat sesuatu termasuk juga barang setengah jadi yang digunakan oleh suatu usaha/perusahaan untuk menghasilkan produk.

Mesin dan peralatan adalah harta/aset tetap mencakup mesin, alat transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari satu tahun dan dalam kondisi siap pakai.

Barang modal adalah benda berwujud yang akan digunakan dalam produksi barang/jasa. Barang modal termasuk mesin, peralatan perlengkapan, dan bangunan yang digunakan untuk menghasilkan barang/jasa. Barang modal umumnya buatan manusia dan tidak termasuk sumber daya alam atau modal manusia (keterampilan intelektual dan fisik dan tenaga kerja yang dihasilkan oleh pekerja manusia).

Pertanyaan 703: Rata-rata penghasilan per bulan dari pekerjaan utama

Tanyakan berapa rupiah rata-rata penghasilan responden dari pekerjaan utamanya dalam sebulan. Penghasilan yang dicatat adalah **upah/gaji/pendapatan** (termasuk tunjangan) yang diterima responden dari **pekerjaan utama yang di-commuting-kan**. Penghasilan yang diperoleh dapat berupa uang ataupun barang. Tuliskan nilai rupiahnya dalam kotak yang tersedia.

Tunjangan yang dimaksud adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya seperti tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, dan tunjangan biaya hidup/tunjangan kemahalan. **Tidak termasuk** upah lembur, tunjangan makan, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan istri, tunjangan anak, bonus tahunan, bonus semesteran, bonus prestasi.

Catatan :

Tunjangan yang diberikan secara rutin bersamaan dengan pembayaran upah/gaji pokok dan tidak dapat dipisahkan, tetap dimasukkan ke dalam komponen penghasilan/gaji.

Contoh:

- a. *Pak Yogi adalah seorang PNS yang bekerja di Kota Jakarta Timur dengan rata-rata penghasilan per bulan 3 juta rupiah. Di rumahnya di Kota Bekasi, ia berdagang dengan rata-rata penghasilan 4 juta rupiah per bulan. Rata-rata penghasilan per bulan yang dicatat di P.703 adalah Rp.3.000.000,- karena pekerjaan utamanya sebagai komuter adalah PNS.*
- b. *Surya tinggal di Kemang, Kabupaten Bogor. Dia memiliki dua pekerjaan di kota dan kabupaten yang berbeda. Pagi hingga siang hari ia bekerja selama 6 jam sebagai guru honorer di Bogor Tengah, Kota Bogor dan sore hingga malam hari selama 5 jam sebagai pramusaji di sebuah restoran yang terletak di Kota Depok. Dimana rata-rata pendapatannya sebagai guru honorer adalah Rp.1.000.000,- per bulan, dan rata-rata pendapatannya sebagai pramusaji adalah Rp.1.500.000,- per bulan. Pada kasus ini, rata-rata penghasilan Surya yang dicatat di P.703 adalah Rp.1.000.000,- karena pekerjaan sebagai guru honorer merupakan pekerjaan utamanya.*

Pertanyaan 704: Alasan utama memilih bekerja di tempat sekarang

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih bekerja di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika jawaban di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode “Lainnya” dan tulis jawaban di baris yang tersedia. Contoh alasan “Lainnya” adalah dekat dengan keluarga, mutasi, dan lain-lain.

(8) BLOK VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH

P.801 s.d. P.803 hanya akan terisi jika P.609 berkode 2

Pertanyaan 801: Pendidikan yang sedang diduduki

Pendidikan yang sedang diduduki adalah jenjang pendidikan formal yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

Pertanyaan 802: Tingkat/kelas yang sedang diduduki

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan tingkat/kelas yang sedang diduduki.

Penjelasan:

- a. Untuk responden yang sedang bersekolah di SMP/ sederajat dan menjawab berada di kelas VII, VIII, atau IX maka konversikan jawaban tersebut menjadi kelas 1, 2, dan 3.
- b. Untuk responden yang sedang bersekolah di SMA/ sederajat dan menjawab berada di kelas X, XI, atau XII maka konversikan jawaban tersebut menjadi kelas 1, 2, dan 3.
- c. Responden yang sedang kuliah pada program master/ S2 diberi Kode 6.
- d. Responden yang sedang kuliah pada program doktor/ S3 diberi Kode 7.
- e. Bagi responden yang sedang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/ kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sebagai berikut:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?"

Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

0 - 30 SKS	≈	Tingkat 1
31 - 60 SKS	≈	Tingkat 2
61 - 90 SKS	≈	Tingkat 3
91 - 120 SKS	≈	Tingkat 4
121 SKS ke atas	≈	Tingkat 5

- f. Jika responden mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dengan sistem paket atau responden tidak tahu mengenai SKS-nya, dekati dengan penghitungan semester. Responden yang mengaku saat ini sedang menempuh semester I atau II, pencacah mengisikan kelas 1 pada kuesioner. Untuk semester III atau IV, isikan kelas 2, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Tingkat yang sedang diduduki oleh responden yang bersekolah di perguruan tinggi dan telah menyelesaikan 30 dan 65 kredit

adalah seperti berikut ini.

Jumlah SKS yang selesai	Tingkat yang pernah diduduki	
	Tingkat yang sedang diduduki	
30 SKS	1	2
65 SKS	2	3

- b. Bagi responden yang mengikuti alih program dari akademi/program Diploma III ke Perguruan Tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi.

Pertanyaan 803: Alasan utama bersekolah di tempat sekarang

Tanyakan alasan responden memilih sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya. Jika jawaban responden lebih dari satu, tanyakan mana yang menjadi alasan utamanya. Apabila jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode “Lainnya” dan tulis jawaban di baris yang tersedia, misalnya karena mendapatkan beasiswa.

Penjelasan: Pemilihan sekolah karena sekolah unggulan, prestise/kebanggaan dan kelengkapan fasilitas termasuk dalam alasan “Kualitas”.

(9) BLOK IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS

P.901 dan P.902 hanya akan terisi jika P.609 berkode 3

Pertanyaan 901: Jenis kursus yang sedang diikuti

Tanyakan jenis kursus yang sedang diikuti oleh responden dan lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika responden mengikuti lebih dari 1 macam kursus maka pilih kursus yang menggunakan waktu paling lama. Apabila jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode “Lainnya” dan tulis jawaban di baris yang tersedia.

Contoh :

- a. *Putri adalah komuter dengan kegiatan utama kursus bimbingan belajar di sebuah lembaga bimbingan belajar sebagai persiapan masuk ke perguruan tinggi. Dengan demikian pada P.901 lingkari Kode 01. Kursus seperti kumon, jarimatika dianggap mengikuti bimbingan belajar.*
- b. *Dudi adalah komuter dengan kegiatan utama kursus merakit dan memperbaiki komputer. Dengan demikian kode yang dilingkari pada P.901 adalah Kode 04 “Elektronika”, karena kursus merakit komputer termasuk sebagai elektronika. Sedangkan untuk kursus software komputer seperti Excel, SPSS termasuk dalam kursus komputer (Kode 03).*

Pertanyaan 902: Alasan utama kursus di tempat sekarang

Tanyakan alasan responden memilih kursus di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya. Jika jawaban responden lebih dari satu, tanyakan mana yang menjadi alasan utamanya. Apabila jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode “Lainnya” dan tulis jawaban di baris yang tersedia.

Penjelasan: Alasan kursus sebagai bekal mencari kerja termasuk dalam Kode 2 yaitu alasan “kebutuhan”.

(10) BLOK X. CATATAN

Blok ini disediakan untuk mencatat berbagai temuan kasus di lapangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner KOMUTER19-P



KOMUTER19-P

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI KOMUTER 2019
JABODETABEK DAN MEBIDANG
Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga

RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
101. Provinsi	DKI JAKARTA		3 1
102. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA TIMUR		7 2
103. Kecamatan	PULO GADUNG		0 9 0
104. Desa/Kelurahan *)	RAWAMANGUN		0 0 5
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan *)	Perkotaan (-1) Pedesaan -2		1
106. Nomor Blok Sensus			0 2 1 B
107. Nama SLS	RW 011 RT 006		
108. Nomor Kode Sampel			B 8 7 5

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
201. Jumlah rumah tangga sebelum pemutakhiran	76
202. Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran (Disalin dari Blok V kolom (8) nomor urut terbesar)	77

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS PEMUTAKHIRAN	
301. nama dan NIP petugas pemutakhiran	ESTI 1 6 3 4 5
302. Jabatan 1 = Staf BPS Kab/Kota 2 = KSK	2
303. Tanggal pemutakhiran	Tanggal 1 5 Bulan 0 3
304. Tanda tangan petugas pemutakhiran	

BLOK IV. CATATAN	

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA							
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut			Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keber-adaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sensus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	002	002	001	IREN	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	1
RW 011 RT 006	002	002	002	SURI RAHAYU	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	2
RW 011 RT 006	002	002	003	MEILAN WIDIAWATI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	3
RW 011 RT 006	002	002	004	INDRAWATI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	7	-
RW 011 RT 006	002	002	005	ZEIN SAHRANI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	4
RW 011 RT 006	002	002	006	LINDA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	5
RW 011 RT 006	002	003	007	DONA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	6
RW 011 RT 006	002	003	008	VERNITO VERNANTY	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	7
RW 011 RT 006	002	003	009	LHETI LENI MELANI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	8
RW 011 RT 006	002	003	010	TUTI SULISTIANINGSIH	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	9
RW 011 RT 006	002	003	011	WAHYU	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	10
RW 011 RT 006	002	003	012	INDAH PERMATA SARI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	11
RW 011 RT 006	002	003	013	FANNY	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	12
RW 011 RT 006	002	003	014	RIRI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	13
RW 011 RT 006	003	004	015	ASEP SAEFUL BAHRI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	14
RW 011 RT 006	004	005	016	SALEHA RUSFIAN	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	15
RW 011 RT 006	004	006	017	RENDI FATIMA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	2	16
RW 011 RT 006	005	007	018	ARI PUJIANA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	17
RW 011 RT 006	005	~~006~~ 011	~~018~~ 019A	GOENADI DARMASUWITA	~~JL WISMA JAYA RT 006 RW 011~~ JL. KAMBOJA RT 06 RW 11	3	18
RW 011 RT 006	007	010	020	WAHYU WIBOWO	JL MUSTIKA RT 006 RW 011	1	19

Keberadaan Ruta

1 - Ditemukan

2 - Ganti KRT

3 - Pindah dlm BS

4 - Ruta baru

5 - Pindah keluar BS

6 - Bergabung dg ruta lain

7 - Tidak ditemukan

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA							
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut			Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keber- adaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sensus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	008	011	021	~~DUDI~~ TITIN SUTITIN	JL MUSTIKA RT 006 RN 011	2	20
RW 011 RT 006	009	012	022	ANTONI ARIF	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	7	-
RW 011 RT 006	010	013	023	IRVAN KAMILI	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	21
RW 011 RT 006	011	014	024	YUDI PUJIONO	JL TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	22
RW 011 RT 006	011	014	026	AGUSTIN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	23
RW 011 RT 006	011	014	027	PIPIN ARIFIN	JLN KAMBOJA RT 006 RW 011	5	-
RW 011 RT 006	012	015	028	SYAFII MS	JL TAMAN MUSTIKA RT 006 RW 011	1	24
RW 011 RT 006	012	016	029	DUDI PERMANA	JL TAMAN MUSTIKA RT 006 RW 011	1	25
RW 011 RT 006	012	016	030	WINDIARTA WIBOWO	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	26
RW 011 RT 006	014	018	031	RASNGENA SEBAYANG	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	27
RW 011 RT 006	015	019	032	SIBURIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	28
RW 011 RT 006	016	020	033	SARI PRIKANTINI	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	29
RW 011 RT 006	017	~~021~~ 038	~~024~~ 055A	DJOKO TRISOELO	~~JL KAMBOJA RT 006 RW 011~~ JL KAMBOJA 2 RT 06 RW 11	3	30
RW 011 RT 006	018	022	035	DR ELZARIA ARBAIN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	31
RW 011 RT 006	019	023	036	ARVIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	32
RW 011 RT 006	020	024	037	DESAK PUTU WATI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	33
RW 011 RT 006	021	025	038	CHRIS DATULOLANG	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	34
RW 011 RT 006	022	026	039	H SYARIFUDIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	35
RW 011 RT 006	023	027	040	NANI MARYANI	JL KAMBOJA 0 RT 006 RW 011	6	-
RW 011 RT 006	023	027	042	YUDI YUSWARDI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	36

Keberadaan Ruta
1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT

3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru

5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain

7 - Tidak ditemukan

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA							
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut			Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keber- adaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sensus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	024	028	043	ASHARY	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	37
RW 011 RT 006	024	029	044	ARIFIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	38
RW 011 RT 006	024	030	045	ACHMAD FAUZI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	39
RW 011 RT 006	025	031	046	HARIYADI	JL KAMBOJA 2 RT006 RW 011	1	40
RW 011 RT 006	026	032	047	~~HAM~~ AHMAD	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	2	41
RW 011 RT 006	027	033	048	MOHAMMAD IRFAIN	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	42
RW 011 RT 006	027	033	049	SYAHRIAL DT MARUHUN	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	43
RW 011 RT 006	028	034	050	ROOS GIARTRI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	44
RW 011 RT 006	028	034	051	MUHAMMAD NUR KHOLIS	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	45
RW 011 RT 006	029	035	052	JUSMANI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	46
RW 011 RT 006	030	036	053	HASTA HARJOKO	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	5	-
RW 011 RT 006	031	037	054	AMBARWATI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	47
RW 011 RT 006	032	038	055	ASMAWI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	48
RW 011 RT 006	032	039	056	ASMARSYAH	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	7	-
RW 011 RT 006	033	040	057	ACHMAD SAARI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	49
RW 011 RT 006	033	041	058	SUTRISNO	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	50
RW 011 RT 006	033	042	059	M SAYUTI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	51
RW 011 RT 006	034	043	060	TB AGUS NUR SETIADY	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	52
RW 011 RT 006	034	043	061	TB HARRY NURYAN WIJAYA	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	53
RW 011 RT 006	035	044	062	SALIMAH	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	54

Keberadaan Ruta
1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT

3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru

5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain

7 - Tidak ditemukan

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA							
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut			Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keber- adaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sensus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	036	045	063	HERU PRAMONO	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	55
RW 011 RT 006	037	046	064	WATINOS	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	56
RW 011 RT 006	038	047	065	I GUSTI NGURAH SANTOSA	JL KAMBOJA 2 RT 006 RWO 011	1	57
RW 011 RT 006	038	037	066	RUSTAM	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	58
RW 011 RT 006	038	047	067	I PUTU SUDARMAYA	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	59
RW 011 RT 006	039	048	068	EKA HERMEI WATY	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	60
RW 011 RT 006	041	050	069	SOLEH HIDAYAT	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	61
RW 011 RT 006	042	051	070	ABRAHAM MICHAEL PAULSONE	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	62
RW 011 RT 006	043	052	071	BUSJARAH ABDULLAH	JL TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	63
RW 011 RT 006	044	053	072	YASNIDAR ISMET	JL TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	64
RW 011 RT 006	044	053	073	ARIYA MIRZA	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	65
RW 011 RT 006	045	054	074	JACK O BRIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	66
RW 011 RT 006	046	055	075	SIAFRIL SYARIF	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	67
RW 011 RT 006	047	056	076	NUR AZWIR	JLN TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	68
RW 011 RT 006	047	056	077	RIDWAN DARWIS	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	69
RW 011 RT 006	048	057	078	CHAIRUL ABDULAH	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	70
RW 011 RT 006	004	006	017A	HESTI	JL. WISMA JAYA	4	71
RW 011 RT 006	021	025A	038A	SUTARNO	JL. KAMBOJA 1 RT 6 RW 11	4	72
RW 011 RT 006	023	027	040A	YULI HARIYADI	JL. KAMBOJA 2 RT 6 RW 11	4	73
RW 011 RT 006	035	044A	062A	SUYATMI	JL. KAMBOJA 2 RT 6 RW 11	4	74

Keberadaan Ruta

1 - Ditemukan

2 - Ganti KRT

3 - Pindah dlm BS

4 - Ruta baru

5 - Pindah keluar BS

6 - Bergabung dg ruta lain

7 - Tidak ditemukan

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

[illegible]

Keberadaan Ruta

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT

3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru

5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain

7 - Tidak ditemukan

Lampiran 2. Kuesioner KOMUTER19-DSRT



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI KOMUTER 2019
JABODETABEK DAN MEBIDANG
Daftar Sampel Rumah Tangga

KOMUTER19-DSRT

Dibuat 2 set untuk
BPS Pusat dan BPS Kab/Kota

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
101. Provinsi	DKI JAKARTA	3	1
102. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA TIMUR	7	2
103. Kecamatan	PULO GADUNG	0	9 0
104. Desa/Kelurahan *)	RAWAMANGUN	0	0 5
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan *)	Perkotaan (-1) Pedesaan -2	1	
106. Nomor Blok Sensus		0	2 1 B
107. Nama SLS	RW 011 RT 006		
108. Nomor Kode Sampel		B	8 7 5

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
201. Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran <i>(disalin dari Bbk II rincian 202 Daftar KOMUTER19-P)</i>	74

BLOK III. CATATAN

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH								
Nomor Urut Sampel	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut			Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	No urut Ruta hasil Pemu-takhiran	Status pencacahan: 1 - Berhasil 2 - Menolak 3 - Tidak dapat ditemui
		Bangunan		Rumah tangga				
		Fisik	Sensus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	RW 011 RT 006	002	002	001	IREN	JL WISMA JAYART 006 RW 011	1	
2	RW 011 RT 006	002	003	008	VERNITO VERNANTY	JL WISMA JAYART 006 RW 011	8	
3	RW 011 RT 006	004	005	016	SALEHA RUSFIAN	JL WISMA JAYART 006 RW 011	16	
4	RW 011 RT 006	010	013	023	IRVAN KAMILI	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	23	
5	RW 011 RT 006	015	019	032	SIBURIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	31	
6	RW 011 RT 006	022	026	039	H SYARIFUDIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	38	
7	RW 011 RT 006	026	032	047	AHMAD	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	45	
8	RW 011 RT 006	032	038	055	ASMAWI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	53	
9	RW 011 RT 006	037	046	064	WATINOS	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	60	
10	RW 011 RT 006	045	054	074	JACK O BRIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	68	

Lampiran 3. Kuesioner KOMUTER19-C



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK



KOMUTER19-C

SURVEI KOMUTER JABODETABEK 2019

PENCACAHAN RUMAH TANGGA KOMUTER

RAHASIA

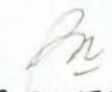
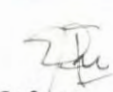
I. KETERANGAN TEMPAT

101. Provinsi	DKI JAKARTA	3 1
102. ~~Kabupaten/Kota~~ ¹	JAKARTA TIMUR	7 2
103. Kecamatan	PULO GADUNG	0 9 0
104. ~~Desa/Kelurahan~~ ²	RAWAMANGUN	0 0 5
105. Klasifikasi ~~desa/kelurahan~~ ³	1 = Perkotaan 2 = Perdesaan	1
106. Nomor blok sensus	021B	0 2 1 B
107. Nomor kode sampel	B875	B 8 7 5
108. No. urut rumah tangga sampel	08	0 8
109. Nama kepala rumah tangga	ASMAWI	
110. Alamat lengkap	JL. KAMBOJA 2 RT 06 RW 011	
111. Hasil Kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui	1

II. RINGKASAN

201. Jumlah anggota rumah tangga (ART)	0 4	203. Jumlah ART komuter bekerja	0 2
		204. Jumlah ART komuter sekolah	0 1
202. Jumlah ART komuter	0 3	205. Jumlah ART komuter kursus	0 0

III. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
301. NIP/NMS petugas	7 2 0 0 2	1 5 7 3 7
302. Jabatan 1 = Staf BPS Kab/Kota 2 = KSK 3 = Mitra	3	2
303. Tanggal	Tanggal pencacahan: 0 1 Bulan pencacahan: 0 4	Tanggal pemeriksaan: 0 2 Bulan pemeriksaan: 0 4
Tanda tangan	 Nama jelas: SUSANTI	 ERIANA . P

¹Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

401	402	403	404	405	406	407	408				
No	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis kelamin	Umur (tahun)	Status perkawinan	Berapa Unit Hand Phone yang digunakan (NAMA)?	Berapa jumlah SIM Card aktif yang terdapat pada Hand Phone yang digunakan (NAMA) menurut provider atau operator berikut				
							Telkomsel	Indosat	XL Axiata	3 (Three)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	ASMAWI NIK: 3132091201600001	1	L P 1 2	5 9	2	1	1	-	-	-	-
2	ROHAETI NIK: 3132094612610001	2	1 2	5 7	2	2	1	1	-	-	-
3	ISMUNANDAR NIK: 3211011707970011	3	1 2	2 1	1	1	-	-	1	-	-
4	M. GIFAR NIK: -	3	1 2	0 9	1	1	-	1	-	-	-
5	NIK: -		1 2								
6	NIK: -		1 2								
7	NIK: -		1 2								
8	NIK: -		1 2								
9	NIK: -		1 2								

Keterangan:

Kode Kolom (3):

1 = KRT

2 = Istri/suami

3 = Anak

4 = Menantu

5 = Cucu

6 = Orang tua/mertua

7 = Famili lain

8 = Pembantu/sopir

9 = Lainnya

Kode Kolom (6):

1 = Belum kawin

2 = Kawin

3 = Cerai hidup

4 = Cerai mati

Sim Card yang dimaksud adalah *sim card* yang biasa digunakan dan masih aktif pada saat pencacahan. Aktif adalah terpasang dalam HP dan masih bisa digunakan untuk komunikasi meskipun pada saat pencacahan HP dalam kondisi dimatikan. Termasuk *sim card* yang hanya berisi kuota internet.

Provider adalah nama operator atau penyedia jasa layanan telepon seluler. Jenis *sim card* yang disediakan oleh masing-masing provider diantaranya adalah:

- **Telkomsel** : meliputi kartu Hallo, Fleksi, As, dan Simpati
- **Indosat** : meliputi kartu StarOne, Matrix, Indosat Ooredoo, IM3, dan Mentari
- **XL Axiata** : meliputi kartu XL dan Axis
- **3 (Three)** : meliputi kartu 3
- **Lainnya** : seperti Smartfren, Esia, dan sebagainya

^{*)} Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
401	409	410		411	412			413	414
No	Pendidik-an Tertinggi yang ditamat-kan	5 TAHUN KE ATAS						Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama?	BERI TANDA "✓" JIKA P.413 =1
		a. saat ini bekerja di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	b. saat ini sekolah di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	c. saat ini kursus di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	Dari kegiatan tersebut, manakah yang utama?	Di kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?			
		JIKA BERKODE 2 SEMUA, LANJUT KE ART BERIKUTNYA							
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		(19)	(20)
		Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak				Ya Tidak	
1	5	1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA ¹⁾ :		1 2	
2	8	1 2	1 2	1 2	1	KAB/KOTA ¹⁾ : JAKARTA PUSAT	3 1 7 3	1 2	✓
3	5	1 2	1 2	1 2	1	KAB/KOTA ¹⁾ : JAKARTA UTARA	3 1 7 5	1 2	✓
4	2	1 2	1 2	1 2	2	KAB/KOTA ¹⁾ : JAKARTA PUSAT	3 1 7 3	1 2	✓
5		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA ¹⁾ :		1 2	
6		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA ¹⁾ :		1 2	
7		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA ¹⁾ :		1 2	
8		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA ¹⁾ :		1 2	
9		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA ¹⁾ :		1 2	

Keterangan:

Kode Kolom (13):

1 = Tidak/belum pernah sekolah

2 = Tidak/belum tamat SD

3 = SD/MI/ sederajat

4 = SMP/MTs/ sederajat

5 = SMA/MA/ sederajat

6 = Diploma I/II

7 = Diploma III

8 = Diploma IV/S1

9 = S2/S3

Kode Kolom (17):

1 = Bekerja

2 = Sekolah

3 = Kursus

Kegiatan utama adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah dan kursus.

¹⁾ Coret yang tidak sesuai

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

501. Status kepemilikan tempat tinggal:

Milik sendiri.....	1	Dinas.....	4
Kontrak/sewa.....	2	Lainnya (TULISKAN):	
Bebas sewa.....	3		5

502. Alasan utama memilih tempat tinggal sekarang:

Biaya hidup lebih murah.....	1
Warisan orang tua/saudara.....	2
Harga/sewa rumah lebih terjangkau.....	3
Lingkungan aman dan nyaman.....	4
Dekat dengan keluarga.....	5
Kemudahan akses ke fasilitas sosial/umum.....	6
Dekat dengan tempat kerja/sekolah.....	7
Lainnya (TULISKAN):.....	8

503. Jenis lantai terluas:

Marmer/granit.....	1
Keramik.....	2
Parket/vinil/karpet.....	3
Ubin/tegel/teraso.....	4
Kayu/papan.....	5
Semen/bata merah.....	6
Bambu.....	7
Tanah.....	8
Lainnya (TULISKAN):.....	9

504. Luas lantai tempat tinggal (m²):

70 m² 0 7 0

505. Jenis atap terluas:

Beton.....	1	Bambu.....	5
Genteng.....	2	Kayu/sirap.....	6
Asbes.....	3	Lainnya (TULISKAN):	
Seng.....	4		7

506. Jenis dinding terluas:

Tembok.....	1	Anyaman bambu.....	4
Plesteran anyaman.....		Batang kayu/bambu.....	5
Bambu/kawat.....	2	Lainnya (TULISKAN):	
Kayu/papan.....	3		6

507. Sumber penerangan utama:

Listrik PLN dengan meteran.....	1
Listrik PLN tanpa meteran.....	2
Listrik non PLN.....	3
Bukan listrik.....	4

508. Bahan bakar utama untuk memasak:

Elpiji.....	1	Tidak memasak.....	5
Listrik.....	2	Lainnya (TULISKAN):	
Gas/Biogas.....	3		6
Minyak tanah.....	4		

509. a. Sumber utama air minum:

Air kemasan bermerk.....	01
Air isi ulang.....	02 → P.510
Leding.....	03
Sumur bor/Pompa.....	04
Sumur terlindung.....	05
Sumur tak terlindung.....	06
Mata air terlindung.....	07
Mata air tak terlindung.....	08
Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi).....	09
Air hujan.....	10 → P.510
Lainnya (TULISKAN):.....	11

b. Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat:

< 10 meter.....	1	Tidak tahu.....	3
≥ 10 meter.....	2		

510. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar:

Sendiri.....	1	Umum.....	3
Bersama.....	2	Tidak ada.....	4 → P.510c

b. Jenis kloset yang digunakan:

Leher angsa.....	1	Plengsengan tanpa tutup.....	3
Plengsengan dengan tutup.....	2	Cemplung/cubluk.....	4

c. Tempat pembuangan akhir tinja:

Tangki septik.....	1
IPAL.....	2
Kolam/sawah/sungai/danau/laut.....	3
Lubang tanah.....	4
Pantai/tanah lapang/kebun.....	5
Lainnya (TULISKAN):.....	6

511. Kepemilikan atas barang-barang berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Tabung gas 5,5 kg atau lebih.....	1	2
b. Lemari es/kulkas.....	3	4
c. AC.....	5	6
d. Pemanas Air (water heater).....	7	8
e. Telepon rumah (PSTN).....	1	2
f. Komputer/laptop.....	3	4
g. Emas/perhiasan (minimal 10 gram).....	5	6
h. Sepeda motor.....	7	8
i. Perahu.....	1	2
j. Perahu Motor.....	3	4
k. Mobil.....	5	6
l. Televisi Layar Datar (minimal 30 inch).....	7	8
m. Tanah/lahan.....	1	2

512. Dalam 3 bulan terakhir, apakah ada ART yang mengakses internet? (Contoh: Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube, dll)

Ya.....	1	Tidak.....	2
---------	---	------------	---

513. Pengeluaran rumah tangga per bulan (rupiah):

< 2 juta.....	1	5 - 5,9 juta.....	5
2 - 2,9 juta.....	2	6 - 6,9 juta.....	6
3 - 3,9 juta.....	3	7+ juta.....	7
4 - 4,9 juta.....	4		

514. a. Di dalam rumah tangga ini, siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Nama: ROHAETI No. urut di Blok IV Kol (1): 02

b. Lapangan usaha: (TULISKAN SELENGKAP-LENGKAPNYA)

PNS BPS RI DIISI PENGAWAS 15

c. Status pekerjaan:

Penerima pendapatan.....	1
Buruh/karyawan.....	2
Pengusaha.....	3

515. LIHAT BLOK IV KOLOM (20):

Ada tanda "√".....	1 → BLOK VI
Tidak ada tanda "√".....	2 → SELESAI

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: **ROHAETI** No. urut di Blok IV Kol (1): **02**

Pemberi informasi:
Nama: **ROHAETI** No. urut di Blok IV Kol (1): **02**

601. a. Bulan dan Tahun Lahir :

Bulan : **DESEMBER** **12**
Tahun : **1961**

b. Umur (tahun):

57

602. Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara¹⁾ : **JAWA BARAT** **32**
Kab/Kota¹⁾ : **SUMEDANG** **11**

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?

Ya 1 Tidak 2 → P.608

604. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara¹⁾ : **JAWA BARAT** **32**
Kab/Kota¹⁾ : **SUMEDANG** **11**

605. Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:

- Pekerjaan **01**
Mencari pekerjaan **02**
Memulai usaha/pekerjaan baru **03**
Pendapatan yang lebih baik **04**
Pendidikan **05**
Perubahan status kawin **06**
Ikut suami/istri/orang tua/anak **07**
Ikut saudara/orang lain **08**
Dekat dengan famili/teman/komunitas **09**
Perumahan **10**
Pengusuran **11**
Keamanan **12**
Bencana **13**
Lainnya (TULISKAN): **14**

606. Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):

25

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2014):

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara¹⁾ : **32**
Kab/Kota¹⁾ : **11**

608. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAKAN JAWABAN

	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan.....	1	2	3	4
b. Pendengaran.....	5	6	7	8
c. Berjalan/naik tangga (mobilitas).....	1	2	3	4
d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan.....	5	6	7	8
e. Berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain.....	1	2	3	4
f. Lainnya (Misalnya: mengingat/konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain).....	5	6	7	8

609. Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (17)

Bekerja **1**
Sekolah **2**
Kursus **3**

610. Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

BPS REPUBLIK INDONESIA
JL. dr. SUTOMO NO 6-8, PASAR BARU,
JAKARTA PUSAT

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

611. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):

006

612. a. Pukul berangkat:

06:30

b. Lama perjalanan (menit)

1. Dari tempat tinggal ke tempat kegiatan : **60** **060**

2. Dari tempat kegiatan ke tempat tinggal : **60** **060**

c. Pukul tiba di tempat tinggal:

17:10

613. Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Senin.....	1	2
b. Selasa.....	3	4
c. Rabu.....	5	6
d. Kamis.....	7	8
e. Jumat.....	1	2
f. Sabtu.....	3	4
g. Minggu.....	5	6

¹⁾Coret yang tidak sesuai

614. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?
- 1 kali..... 1
- 2 kali..... 2
- 3 kali atau lebih..... 3
- Tidak menggunakan..... 4 → P.617

615. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Becak..... A
- Sepeda..... B
- Sepeda motor..... C
- Sepeda motor dinas..... D
- Sepeda motor ojek..... E
- Sepeda motor ojek online..... F
- Mobil..... G
- Mobil dinas..... H
- Mobil sewaan online..... I
- Kendaraan jemputan..... J
- Kendaraan omprengan/sharing..... K
- Taksi..... L
- Angkutan kota..... M
- Bus umum..... N
- Kereta..... O
- Bus Transjakarta..... P
- Lainnya (TULISKAN):..... X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

- Becak..... 01 → P.616
- Sepeda..... 02
- Sepeda motor..... 03
- Sepeda motor dinas..... 04
- Sepeda motor ojek..... 05 } → P.616
- Sepeda motor ojek online..... 06
- Mobil..... 07
- Mobil dinas..... 08
- Mobil sewaan online..... 09
- Kendaraan jemputan..... 10
- Kendaraan omprengan/sharing..... 11
- Taksi..... 12
- Angkutan kota..... 13 → P.616
- Bus umum..... 14
- Kereta..... 15
- Bus Transjakarta..... 16
- Lainnya (TULISKAN):..... 17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi..... 1
- Penumpang..... 2

616. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

- Kecepatan..... 1
- Kenyamanan..... 2
- Keamanan..... 3
- Biaya..... 4
- Kepraktisan..... 5
- Mobilitas tinggi..... 6
- Lainnya (TULISKAN):..... 7

617. Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

- Ya..... 1 → P.621
- Tidak..... 2

618. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

- 1 kali..... 1
- 2 kali..... 2
- 3 kali atau lebih..... 3
- Tidak menggunakan..... 4 → P.621

619. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Becak..... A
- Sepeda..... B
- Sepeda motor..... C
- Sepeda motor dinas..... D
- Sepeda motor ojek..... E
- Sepeda motor ojek online..... F
- Mobil..... G
- Mobil dinas..... H
- Mobil sewaan online..... I
- Kendaraan jemputan..... J
- Kendaraan omprengan/sharing..... K
- Taksi..... L
- Angkutan kota..... M
- Bus umum..... N
- Kereta..... O
- Bus Transjakarta..... P
- Lainnya (TULISKAN):..... X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

- Becak..... 01 → P.620
- Sepeda..... 02
- Sepeda motor..... 03
- Sepeda motor dinas..... 04
- Sepeda motor ojek..... 05 } → P.620
- Sepeda motor ojek online..... 06
- Mobil..... 07
- Mobil dinas..... 08
- Mobil sewaan online..... 09
- Kendaraan jemputan..... 10
- Kendaraan omprengan/sharing..... 11
- Taksi..... 12
- Angkutan kota..... 13 → P.620
- Bus umum..... 14
- Kereta..... 15
- Bus Transjakarta..... 16
- Lainnya (TULISKAN):..... 17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi..... 1
- Penumpang..... 2

620. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan..... 1
 Kenyamanan..... 2
 Keamanan..... 3
 Biaya..... 4
 Kepraktisan..... 5
 Mobilitas tinggi..... 6
 Lainnya (TULISKAN):..... 7

621. Lihat 615.b

**JALAN KAKI/
 KENDARAAN PRIBADI**
 Tidak ditanyakan/
 Kode 02, 03, 04,
 07, atau 08
 dilingkari

KENDARAAN UMUM
 Kode 01, 05, 06,
 09, 10, 11, 12, 13,
 14, 15, 16, atau 17
 dilingkari

622. Lihat 619.b

**JALAN KAKI/
 KENDARAAN PRIBADI**
 Tidak ditanyakan/
 Kode 02, 03, 04,
 07, atau 08
 dilingkari

KENDARAAN UMUM
 Kode 01, 05, 06,
 09, 10, 11, 12, 13,
 14, 15, 16, atau 17
 dilingkari

623. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya..... 1 → P.625 Tidak..... 2

624. a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Tidak aman.....	1	2
b. Tidak nyaman.....	3	4
c. Tidak praktis.....	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum.....	7	8
e. Waktu tempuh lama.....	1	2
f. Waktu tunggu lama.....	3	4
g. Biaya lebih mahal.....	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):.....	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

625. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama Rp.

b. Moda transportasi penunjang Rp.

c. Jumlah Rp.

626. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Demam.....	1	2
b. Batuk/pilek.....	3	4
c. Sakit kepala.....	5	6
d. Sakit tenggorokan.....	7	8
e. Sakit mata.....	1	2
f. Sesak napas/asma.....	3	4
g. Masuk angin.....	5	6
h. Pegal-pegal.....	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):.....	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.628

627. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya..... 1 Tidak..... 2

628. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah.....	1	2
b. Kecelakaan.....	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi.....	5	6
d. Tindak kejahatan.....	7	8
e. Pelecehan seksual.....	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):.....	3	4

629. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Ya..... 1 Tidak..... 2

630. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?

Ya..... 1 Tidak..... 2

631. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

632. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya..... 1 Tidak..... 2

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.609 = 1)

701. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

PNS BPS RI

DIISI
 PENGAWAS
 15

702. a. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

Berusaha sendiri.....	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar.....	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.....	3 → P.704
Pegawai pemerintah.....	4
Buruh/karyawan/pegawai swasta.....	5 → P.703
Pekerja bebas.....	6
Pekerja keluarga/tak dibayar.....	7 → P.704

b. Apakah ada pihak tertentu (individu/usaha/perusahaan) yang mengatur/mengkoordinasi usaha/pekerjaan (NAMA)?

Ya.....	1
Tidak.....	2
Tidak Tahu.....	3

c. Apakah pihak tersebut:

	YA	TIDAK	TIDAK TAHU
1. Menentukan harga barang atau tarif jasa	1	2	3
2. Mengontrol bahan baku, mesin dan peralatan atau barang modal	4	5	6

JIKA P.702a = 2, 3, ATAU 7, LANJUTKAN KE P.704

703. Berapakah rata-rata penghasilan/gaji per bulan dari pekerjaan utama tersebut?

Rp.

704. Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?

- | | |
|----------------------------------|---|
| Penghasilan tinggi | 1 |
| Transportasi mudah | 2 |
| Sesuai pendidikan/keahlian | 3 |
| Koneksi | 4 |
| Terjamin | 5 |
| Nyaman | 6 |
| Tidak ada pilihan lain | 7 |
| Lainnya (TULISKAN): | 8 |

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.609 = 2)

801. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

- | | | | |
|------------------------|---|---------------------|---|
| SD/MI/ sederajat | 1 | Diploma III | 5 |
| SMP/MTs/ sederajat ... | 2 | Diploma IV/S1 | 6 |
| SMA/MA/ sederajat | 3 | S2/S3 | 7 |
| Diploma I/II | 4 | | |

802. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

803. Alasan utama sekolah di tempat sekarang?

- | | | | |
|-------------------------|---|---------------------------|---|
| Kualitas | 1 | Dekat rumah | 6 |
| Biaya | 2 | Banyak teman | 7 |
| Pilihan orang tua | 3 | Tidak ada pilihan | 8 |
| Minat | 4 | Lainnya (TULISKAN): | 9 |
| Transportasi mudah .. | 5 | | |

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.609 = 3)

901. Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):

- | | | | |
|-------------------------|----|---------------------------|----|
| Bimbingan belajar | 01 | Tata busana | 08 |
| Bahasa | 02 | Tata boga | 09 |
| Komputer | 03 | Lukis/pahat | 10 |
| Elektronika | 04 | Vokal/Musik | 11 |
| Otomotif | 05 | Tari/Teater | 12 |
| Kesehatan | 06 | Lainnya (TULISKAN): | 13 |
| Kecantikan | 07 | | |

902. Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?

- | | | | |
|------------------------|---|---------------------------|---|
| Minat | 1 | Banyak teman | 5 |
| Kebutuhan | 2 | Biaya terjangkau | 6 |
| Transportasi mudah .. | 3 | Lainnya (TULISKAN): | 7 |
| Saran pihak lain | 4 | | |

X. CATATAN

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: ISMUNANDAR No. urut di Blok IV Kol (1): 03

Pemberi informasi:
Nama: ISMUNANDAR No. urut di Blok IV Kol (1): 03

601. a. Bulan dan Tahun Lahir :

Bulan : JULI 07
Tahun : 1997

b. Umur (tahun):

21

602. Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA BARAT 32
Kab/Kota²⁾ : SUMEDANG 11

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?

Ya 1 Tidak 2 → P.608

604. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA BARAT 32
Kab/Kota²⁾ : SUMEDANG 11

605. Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:

- Pekerjaan 01
Mencari pekerjaan 02
Memulai usaha/pekerjaan baru 03
Pendapatan yang lebih baik 04
Pendidikan 05
Perubahan status kawin 06
Ikut suami/istri/orang tua/anak 07
Ikut saudara/orang lain 08
Dekat dengan famili/teman/komunitas 09
Perumahan 10
Pengurusan 11
Keamanan 12
Bencana 13
Lainnya (TULISKAN): 14

606. Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):

03

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2014):

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA BARAT 32
Kab/Kota²⁾ : SUMEDANG 11

608. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAKAN JAWABAN

	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan	1	2	3	<u>4</u>
b. Pendengaran	5	6	7	<u>8</u>
c. Berjalan/naik tangga (mobilitas)	1	2	3	<u>4</u>
d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan	5	6	7	<u>8</u>
e. Berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain	1	2	3	<u>4</u>
f. Lainnya (Misalnya: mengingat/konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain)	5	6	7	<u>8</u>

609. Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (17)

Bekerja 1
Sekolah 2
Kursus 3

610. Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):
PT. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA
JL. YOS SUPARSO KAV. NO. 28, SUNTER,
JAKARTA UTARA

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

611. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):

007

612. a. Pukul berangkat:

06:00

b. Lama perjalanan (menit)

1. Dari tempat tinggal ke tempat kegiatan : 30 030
2. Dari tempat kegiatan ke tempat tinggal : 45 045

c. Pukul tiba di tempat tinggal:

17:30

613. Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Senin	<u>1</u>	2
b. Selasa	<u>3</u>	4
c. Rabu	<u>5</u>	6
d. Kamis	<u>7</u>	8
e. Jumat	<u>1</u>	2
f. Sabtu	<u>3</u>	4
g. Minggu	5	<u>6</u>

¹⁾Coret yang tidak sesuai

614.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?

- 1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali atau lebih 3
 Tidak menggunakan 4 → P.617

615.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Becak A
 Sepeda B
 Sepeda motor C
 Sepeda motor dinas D
 Sepeda motor ojek E
 Sepeda motor ojek online F
 Mobil G
 Mobil dinas H
 Mobil sewaan online I
 Kendaraan jemputan J
 Kendaraan omprengan/sharing K
 Taksi L
 Angkutan kota M
 Bus umum N
 Kereta O
 Bus Transjakarta P
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

- Becak 01 → P.616
 Sepeda 02
 Sepeda motor 03
 Sepeda motor dinas 04
 Sepeda motor ojek 05
 Sepeda motor ojek online 06 } → P.616
 Mobil 07
 Mobil dinas 08
 Mobil sewaan online 09
 Kendaraan jemputan 10
 Kendaraan omprengan/sharing 11
 Taksi 12
 Angkutan kota 13 } → P.616
 Bus umum 14
 Kereta 15
 Bus Transjakarta 16
 Lainnya (TULISKAN): 17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi 1
 Penumpang 2

616.

Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

- Kecepatan 1
 Kenyamanan 2
 Keamanan 3
 Biaya 4
 Kepraktisan 5
 Mobilitas tinggi 6
 Lainnya (TULISKAN): 7

617.

Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

- Ya 1 → P.621
 Tidak 2

618.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

- 1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali atau lebih 3
 Tidak menggunakan 4 → P.621

619.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Becak A
 Sepeda B
 Sepeda motor C
 Sepeda motor dinas D
 Sepeda motor ojek E
 Sepeda motor ojek online F
 Mobil G
 Mobil dinas H
 Mobil sewaan online I
 Kendaraan jemputan J
 Kendaraan omprengan/sharing K
 Taksi L
 Angkutan kota M
 Bus umum N
 Kereta O
 Bus Transjakarta P
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

- Becak 01 → P.620
 Sepeda 02
 Sepeda motor 03
 Sepeda motor dinas 04
 Sepeda motor ojek 05
 Sepeda motor ojek online 06 } → P.620
 Mobil 07
 Mobil dinas 08
 Mobil sewaan online 09
 Kendaraan jemputan 10
 Kendaraan omprengan/sharing 11
 Taksi 12
 Angkutan kota 13 } → P.620
 Bus umum 14
 Kereta 15
 Bus Transjakarta 16
 Lainnya (TULISKAN): 17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi 1
 Penumpang 2

620. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan.....	1
Kenyamanan.....	2
Keamanan.....	3
Biaya.....	4
Kepraktisan.....	5
Mobilitas tinggi.....	6
Lainnya (TULISKAN):.....	7

621.

Lihat 615.b

JALAN KAKI/
KENDARAAN PRIBADI

Tidak ditanyakan/
Kode 02, 03, 04,
07, atau 08
dilingkari



KENDARAAN UMUM

Kode 01, 05, 06,
09, 10, 11, 12, 13,
14, 15, 16, atau 17
dilingkari



P.625

622.

Lihat 619.b

JALAN KAKI/
KENDARAAN PRIBADI

Tidak ditanyakan/
Kode 02, 03, 04,
07, atau 08
dilingkari



KENDARAAN UMUM

Kode 01, 05, 06,
09, 10, 11, 12, 13,
14, 15, 16, atau 17
dilingkari



P.625

623.

Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya..... 1 → P.625 Tidak..... 2

624.

a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman.....	1	2
b. Tidak nyaman.....	3	4
c. Tidak praktis.....	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum.....	7	8
e. Waktu tempuh lama.....	1	2
f. Waktu tunggu lama.....	3	4
g. Biaya lebih mahal.....	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):.....	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

625.

Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	5	0	0	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.				0
c. Jumlah	Rp.	5	0	0	0

626.

Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Demam.....	1	2
b. Batuk/pilek.....	3	4
c. Sakit kepala.....	5	6
d. Sakit tenggorokan.....	7	8
e. Sakit mata.....	1	2
f. Sesak napas/asma.....	3	4
g. Masuk angin.....	5	6
h. Pegal-pegal.....	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):.....	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.628

627.

Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya..... 1 Tidak..... 2

628.

Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah.....	1	2
b. Kecelakaan.....	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi.....	5	6
d. Tindak kejahatan.....	7	8
e. Pelecehan seksual.....	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):.....	3	4

629.

Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Ya..... 1 Tidak..... 2

630.

Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?

Ya..... 1 Tidak..... 2

631.

Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

632.

Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya..... 1 Tidak..... 2

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.609 = 1)

701.

Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama
(TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

PENJAGA LOKET TOL SUNTER

DIISI
PENGAWAS
08

702.

a. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

Berusaha sendiri.....	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar.....	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.....	3 → P.704
Pegawai pemerintah.....	4
Buruh/karyawan/pegawai swasta.....	5 → P.703
Pekerja bebas.....	6
Pekerja keluarga/tak dibayar.....	7 → P.704

b. Apakah ada pihak tertentu (individu/usaha/perusahaan) yang mengatur/mengkoordinasi usaha/pekerjaan (NAMA)?

Ya.....	1
Tidak.....	2
Tidak Tahu.....	3

c. Apakah pihak tersebut:

	YA	TIDAK	TIDAK TAHU
1. Menentukan harga barang atau tarif jasa	1	2	3
2. Mengontrol bahan baku, mesin dan peralatan atau barang modal	4	5	6

JIKA P.702a = 2, 3, ATAU 7, LANJUTKAN KE P.704

703. Berapakah rata-rata penghasilan/gaji per bulan dari pekerjaan utama tersebut?

Rp.

704. Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?

- | | |
|---------------------------------|---|
| Penghasilan tinggi..... | 1 |
| Transportasi mudah..... | 2 |
| Sesuai pendidikan/keahlian..... | 3 |
| Koneksi..... | 4 |
| Terjamin..... | 5 |
| Nyaman..... | 6 |
| Tidak ada pilihan lain..... | 7 |
| Lainnya (TULISKAN):..... | 8 |

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.609 = 2)

801. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

- | | | | |
|-----------------------|---|--------------------|---|
| SD/MI/ sederajat..... | 1 | Diploma III..... | 5 |
| SMP/MTs/ sederajat... | 2 | Diploma IV/S1..... | 6 |
| SMA/MA/ sederajat.... | 3 | S2/S3..... | 7 |
| Diploma I/II..... | 4 | | |

802. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

803. Alasan utama sekolah di tempat sekarang?

- | | | | |
|------------------------|---|--------------------------|---|
| Kualitas..... | 1 | Dekat rumah..... | 6 |
| Biaya..... | 2 | Banyak teman..... | 7 |
| Pilihan orang tua..... | 3 | Tidak ada pilihan..... | 8 |
| Minat..... | 4 | Lainnya (TULISKAN):..... | |
| Transportasi mudah.. | 5 | | 9 |

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.609 = 3)

901. Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):

- | | | | |
|-----------------------|----|--------------------------|----|
| Bimbingan belajar.... | 01 | Tata busana..... | 08 |
| Bahasa..... | 02 | Tata boga..... | 09 |
| Komputer..... | 03 | Lukis/pahat..... | 10 |
| Elektronika..... | 04 | Vokal/Musik..... | 11 |
| Otomotif..... | 05 | Tari/Teater..... | 12 |
| Kesehatan..... | 06 | Lainnya (TULISKAN):..... | |
| Kecantikan..... | 07 | | 13 |

902. Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?

- | | | | |
|-----------------------|---|--------------------------|---|
| Minat..... | 1 | Banyak teman..... | 5 |
| Kebutuhan..... | 2 | Biaya terjangkau..... | 6 |
| Transportasi mudah.. | 3 | Lainnya (TULISKAN):..... | |
| Saran pihak lain..... | 4 | | 7 |

X. CATATAN

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: M. GIFARI No. urut di Blok IV Kol (1): 04

Pemberi informasi:

Nama: M. GIFARI No. urut di Blok IV Kol (1): 04

601. a. Bulan dan Tahun Lahir :

Bulan : MARET 03
Tahun : 2010

b. Umur (tahun):

09

602. Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara¹ : DKI JAKARTA 31
Kab/Kota¹ : JAKARTA TIMUR 72

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?

Ya 1 Tidak 2 P.608

604. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara¹ :
Kab/Kota¹ :

605. Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:

- Pekerjaan 01
Mencari pekerjaan 02
Memulai usaha/pekerjaan baru 03
Pendapatan yang lebih baik 04
Pendidikan 05
Perubahan status kawin 06
Ikut suami/istri/orang tua/anak 07
Ikut saudara/orang lain 08
Dekat dengan famili/teman/komunitas 09
Perumahan 10
Pengusuran 11
Keamanan 12
Bencana 13
Lainnya (TULISKAN): 14

606. Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2014):

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara¹ :
Kab/Kota¹ :

608. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAKAN JAWABAN

Parah Banyak Sedikit Tidak

- a. Penglihatan 1 2 3 4
b. Pendengaran 5 6 7 8
c. Berjalan/naik tangga (mobilitas) 1 2 3 4
d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan 5 6 7 8
e. Berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain 1 2 3 4
f. Lainnya (Misalnya: mengingat/konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain) 5 6 7 8

609. Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (17)

Bekerja 1
Sekolah 2
Kursus 3

610. Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

SDN RAWASARI 01 PAGI,
JAKARTA PUSAT

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

611. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):

004

612. a. Pukul berangkat:

06:00

b. Lama perjalanan (menit)

1. Dari tempat tinggal ke tempat kegiatan : 15 015
2. Dari tempat kegiatan ke tempat tinggal : 25 025

c. Pukul tiba di tempat tinggal:

12:30

613. Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:

BACAKAN JAWABAN

Ya Tidak

- a. Senin 1 2
b. Selasa 3 4
c. Rabu 5 6
d. Kamis 7 8
e. Jumat 1 2
f. Sabtu 3 4
g. Minggu 5 6

¹Coret yang tidak sesuai

614. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?

1 kali ①
 2 kali 2
 3 kali atau lebih 3
 Tidak menggunakan 4 → P.617

615. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak A
 Sepeda B
 Sepeda motor ③
 Sepeda motor dinas D
 Sepeda motor ojek E
 Sepeda motor ojek online F
 Mobil G
 Mobil dinas H
 Mobil sewaan online I
 Kendaraan jemputan J
 Kendaraan omprengan/sharing K
 Taksi L
 Angkutan kota M
 Bus umum N
 Kereta O
 Bus Transjakarta P
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak 01 → P.616
 Sepeda 02
 Sepeda motor ③
 Sepeda motor dinas 04
 Sepeda motor ojek 05
 Sepeda motor ojek online 06 } → P.616
 Mobil 07
 Mobil dinas 08
 Mobil sewaan online 09
 Kendaraan jemputan 10
 Kendaraan omprengan/sharing 11
 Taksi 12
 Angkutan kota 13 } → P.616
 Bus umum 14
 Kereta 15
 Bus Transjakarta 16
 Lainnya (TULISKAN): 17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi 1
 Penumpang ②

616. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan 1
 Kenyamanan ②
 Keamanan 3
 Biaya 4
 Kepraktisan 5
 Mobilitas tinggi 6
 Lainnya (TULISKAN): 7

617. Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

Ya 1 → P.621
 Tidak ②

618. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

1 kali ①
 2 kali 2
 3 kali atau lebih 3
 Tidak menggunakan 4 → P.621

619. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak A
 Sepeda B
 Sepeda motor C
 Sepeda motor dinas D
 Sepeda motor ojek E
 Sepeda motor ojek online ⑥
 Mobil G
 Mobil dinas H
 Mobil sewaan online I
 Kendaraan jemputan J
 Kendaraan omprengan/sharing K
 Taksi L
 Angkutan kota M
 Bus umum N
 Kereta O
 Bus Transjakarta P
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak 01 → P.620
 Sepeda 02
 Sepeda motor 03
 Sepeda motor dinas 04
 Sepeda motor ojek 05
 Sepeda motor ojek online ⑥ } → P.620
 Mobil 07
 Mobil dinas 08
 Mobil sewaan online 09
 Kendaraan jemputan 10
 Kendaraan omprengan/sharing 11
 Taksi 12
 Angkutan kota 13 } → P.620
 Bus umum 14
 Kereta 15
 Bus Transjakarta 16
 Lainnya (TULISKAN): 17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi 1
 Penumpang 2

620. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan..... 1
Kenyamanan..... 2
Keamanan..... 3
Biaya..... 4
Kepraktisan..... 5
Mobilitas tinggi..... 6
Lainnya (TULISKAN):..... 7

621. Lihat 615.b

JALAN KAKI/
KENDARAAN PRIBADI

Tidak ditanyakan/
Kode 02, 03, 04,
07, atau 08
dilingkari

KENDARAAN UMUM

Kode 01, 05, 06,
09, 10, 11, 12, 13,
14, 15, 16, atau 17
dilingkari

P.625

622. Lihat 619.b

JALAN KAKI/
KENDARAAN PRIBADI

Tidak ditanyakan/
Kode 02, 03, 04,
07, atau 08
dilingkari

KENDARAAN UMUM

Kode 01, 05, 06,
09, 10, 11, 12, 13,
14, 15, 16, atau 17
dilingkari

P.625

623. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya..... 1 → P.625 Tidak..... 2

624. a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN JAWABAN Ya Tidak
a. Tidak aman..... 1 2
b. Tidak nyaman..... 3 4
c. Tidak praktis..... 5 6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum..... 7 8
e. Waktu tempuh lama..... 1 2
f. Waktu tunggu lama..... 3 4
g. Biaya lebih mahal..... 5 6
h. Lainnya (TULISKAN):..... 7 8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

625. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama Rp. 8 5 0 0
b. Moda transportasi penunjang Rp. 0
c. Jumlah Rp. 8 5 0 0

626. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN JAWABAN Ya Tidak
a. Demam..... 1 2
b. Batuk/pilek..... 3 4
c. Sakit kepala..... 5 6
d. Sakit tenggorokan..... 7 8
e. Sakit mata..... 1 2
f. Sesak napas/asma..... 3 4
g. Masuk angin..... 5 6
h. Pegal-pegal..... 7 8
x. Lainnya (TULISKAN):..... 1 2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.628

627. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya..... 1 Tidak..... 2

628. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN JAWABAN Ya Tidak
a. Kemacetan parah..... 1 2
b. Kecelakaan..... 3 4
c. Gangguan pada moda transportasi..... 5 6
d. Tindak kejahatan..... 7 8
e. Pelecehan seksual..... 1 2
x. Lainnya (TULISKAN):..... 3 4

629. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Ya..... 1 Tidak..... 2

630. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?

Ya..... 1 Tidak..... 2

631. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

632. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya..... 1 Tidak..... 2

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.609 = 1)

701. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama
(TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

DIISI
PENGAWAS

702. a. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/
buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3 → P.704
Pegawai pemerintah..... 4
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 5 → P.703
Pekerja bebas..... 6
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 7 → P.704

b. Apakah ada pihak tertentu (individu/usaha/perusahaan) yang mengatur/mengkoordinasi usaha/pekerjaan (NAMA)?

Ya..... 1
Tidak..... 2
Tidak Tahu..... 3 } → P.703

c. Apakah pihak tersebut:

	YA	TIDAK	TIDAK TAHU
1. Menentukan harga barang atau tarif jasa	1	2	3
2. Mengontrol bahan baku, mesin dan peralatan atau barang modal	4	5	6

JIKA P.702a = 2, 3, ATAU 7, LANJUTKAN KE P.704

703. Berapakah rata-rata penghasilan/gaji per bulan dari pekerjaan utama tersebut?

Rp. 0 0 0

704. Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?

- | | |
|---------------------------------|---|
| Penghasilan tinggi..... | 1 |
| Transportasi mudah..... | 2 |
| Sesuai pendidikan/keahlian..... | 3 |
| Koneksi..... | 4 |
| Terjamin..... | 5 |
| Nyaman..... | 6 |
| Tidak ada pilihan lain..... | 7 |
| Lainnya (TULISKAN):..... | 8 |

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.609 = 2)

801. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

- | | | | |
|------------------------|---|--------------------|---|
| SD/MI/ sederajat..... | 1 | Diploma III..... | 5 |
| SMP/MTs/ sederajat.... | 2 | Diploma IV/S1..... | 6 |
| SMA/MA/ sederajat.... | 3 | S2/S3..... | 7 |
| Diploma I/II..... | 4 | | |

802. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

803. Alasan utama sekolah di tempat sekarang?

- | | | | |
|-------------------------|---|--------------------------|---|
| Kualitas..... | 1 | Dekat rumah..... | 6 |
| Biaya..... | 2 | Banyak teman..... | 7 |
| Pilihan orang tua..... | 3 | Tidak ada pilihan..... | 8 |
| Minat..... | 4 | Lainnya (TULISKAN):..... | |
| Transportasi mudah..... | 5 | | 9 |

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.609 = 3)

901. Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):

- | | | | |
|------------------------|----|--------------------------|----|
| Bimbingan belajar..... | 01 | Tata busana..... | 08 |
| Bahasa..... | 02 | Tata boga..... | 09 |
| Komputer..... | 03 | Lukis/pahat..... | 10 |
| Elektronika..... | 04 | Vokal/Musik..... | 11 |
| Otomotif..... | 05 | Tari/Teater..... | 12 |
| Kesehatan..... | 06 | Lainnya (TULISKAN):..... | |
| Kecantikan..... | 07 | | 13 |

902. Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?

- | | | | |
|-------------------------|---|--------------------------|---|
| Minat..... | 1 | Banyak teman..... | 5 |
| Kebutuhan..... | 2 | Biaya terjangkau..... | 6 |
| Transportasi mudah..... | 3 | Lainnya (TULISKAN):..... | |
| Saran pihak lain..... | 4 | | 7 |

X. CATATAN

Lampiran 4. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
11	00	Aceh
11	01	Simeulue
11	02	Aceh Singkil
11	03	Aceh Selatan
11	04	Aceh Tenggara
11	05	Aceh Timur
11	06	Aceh Tengah
11	07	Aceh Barat
11	08	Aceh Besar
11	09	Pidie
11	10	Bireuen
11	11	Aceh Utara
11	12	Aceh Barat Daya
11	13	Gayo Lues
11	14	Aceh Tamiang
11	15	Nagan Raya
11	16	Aceh Jaya
11	17	Bener Meriah
11	18	Pidie Jaya
11	71	Kota Banda Aceh
11	72	Kota Sabang
11	73	Kota Langsa
11	74	Kota Lhokseumawe
11	75	Kota Subulussalam
12	00	Sumatera Utara
12	01	Nias
12	02	Mandailing Natal
12	03	Tapanuli Selatan
12	04	Tapanuli Tengah
12	05	Tapanuli Utara
12	06	Toba Samosir
12	07	Labuhan Batu
12	08	Asahan
12	09	Simalungun
12	10	Dairi
12	11	Karo
12	12	Deli Serdang
12	13	Langkat
12	14	Nias Selatan
12	15	Humbang Hasundutan
12	16	Pakpak Bharat
12	17	Samosir
12	18	Serdang Bedagai
12	19	Batu Bara
12	20	Padang Lawas Utara
12	21	Padang Lawas

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
12	00	Sumatera Utara
12	22	Labuhan Batu Selatan
12	23	Labuhan Batu Utara
12	24	Nias Utara
12	25	Nias Barat
12	71	Kota Sibolga
12	72	Kota Tanjung Balai
12	73	Kota Pematang Siantar
12	74	Kota Tebing Tinggi
12	75	Kota Medan
12	76	Kota Binjai
12	77	Kota Padang Sidempuan
12	78	Kota Gunung Sitoli
13	00	Sumatera Barat
13	01	Kepulauan Mentawai
13	02	Pesisir Selatan
13	03	Solok
13	04	Sijunjung
13	05	Tanah Datar
13	06	Padang Pariaman
13	07	Agam
13	08	Lima Puluh Koto
13	09	Pasaman
13	10	Solok Selatan
13	11	Dharmasraya
13	12	Pasaman Barat
13	71	Kota Padang
13	72	Kota Solok
13	73	Kota Sawahlunto
13	74	Kota Padang Panjang
13	75	Kota Bukit Tinggi
13	76	Kota Payakumbuh
13	77	Kota Pariaman
14	00	Riau
14	01	Kuantan Singigi
14	02	Indragiri Hulu
14	03	Indragiri Hilir
14	04	Pelalawan
14	05	Siak
14	06	Kampar
14	07	Rokan Hulu
14	08	Bengkalis
14	09	Rokan Hilir
14	10	Kepulauan Meranti
14	71	Kota Pekanbaru
14	73	Kota Dumai

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
15	00	Jambi
15	01	Kerinci
15	02	Merangin
15	03	Sarolangun
15	04	Batang Hari
15	05	Muaro Jambi
15	06	Tanjung Jabung Timur
15	07	Tanjung Jabung Barat
15	08	Tebo
15	09	Bungo
15	71	Kota Jambi
15	72	Kota Sungai Penuh
16	00	Sumatera Selatan
16	01	Ogan Komering Ulu
16	02	Ogan Komering Ilir
16	03	Muara Enim
16	04	Lahat
16	05	Musi Rawas
16	06	Musi Banyuasin
16	07	Banyuasin
16	08	Ogan Komering Ulu Selatan
16	09	Ogan Komering Ulu Timur
16	10	Ogan Ilir
16	11	Empat Lawang
16	12	Penukal Abab Lematang Ilir
16	13	Musi Rawas Utara
16	71	Kota Palembang
16	72	Kota Prabumulih
16	73	Kota Pagar Alam
16	74	Kota Lubuk Linggau
17	00	Bengkulu
17	01	Bengkulu Selatan
17	02	Rejang Lebong
17	03	Bengkulu Utara
17	04	Kaur
17	05	Seluma
17	06	Mukomuko
17	07	Lebong
17	08	Kepahiang
17	09	Bengkulu Tengah
17	71	Kota Bengkulu
18	00	Lampung
18	01	Lampung Barat
18	02	Tanggamus
18	03	Lampung Selatan
18	04	Lampung Timur
18	05	Lampung Tengah

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
18	00	Lampung
18	06	Lampung Utara
18	07	Way Kanan
18	08	Tulang Bawang
18	09	Pesawaran
18	10	Pringsewu
18	11	Mesuji
18	12	Tulang Bawang Barat
18	13	Pesisir Barat
18	71	Kota Bandar Lampung
18	72	Kota Metro
19	00	Kep. Bangka Belitung
19	01	Bangka
19	02	Belitung
19	03	Bangka Barat
19	04	Bangka Tengah
19	05	Bangka Selatan
19	06	Belitung Timur
19	71	Kota Pangkal Pinang
21	00	Kep. Riau
21	01	Karimun
21	02	Bintan
21	03	Natuna
21	04	Lingga
21	05	Kepulauan Anambas
21	71	Kota Batam
21	72	Kota Tanjung Pinang
31	00	DKI Jakarta
31	01	Kepulauan Seribu
31	71	Kodya Jakarta Selatan
31	72	Kodya Jakarta Timur
31	73	Kodya Jakarta Pusat
31	74	Kodya Jakarta Barat
31	75	Kodya Jakarta Utara
32	00	Jawa Barat
32	01	Bogor
32	02	Sukabumi
32	03	Cianjur
32	04	Bandung
32	05	Garut
32	06	Tasikmalaya
32	07	Ciamis
32	08	Kuningan
32	09	Cirebon
32	10	Majalengka
32	11	Sumedang
32	12	Indramayu

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
32	00	Jawa Barat
32	13	Subang
32	14	Purwakarta
32	15	Karawang
32	16	Bekasi
32	17	Bandung Barat
32	18	Pangandaran
32	71	Kota Bogor
32	72	Kota Sukabumi
32	73	Kota Bandung
32	74	Kota Cirebon
32	75	Kota Bekasi
32	76	Kota Depok
32	77	Kota Cimahi
32	78	Kota Tasikmalaya
32	79	Kota Banjar
33	00	Jawa Tengah
33	01	Cilacap
33	02	Banyumas
33	03	Purbalingga
33	04	Banjarnegara
33	05	Kebumen
33	06	Purworejo
33	07	Wonosobo
33	08	Magelang
33	09	Boyolali
33	10	Klaten
33	11	Sukoharjo
33	12	Wonogiri
33	13	Karanganyar
33	14	Sragen
33	15	Grobogan
33	16	Blora
33	17	Rembang
33	18	Pati
33	19	Kudus
33	20	Jepara
33	21	Demak
33	22	Semarang
33	23	Temanggung
33	24	Kendal
33	25	Batang
33	26	Pekalongan
33	27	Pemalang
33	28	Tegal

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
33	00	Jawa Tengah
33	29	Brebes
33	71	Kota Magelang
33	72	Kota Surakarta
33	73	Kota Salatiga
33	74	Kota Semarang
33	75	Kota Pekalongan
33	76	Kota Tegal
34	00	DI Yogyakarta
34	01	Kulon Progo
34	02	Bantul
34	03	Gunung Kidul
34	04	Sleman
34	71	Kota Yogyakarta
35	00	Jawa Timur
35	01	Pacitan
35	02	Ponorogo
35	03	Trenggalek
35	04	Tulungagung
35	05	Blitar
35	06	Kediri
35	07	Malang
35	08	Lumajang
35	09	Jember
35	10	Banyuwangi
35	11	Bondowoso
35	12	Situbondo
35	13	Probolinggo
35	14	Pasuruan
35	15	Sidoarjo
35	16	Mojokerto
35	17	Jombang
35	18	Nganjuk
35	19	Madiun
35	20	Magetan
35	21	Ngawi
35	22	Bojonegoro
35	23	Tuban
35	24	Lamongan
35	25	Gresik
35	26	Bangkalan
35	27	Sampang
35	28	Pamekasan
35	29	Sumenep
35	71	Kota Kediri

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
35	00	Jawa Timur
35	72	Kota Blitar
35	73	Kota Malang
35	74	Kota Probolinggo
35	75	Kota Pasuruan
35	76	Kota Mojokerto
35	77	Kota Madiun
35	78	Kota Surabaya
35	79	Kota Batu
36	00	Banten
36	01	Pandeglang
36	02	Lebak
36	03	Tangerang
36	04	Serang
36	71	Kota Tangerang
36	72	Kota Cilegon
36	73	Kota Serang
36	74	Kota Tangerang Selatan
51	00	Bali
51	01	Jembrana
51	02	Tabanan
51	03	Badung
51	04	Gianyar
51	05	Klungkung
51	06	Bangli
51	07	Karang Asem
51	08	Buleleng
51	71	Kota Denpasar
52	00	Nusa Tenggara Barat
52	01	Lombok Barat
52	02	Lombok Tengah
52	03	Lombok Timur
52	04	Sumbawa
52	05	Dompu
52	06	Bima
52	07	Sumbawa Barat
52	08	Lombok Utara
52	71	Kota Mataram
52	72	Kota Bima
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	01	Sumba Barat
53	02	Sumba Timur
53	03	Kupang
53	04	Timor Tengah Selatan
53	05	Timor Tengah Utara

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	06	Belu
53	07	Alor
53	08	Lembata
53	09	Flores Timur
53	10	Sikka
53	11	Ende
53	12	Ngada
53	13	Manggarai
53	14	Rote Ndao
53	15	Manggarai Barat
53	16	Sumba Tengah
53	17	Sumba Barat Daya
53	18	Nagekeo
53	19	Manggarai Timur
53	20	Sabu Raijua
53	21	Malaka
53	71	Kota Kupang
61	00	Kalimantan Barat
61	01	Sambas
61	02	Bengkayang
61	03	Landak
61	04	Mempawah
61	05	Sanggau
61	06	Ketapang
61	07	Sintang
61	08	Kapuas Hulu
61	09	Sekadau
61	10	Melawi
61	11	Kayong Utara
61	12	Kubu Raya
61	71	Kota Pontianak
61	72	Kota Singkawang
62	00	Kalimantan Tengah
62	01	Kotawaringin Barat
62	02	Kotawaringin Timur
62	03	Kapuas
62	04	Barito Selatan
62	05	Barito Utara
62	06	Sukamara
62	07	Lamandau
62	08	Seruyan
62	09	Katingan
62	10	Pulang Pisau
62	11	Gunung Mas

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
62	00	Kalimantan Tengah
62	12	Barito Timur
62	13	Murung Raya
62	71	Kota Palangka Raya
63	00	Kalimantan Selatan
63	01	Tanah Laut
63	02	Kota Baru
63	03	Banjarnegara
63	04	Barito Kuala
63	05	Tapin
63	06	Hulu Sungai Selatan
63	07	Hulu Sungai Tengah
63	08	Hulu Sungai Utara
63	09	Tabalong
63	10	Tanah Bumbu
63	11	Balangan
63	71	Kota Banjarmasin
63	72	Kota Banjar Baru
64	00	Kalimantan Timur
64	01	Paser
64	02	Kutai Barat
64	03	Kutai Kartanegara
64	04	Kutai Timur
64	05	Berau
64	09	Penajam Paser Utara
64	11	Mahakam Ulu
64	71	Kota Balikpapan
64	72	Kota Samarinda
64	74	Kota Bontang
65	00	Kalimantan Utara
65	01	Malinau
65	02	Bulungan
65	03	Tana Tidung
65	04	Nunukan
65	71	Kota Tarakan
71	00	Sulawesi Utara
71	01	Bolaang Mongondow
71	02	Minahasa
71	03	Kepulauan Sangihe
71	04	Kepulauan Talaud
71	05	Minahasa Selatan
71	06	Minahasa Utara
71	07	Bolaang Mongondow Utara
71	08	Siau Tagulandang Biaro
71	09	Minahasa Tenggara
71	10	Bolaang Mongondow Selatan

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
71	00	Sulawesi Utara
71	11	Bolaang Mongondow Timur
71	71	Kota Manado
71	72	Kota Bitung
71	73	Kota Tomohon
71	74	Kota Kotamobagu
72	00	Sulawesi Tengah
72	01	Banggai Kepulauan
72	02	Banggai
72	03	Morowali
72	04	Poso
72	05	Donggala
72	06	Toli Toli
72	07	Buol
72	08	Parigi Moutong
72	09	Tojo Una-Una
72	10	Sigi
72	11	Banggai Laut
72	12	Morowali Utara
72	71	Kota Palu
73	00	Sulawesi Selatan
73	01	Kepulauan Selayar
73	02	Bulukumba
73	03	Bantaeng
73	04	Jeneponto
73	05	Takalar
73	06	Gowa
73	07	Sinjai
73	08	Maros
73	09	Pangkajene Kepulauan
73	10	Barru
73	11	Bone
73	12	Soppeng
73	13	Wajo
73	14	Sidenreng Rappang
73	15	Pinrang
73	16	Enrekang
73	17	Luwu
73	18	Tana Toraja
73	22	Luwu Utara
73	25	Luwu Timur
73	26	Toraja Utara
73	71	Kota Makassar
73	72	Kota Pare Pare
73	73	Kota Palopo

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
74	00	Sulawesi Tenggara
74	01	Buton
74	02	Muna
74	03	Konawe
74	04	Kolaka
74	05	Konawe Selatan
74	06	Bombana
74	07	Wakatobi
74	08	Kolaka Utara
74	09	Buton Utara
74	10	Konawe Utara
74	11	Kolaka Timur
74	12	Konawe Kepulauan
74	13	Muna Barat
74	14	Buton Tengah
74	15	Buton Selatan
74	71	Kota Kendari
74	72	Kota Baubau
75	00	Gorontalo
75	01	Boalemo
75	02	Gorontalo
75	03	Pohuwato
75	04	Bone Bolango
75	05	Gorontalo Utara
75	71	Kota Gorontalo
76	00	Sulawesi Barat
76	01	Majene
76	02	Polewali Mandar
76	03	Mamasa
76	04	Mamuju
76	05	Mamuju Utara
76	06	Mamuju Tengah
81	00	Maluku
81	01	Maluku Tenggara Barat
81	02	Maluku Tenggara
81	03	Maluku Tengah
81	04	Buru
81	05	Kepulauan Aru
81	06	Seram Bagian Barat
81	07	Seram Bagian Timur
81	08	Maluku Barat Daya
81	09	Buru Selatan
81	71	Kota Ambon
81	72	Kota Tual
82	00	Maluku Utara
82	01	Halmahera Barat
82	02	Halmahera Tengah
82	03	Kepulauan Sula
82	04	Halmahera Selatan
82	05	Halmahera Utara

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
82	00	Maluku Utara
82	06	Halmahera Timur
82	07	Pulau Morotai
82	08	Pulau Taliabu
82	71	Kota Ternate
82	72	Kota Tidore Kepulauan
91	00	Papua Barat
91	01	Fakfak
91	02	Kaimana
91	03	Teluk Wondama
91	04	Teluk Bintuni
91	05	Manokwari
91	06	Sorong Selatan
91	07	Sorong
91	08	Raja Ampat
91	09	Tambrauw
91	10	Maybrat
91	11	Manokwari Selatan
91	12	Pegunungan Arfak
91	71	Kota Sorong
94	00	Papua
94	01	Merauke
94	02	Jayawijaya
94	03	Jayapura
94	04	Nabire
94	08	Kepulauan Yapen
94	09	Biak Numfor
94	10	Paniai
94	11	Puncak Jaya
94	12	Mimika
94	13	Boven Digoel
94	14	Mappi
94	15	Asmat
94	16	Yahukimo
94	17	Pegunungan Bintang
94	18	Tolikara
94	19	Sarmi
94	20	Keerom
94	26	Waropen
94	27	Supiori
94	28	Mamberamo Raya
94	29	Nduga
94	30	Lanny Jaya
94	31	Mamberamo Tengah
94	32	Yalimo
94	33	Puncak
94	34	Dogiyai
94	35	Intan Jaya
94	36	Deiyai
94	71	Kota Jayapura

Lampiran 5. Kode Negara

KODE NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN

Negara	Kode	Negara	Kode
Afganistan	4027	Gabon	4042
Afrika Selatan	4039	Gambia	4045
Albania	4056	Georgia	4056
Aljazair	4043	Ghana	4045
Amerika Serikat	4033	Gibraltar	4056
Andora	4056	Greenland	4038
Angola	4042	Grenada	4035
Anguilla	4035	Guadelupe	4035
Antigua dan Barbuda	4035	Guatemala	4036
Arab Saudi	4017	Guinea	4045
Argentina	4037	Guinea Bissau	4045
Armenia	4027	Guinea Ekuatorial	4042
Aruba	4035	Guyana	4037
Australia	4028	Haiti	4035
Austria	4055	Honduras	4036
Azerbaijan	4027	Hongaria	4055
Bahama	4035	Hongkong	4002
Bahrain	4018	India	4003
Bangladesh	4027	Inggris	4048
Barbados	4035	Irak	4026
Belanda	4046	Iran	4026
Belarusia	4056	Irlandia	4055
Belgia	4047	Islandia	4056
Belize	4036	Israel	4026
Benin	4045	Italia	4049
Bermuda	4038	Jamaika	4035
Bhutan	4027	Jepang	4004
Bolivia	4037	Jerman	4050
Bosnia Herzegovina	4056	Kamboja	4009
Bostwana	4044	Kamerun	4042
Brasil	4037	Kanada	4034
Brunei Darussalam	4007	Kazakhstan	4027
Bulgaria	4056	Kenya	4041
Burkina Faso	4045	Kepulauan Faroe	4056
Burundi	4041	Kepulauan Marshall	4032
Cekoslovakia	4055	Kepulauan Solomon	4032
Chad	4042	Kiribati	4032
Chili	4037	Kolombia	4037
Cina/Tiongkok	4001	Komoro	4041
Denmark	4055	Kongo	4042
Djibouti	4041	Korea Selatan	4005
Dominika	4035	Korea Utara	4027
Ekuador	4037	Kosta Rika	4036
El Savador	4036	Kroasia	4056
Eritrea	4041	Kuba	4035
Estonia	4055	Kuwait	4019
Ethiopia	4041	Kyrgyzstan	4027
Fiji	4030	Laos	4010
Filipina	4008	Latvia	4055
Finlandia	4055	Lebanon	4026

KODE NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN

Negara	Kode
Lesotho	4044
Liberia	4045
Libya	4043
Liechtenstein	4056
Lithuania	4055
Luxemburg	4055
Macedonia	4056
Madagaskar	4041
Maladewa	4027
Malawi	4041
Malaysia	4011
Mali	4045
Malta	4055
Maroko	4043
Mauntania	4045
Mauritius	4041
Meksiko	4036
Mesir	4040
Mikronesia	4032
Moldova	4056
Monaco	4056
Mongolia	4027
Mozambiq	4041
Myanmar	4012
Namibia	4044
Nauru	4032
Nepal	4027
Niger	4045
Nigeria	4045
Nikaragua	4036
Norwegia	4056
Oman	4020
Pakistan	4027
Palau	4032
Palestina	4026
Panama	4036
Pantai Gading	4045
Papua Nugini	4031
Paraguay	4037
Perancis	4051
Peru	4037
Polandia	4055
Portugal	4055
Puerto Riko	4035
Qatar	4021
Republik Afrika Tengah	4042
Republik Dominika	4035
Rumania	4056

Negara	Kode
Rusia	4056
Rwanda	4041
Samoa	4032
San Marino	4056
Selandia Baru	4029
Senegal	4045
Serbia & Montenegro (ex-Yugo	4056
Sierra Leone	4045
Singapura	4013
Siprus	4055
Slovakia	4055
Slovenia	4055
Somalia	4041
Spanyol	4052
Sri Langka	4027
Sudan	4043
Suriah	4022
Suriname	4037
Swaziland	4044
Swedia	4055
Swiss	4053
Tahta Suci Vatican	4056
Taiwan	4006
Tajikistan	4027
Tanjung Verde	4045
Tanzania	4041
Thailand	4014
Timor Leste	4015
Togo - Lome	4045
Tonga	4032
Trinidad dan Tobago	4035
Tukrmenistan	4027
Tunisia	4043
Turki	4054
Tuvalu	4032
Uganda	4041
Ukraina	4056
Uni Emirat Arab	4023
Uruguay	4037
Uzbekistan	4027
Vanuatu	4032
Venezuela	4037
Vietnam	4016
Yaman	4024
Yordania	4025
Yunani	4055
Zambia	4041
Zimbabwe	4041

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id